BUPATI BANDUNG
PROVINSI JAWA BARAT

PERATURAN BUPATI BANDUNG

NOMOR 286 TAHUN 2025

TENTANG

RENCANA STRATEGIS DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA
KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2025-2029

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BANDUNG,

Menimbang : bahwa berdasarkan Pasal 123 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Bandung Tahun 2025-2029;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

3. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 194);
4. Undang-Undang Nomor 103 Tahun 2024 tentang Kabupaten Bandung di Provinsi Jawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 289, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7040);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
6. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 19);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
9. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1-2850 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;

10. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029;
11. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 13 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025-2045 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2024 Nomor 13);
12. Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 4 Tahun 2014 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2014 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Nomor 5);
13. Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 9 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025-2045 (Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2024 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Nomor 107);
14. Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 11 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029 (Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Nomor 11, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Nomor 121).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA STRATEGIS DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2025-2029.

## BAB I
## KETENTUAN UMUM

### Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini, yang dimaksud dengan :

1. Daerah Kabupaten yang selanjutnya disebut Daerah adalah Kabupaten Bandung.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan unsur pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Bandung.

4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintah daerah.
5. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Bupati dan DPRD dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
6. Dinas Pemuda dan Olah Raga yang selanjutnya disebut Dispora adalah Perangkat Daerah yang bertugas sebagai pelaksana Urusan Pemerintahan bidang kepemudaan dan olah raga dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah.
7. Badan Perencanaan Pembangunan, Riset, dan Inovasi Daerah atau yang disebut dengan Bapperida adalah Perangkat Daerah yang bertugas membantu Bupati dalam melaksanakan fungsi penunjang Urusan Pemerintahan bidang perencanaan, penelitian, dan pengembangan daerah.
8. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan Daerah yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
9. Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara yang selanjutnya disingkat PPAS adalah program prioritas dan batas maksimal anggaran yang diberikan kepada Perangkat Daerah untuk setiap program dan kegiatan sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran Perangkat Daerah.
10. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah yang selanjutnya disingkat RPJPD adalah dokumen perencanaan Daerah Kabupaten Bandung untuk periode 20 (dua puluh) tahun.
11. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang selanjutnya disingkat RPJMD adalah dokumen perencanaan Daerah Kabupaten Bandung untuk periode 5 (lima) tahun.
12. Rencana Strategis Dispora yang selanjutnya disebut Renstra Dispora adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun.
13. Rencana Kerja Pemerintah Daerah yang selanjutnya disingkat RKPD adalah dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk periode 1 (satu) tahun.

14. Rencana Kerja Dispora yang selanjutnya disebut Renja Dispora adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahunan.
15. Rencana Kerja dan Anggaran Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat RKA PD adalah dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi program, kegiatan dan sub kegiatan suatu Perangkat Daerah, serta pagu anggaran sementara yang didasarkan atas Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan PPAS APBD.

## BAB II
## RUANG LINGKUP RENSTRA DISPORA

### Pasal 2

Dokumen Renstra Dispora merupakan dokumen perencanaan strategis Dispora untuk periode 5 (lima) tahun sesuai dengan tugas dan fungsi Dispora yang memuat tujuan, sasaran, indikator, target kinerja, strategi dan kebijakan dalam Renstra Dispora yang berpedoman pada RPJMD tahun 2025-2029.

### Pasal 3

Dokumen Renstra Dispora bertujuan untuk:

a. menjaga kesinambungan serta konsistensi pelaksanaan pembangunan dengan visi misi RPJMD dan sesuai dengan tugas dan fungsi Dispora dalam kerangka waktu sesuai kapasitas Dispora dalam implementasinya;
b. menerjemahkan arah dan kebijakan Pemerintah Daerah terkait perkembangan pelayanan Dispora agar lebih dipahami dan bermanfaat bagi masyarakat;
c. memastikan bahwa sumber daya dan dana daerah diarahkan untuk menangani isu strategis yang menjadi prioritas pelayanan Dispora;
d. menyediakan dasar *(benchmark)* untuk mengukur sejauh mana kemajuan untuk mencapai tujuan dan sasaran Dispora;
e. merumuskan fokus, strategi dan langkah-langkah yang jelas untuk mencapai tujuan; dan
f. membantu dalam melakukan evaluasi kinerja Dispora.

BAB III
SISTEMATIKA RENSTRA DISPORA

Pasal 4

(1) Renstra Dispora Tahun 2025-2029 menjadi pedoman Dispora dalam menyusun Renja Dispora.

(2) Renstra Dispora sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun dengan sistematika sebagai berikut:

a. bab I pendahuluan paling sedikit memuat:
   1. latar Belakang;
   2. dasar hukum penyusunan;
   3. maksud dan tujuan; dan
   4. sistematika penulisan.

b. bab II gambaran pelayanan, permasalahan dan isu strategis Dispora paling sedikit memuat:
   1. gambaran pelayanan Dispora; dan
   2. permasalahan dan isu strategis Dispora.

c. bab III tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan paling sedikit memuat:
   1. tujuan dan sasaran Renstra Dispora Tahun 2025-2029;
   2. strategi Dispora dalam mencapai tujuan dan sasaran Renstra Tahun 2025-2029; dan
   3. arah kebijakan Dispora dalam mencapai tujuan dan sasaran Renstra Tahun 2025-2029.

d. bab IV program, kegiatan, subkegiatan, dan kinerja penyelenggaraan bidang urusan paling sedikit memuat:
   1. uraian program, kegiatan, subkegiatan, beserta kinerja, indikator, target, dan pagu indikatif;
   2. uraian subkegiatan dalam rangka mendukung program prioritas pembangunan daerah;
   3. target keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran Renstra tahun 2025-2029 melalui indikator kinerja utama Dispora; dan
   4. target kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah Tahun 2025-2029 melalui indikator kinerja kunci.

e. Bab V penutup paling sedikit memuat:
   1. kesimpulan;
   2. kaidah pelaksanaan; dan
   3. pelaksanaan pengendalian dan evaluasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.

(3) Dokumen Renstra Dispora sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

## BAB IV
## PENGENDALIAN DAN EVALUASI RENSTRA DISPORA

### Pasal 5

(1) Dispora melakukan pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra Dispora dan evaluasi hasil Renstra Dispora sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan dilaporkan kepada Bupati melalui Kepala Bapperida.
(2) Bapperida melakukan verifikasi atas hasil pengendalian dan evaluasi yang dilakukan Dispora terhadap pelaksanaan dan hasil Renstra Dispora.
(3) Kepala Dispora menindaklanjuti hasil verifikasi sebagaimana pada ayat (2) sebagai bahan penyempurnaan dan perbaikan Renstra Dispora.
(4) Format pengendalian dan evaluasi serta verifikasi sebagaimana ayat (1) dan ayat (2) berpedoman pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

## BAB V
## PERUBAHAN RENSTRA DISPORA

### Pasal 6

Perubahan Renstra Dispora dapat dilakukan apabila :

a. perubahan Renstra Dispora mempedomani perubahan RPJMD;
b. perubahan Renstra Dispora dilakukan sekurang kurangnya adanya perubahan tujuan, sasaran, program, kegiatan dan sub kegiatan pembangunan; dan
c. apabila terdapat perubahan kelembagaan Dispora, maka Renstra Dispora dapat dilakukan perubahan dengan tetap mempedomani program, indikator program dan pendanaan indikatif dalam RPJMD.

Pasal 7

Perubahan Renstra Dispora sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB VI
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 8

(1) Indikator kinerja dan indikasi pendanaan yang tercantum dalam Dokumen Renstra Dispora Tahun 2025-2029 dapat berubah sesuai dengan perkembangan peraturan yang berlaku pada tahun berkenaan.
(2) Dalam hal pelaksanaan Renstra Dispora terjadi perubahan target capaian sasaran tahunan tetapi tidak mengubah indikator sasaran pembangunan jangka menengah, perubahan dapat dilakukan dalam Renja Dispora.
(3) Perubahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat mengakomodir perubahan indikator kinerja dan indikasi pendanaan, baik sebagian maupun keseluruhan pada bagian tersebut.
(4) Kerangka Pendanaan yang mencakup pendapatan, belanja dan pembiayaan yang tercantum dalam Peraturan Bupati ini merupakan angka yang bersifat indikatif, yang akan disesuaikan dengan kebijakan pemerintah pusat, kebijakan pemerintah provinsi dan kemampuan keuangan daerah.

BAB VII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 9

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Bandung.

Ditetapkan di Soreang
pada tanggal 18 September 2025

BUPATI BANDUNG,

MOCHAMMAD DADANG SUPRIATNA

Diundangkan di Soreang
pada tanggal 18 September 2025

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN BANDUNG,

CAKRA AMIYANA

BERITA DAERAH KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2025 NOMOR 286

LAMPIRAN PERATURAN BUPATI
NOMOR 286 TAHUN 2025
TENTANG RENCANA STRATEGIS DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA
KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2025-2029

RENCANA STRATEGIS DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA
KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2025-2029

LAMPIRAN PERATURAN BUPATI
NOMOR.....TAHUN 2025
TENTANG RENCANA STRATEGIS
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
TAHUN 2025-2029

# RENCANA STRATEGIS DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2025-2029

## BAB I
## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam upaya untuk mendorong terciptanya pemerintahan yang baik serta memiliki kehidupan pemuda berkualitas, memperkuat daya saing daerah, serta membangun masyarakat yang sehat, aktif, dan berprestasi maka Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah membuat dan menetapkan visi dan misi yang mana tertuang dalam dokumen RPJMD Kabupaten Bandung. Visi tersebut yaitu "Terwujudnya Kabupaten Bandung Lebih Bangkit, Edukatif, Dinamis, Agamis dan Sejahtera (BEDAS), Maju, dan Berkelanjutan Menuju Indonesia Emas" berdasarkan visi tersebut maka ditetapkan lima misi diantaranya adalah (1) Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Unggul, Kompetitif dan Berakhlak serta Penguatan Kesetaraan Gender Melalui Pemberdayaan Perempuan dan Mendorong Perlindungan Bagi Anak, (2) Meningkatkan Pembangunan Ekonomi yang Inklusif dan Mendorong Ketahanan Pangan Melalui Produksi Pangan Lokal yang Berkelanjutan, (3) Mengoptimalkan Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik yang Partisipatif, Transparan dan Akuntabel, (4) Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup dan Pembangunan Infrastruktur yang Terintegrasi, (5) Menjaga Stabilitas Ketenteraman dan Ketertiban Umum.

Dilihat dari jumlah penduduk di Jawa Barat per kabupaten/kota selama lima tahun terahir yaitu tahun 2020-2024, Kabupaten Bandung menduduki posisi jumlah penduduk terbesar kedua dibanding dengan kabupaten/kota lainnya di Jawa Barat, sedangkan yang pertama yaitu Kabupaten Bogor dan ketiga Kabupaten Bekasi (Badan Pusat Statistik Nasional, 2024). Pada tahun 2020 jumlah penduduk Kabupaten Bandung sebanyak 3.831.505 jiwa, pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi

3.759.378 jiwa. Pada tahun 2022 sampai tahun 2024 mengalami kenaikan lagi namun tidak signifikan. Dari jumlah penduduk tersebut selama lima tahun terahir rata-rata 25.19% adalah pemuda yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun sesuai katagori pemuda yang dikemukakan menurut Undang-Undang No. 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan.

Jumlah pemuda di Kabupaten Bandung pada tahun 2020-2025 menunjukkan angka fluktuatif dimana tahun 2020 jumlah pemuda sebanyak 955.215 jiwa atau 24,93% dari jumlah penduduk Kabupaten Bandung. Pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 936.100 jiwa atau 24,90% dari jumlah penduduk di Kabupaten Bandung. Pada tahun 2023 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, namun tahun 2024 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang kemudian tahun 2025 mengalami kenaikan kembali menjadi 949.940 jiwa.

Dengan menduduki posisi jumlah penduduk terbesar kedua di Jawa Barat dibanding dengan kota dan kabupaten lainnya dan diiringi dengan komposisi jumlah pemuda yang lebih banyak maka untuk mengelola tentu akan lebih kompleks. Lebih jelasnya data dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk dan Jumlah Pemuda Berdasarkan Umur Kabupaten Bandung Tahun 2020 – 2025

| Usia | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Jumlah penduduk (jiwa) | 3.831.505 | 3.759.378 | 3.687.250 | 3.721.110 | 3.753.120 | 3.753.220 |
| Pemuda Usia 16 - 30 tahun (org) | 955.215 | 936.100 | 940.075 | 946.691 | 921.011 | 949.940 |
| Persentase (%) | 24.93 | 24.90 | 25.50 | 25.44 | 24.54 | 25.31 |

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat, 2025

Untuk mencapai visi dan misi dikaitkan dengan kondisi perkembangan pemuda yang telah diurakan di atas merupakan suatu hal yang sangat kompleks dalam pengelolaannya dan tidak mungkin dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan manajemen yang parsial dan sektoral. Dalam konteks ini untuk mendorong terciptanya visi dan misi tersebut dibutuhkan suatu pendekatan sistematis yang lebih menekankan perhatian pada aspek-aspek fundamental, realistis dan strategis. Untuk itu Dispora perlu membuat rumusan Rencana Strategis (Renstra) yang disusun sebagai upaya untuk memberikan arah kebijakan dan strategi pembangunan khususnya di bidang

olahraga dan kepemudaan secara terencana, terukur, dan berkesinambungan yang dapat mendorong peran aktif seluruh elemen pemerintahan dan masyarakat.

Selain itu renstra menjadi penting karena sudah merupakan tuntutan reformasi birokrasi dan akuntabilitas publik yang mewajibkan setiap OPD (Organisasi Perangkat Daerah) memiliki arah kerja yang jelas dan terukur. Sebagai penjabaran dari RPJMD agar program dinas selaras dengan tujuan pembangunan daerah. Dengan Renstra, Dispora dapat merumuskan program-program unggulan atau prioritas, menyusun indikator kinerja, serta memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai sasaran pembangunan daerah.

Mengingat pentingnya keberadaan Renstra tersebut baik dalam konteks normatif dan faktual, maka Dispora memandang perlu melakukan penyusunan renstra tingkat OPD untuk periode 2025-2029 yang terkait erat dengan rencana strategis di tingkat pemerintah Kabupaten Bandung dalam bentuk Renstra 2025-2029.

## 1.2 Dasar Hukum Penyusunan

Penyusunan Renstra Dispora tahun 2025–2029 dilakukan dengan memperhatikan arah dan kebijakan terkait yang telah dirumuskan dalam berbagai peraturan perundang-undangan, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
3. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 194);

4. Undang-Undang Nomor 103 Tahun 2024 tentang Kabupaten Bandung di Provinsi Jawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 289, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7040);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
6. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 19);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
9. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1-2850 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
10 Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029;

11 Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 13 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025-2045 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2024 Nomor 13);
12 Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 4 Tahun 2014 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2014 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Nomor 5);
13 Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 9 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025-2045 (Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2024 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Nomor 107);
14 Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 11 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029 (Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Nomor 11, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Nomor 121).
15 Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 16 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Keolahragaan Daerah
16 Peraturan Bupati Bandung Nomor 24 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bandung Nomor 99 Tahun 2023 Tentang Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Dinas Pemuda Dan Olahraga

## 1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan utama dari pembuatan renstra ini adalah untuk memberikan suatu arahan strategis selama 5 (lima) tahun bagi Dispora dalam melaksanakan pokok dan fungsinya dalam konteks mencapai visi dan misi Kabupaten Bandung yang tertuang dalam RPJMD 2025-2029.

### 1.3.1 Maksud

Adapun maksud dari penyusunan rencana strategis ini adalah tersusunnya arahan pelaksanaan, tugas pokok, dan fungsi Dispora sehingga secara efektif dan efesien dapat mencapai kinerja yang baik dalam memberikan layanan publik dalam bidang kepemudaan dan olahraga melalui:

1. Penetapan tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan serta program, kegiatan, dan subkegiatan serta indikator kegiatan Dispora Kabupaten Bandung dalam rangka menunjang visi dan misi Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah terpilih;

2. Menjadikan pedoman bagi Dispora dalam menyusun Rencana Kerja Tahunan (Tahun 2025-2029);
3. Menetapkan tolok ukur dan target kinerja Dispora khususnya dalam melaksanakan tugas urusan pemerintahan di bidangnya.

### 1.3.2 Tujuan

Adapun secara garis besar tujuan dari disusunnya dokumen Renstra Dispora yaitu sebagai berikut:

1. Menyelaraskan kebijakan dan program Dispora dengan dokumen perencanaan yang lebih tinggi, seperti RPJMD, RPJMN, serta Renstra Kementerian/Lembaga terkait.
2. Menyusun perencanaan yang komprehensif demi mewujudkan pembangunan pemuda yang berkualitas, meningkatkan partisipasi pemuda dalam kegiatan olahraga yang sehat dan produktif sebagai sarana untuk membangun karakter, kepribadian, serta kemampuan fisik dan mental mereka.
3. Memberikan arah pembangunan dalam hal meningkatkan daya saing daerah melalui olahraga, mengoptimalkan potensi pemuda dalam olahraga untuk membawa prestasi dan mengangkat nama daerah, sekaligus memperkuat citra kabupaten bandung di tingkat provinsi dan nasional.
4. Menjamin sinkronisasi dan keterpaduan dalam menghadirkan layanan yang merata bagi pemuda, menyediakan fasilitas dan kegiatan olahraga yang dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat, pemuda, serta memberikan kesempatan yang sama untuk berkembang tanpa terkendala oleh faktor sosial atau ekonomi.

## 1.4 Sistematika Penulisan

Rencana strategis yang dibuat untuk rentang waktu pelaksanaan lima tahun memuat beberapa komponen utama seperti yang diuraikan dalam Intruksi Mentri Dalam Negeri Nomor 2 tahun 2025 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025 – 2029, yaitu visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, program, kegiatan, subkegiatan dan kinerja penyelenggaraan bidang urusan yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan akhir organisasi pada jangka waktu yang ditentukan.

Sistematika penulisan rencana strategis ini adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan latar belakang, dasar hukum penyusunan, maksud dan tujuan serta sistimatika penulisan.

BAB II. GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANDUNG

Bab ini pertama akan menguraikan gambaran tugas, fungsi dan struktur organisasi Dispora Kabupaten Bandung. Sumber daya dan kinerja pelayanan Dispora Kabupaten Bandung serta kelompok sasaran layanan Dispora Kabupaten Bandung. Kedua akan menggambarkan permasalahan pelayanan dan isu strategis Dispora Kabupaten Bandung.

BAB III. TUJUAN, SASARAN, STRATEGI, DAN ARAH KEBIJAKAN

Bab ini akan menguraikan tujuan, sasaran dan strategi dari Renstra Dispora Kabupaten Bandung tahun 2025 - 2029. Arah kebijakan Dispora Kabupaten Bandung dalam mencapai tujuan dan sasaran Rencana Strategis Tahun 2025 – 2029.

BAB IV. PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN, DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANDUNG

Pada bab ini akan menguraikan terkait uraian program, uraian kegiatan, uraian subkegiatan beserta kinerja, indikator, target dan pagu inidikatif Dispora Kabupaten Bandung tahun 2025-2029. Uraian subkegiatan dalam rangka mendukung program prioritas. Target keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran renstra Dispora Kabupaten Bandung Tahun 2025 – 2029 melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kunci (IKK) target kinerja penyelenggaraan urusan Pemerintahan Daerah Tahun 2025 – 2029.

BAB V. PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan penting substansial kaidah pelaksanaan pengendalian dan evaluasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembangunan berdasarkan urusan Dispora.

# BAB II

# GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANDUNG

## 2.1 Gambaran Pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga

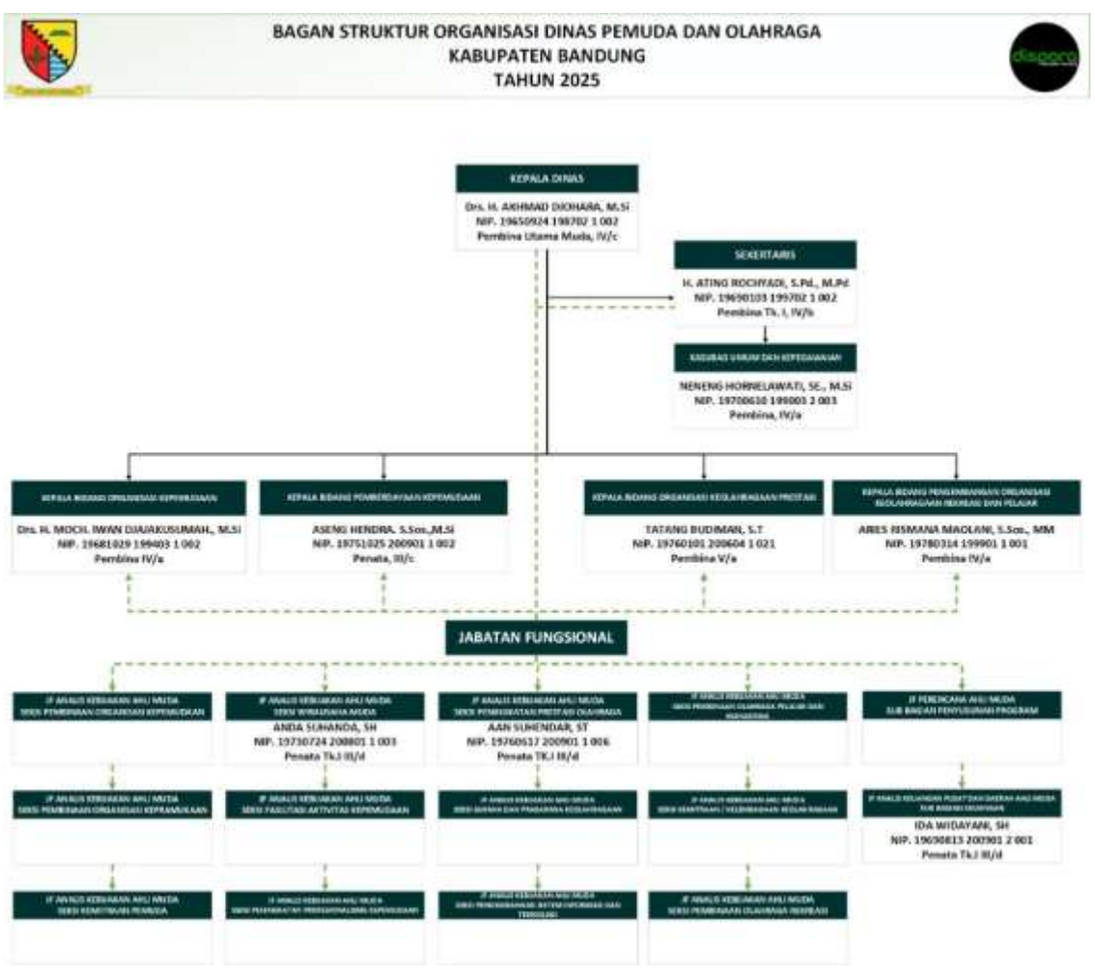
### 2.1.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung

Berdasarkan Peraturan Bupati Bandung Nomor 24 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bandung Nomor 99 Tahun 2023 tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dispora, tugas pokok dari dinas adalah merumuskan kebijakan teknis yang bertanggung jawab dalam hal kajian sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya;
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum sesuai dengan lingkup tugasnya;
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugasnya;
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Struktur organisasi Dispora Kabupaten Bandung adalah sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga dan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Kabupaten Bandung Tahun 2025






Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung. 2025

Tugas pokok dan fungsi setiap jabatan dari organisasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas

Mempunyai tugas pokok memimpin, mengatur, merumuskan, membina, mengendalikan, mengkoordinasikan dan mempertanggungjawabkan kebijakan dan pelaksanaan urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga. Dalam melaksanakan tugas pokok Kepala Dispora menyelenggarakan fungsi:

a. perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya;
b. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
c. pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan Iingkup tugasnya.

Kepala Dinas. membawahi:

a. Sekretariat;
b. Bidang Pembinaan Organisasi Kepemudaan;
c. Bidang Pemberdayaan Kepemudaan;
d. Bidang Pengembangan Organisasi Keolahragaan Prestasi;
e. Bidang Pengembangan Organisasi Keolahragaan Rekreasi dan Pelajar;
f. UPTD pengelohaan Sarana Olah Raga Si Jalak Harupat; dan
g. Jabatan Fungsional.

2. Sekretaris

Tugas pokok memimpin. mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas di bidang pengelolaan pelayanan kesekretariatan yang meliputi pengkoordinasian penyusunan program. pengelolaan umum dan kepegawaian serta pengelolaan keuangan.

Sekretaris mempunyai fungsi:

a. Penetapkan penyusunan rencana kerja kesekretariatan;
b. Pengumpulan dan pengelohan dokumen perencanaan Dinas;
c. Penyelenggaraan tugas-tugas kesekretariatan;
d. Penyelenggaraan pengendalian pelaksanaan kegiatan pelayanan umum dan kepegawaian, keuangan serta perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
e. Penyelanggaraan koordinasi,integrasi dan sinkronisasi sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
f. Penyelenggaraan monitoring. evaluasi dan pelaporan capaian kinerja secretariat.

Sekretaris. membawahi:

- Perencana;
- Subbagian Umum dan Kepegawaian;
- Analis Keuangan Pusat dan Daerah; dan
- Pelaksana.

3. Kepala Bidang Pembinaan Organisasi Pemuda

Kepala Bidang Pembinaan Organisasi Kepemudaan mempunyai tugas pokok memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas -tugas di bidang Pemberdayaan Kepemudaan.

Kepala Bidang menyelenggarakan fungsi:

a. penyelenggaraan perumusan kebijakan teknis operasional bidang Pembinaan Organisasi Kepemudaan meliputi Pembinaan Organisasi Kepemudaan, Pembinaan Organisasi Kepramukaan, dan Kemitraan Pemuda;
b. penyelenggaraan rencana kerja bidang Pembinaan Organisasi Kepemudaan, meliputi Pembinaan Organisasi Kepemudaan, Pembinaan Organisasi Kepramukaan dan Kemitraan Pemuda;
c. penyelenggaraan koordinasi. integrasi dan sinkronisasi sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
d. penyelenggaraan *monitoring*, evaluasi dan pelaporan capaian kinerja bidang Pembinaan Organisasi Kepemudaan.

Kepala Bidang Pembinaan Organisasi Pemuda. membawahkan:

- Analis Kebijakan; dan
- Pelaksana.

4. Kepala Bidang Pemberdayaan Kepemudaan

Kepala Bidang Pemberdayaan Kepemudaan mempunyai tugas pokok memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas - tugas di bidang Pemberdayaan Kepemudaan. Penyelenggaraan perumusan kebijakan teknis operasional bidang pemberdayaan kepemudaan, meliputi kewirausahaan muda, peningkatan profesionalisme kepemudaan serta fasilitasi aktivitas kepemudaan.

a. Mengarahkan dan mengendalikan pelaksanaan tugas bawahan berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan; Penyelenggaraan koordinasi. integrasi dan sinkronisasi sesuai dengan lingkup tugasnya
b. menyusun dan memeriksa konsep surat dinas berdasarkan tata naskah dinas yang berlaku;
c. mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan melalui sasaran kerja pegawai (skp) untuk mengetahui prestasi kerjanya dan sebagai bahan pembinaan serta upaya tindak lanjut;

Kepala Bidang Pemberdayaan Kepemudaan. membawahkan:

- Analis Kebijakan
- Pelaksana

5. Kepala Bidang Pengembangan Organisasi Keolahragaan Prestasi

Kepala Bidang Pengembangan Organisasi Keolahragaan Prestasi sebagaimana dimaksud pada ayat (l), mempunyai tugas pokok memimpin. mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas - tugas di bidang Pengembangan Organisasi Keolahragaan Prestasi. Dalam melaksanakan tugas pokok Kepala Bidang Pengembangan Organisasi Keolahragaan Prestasi menyelenggarakan fungsi:

a. Penyelenggaraan perumusan kebijakan teknis operasional bidang pengembangan organisasi keolahragaan prestasi, meliputi peningkatan prestasi olahraga, pengembangan sistem informasi dan teknologi keolahragaan serta sarana dan prasarana keolahragaan;
b. Penyelenggaraan rencana kerja bidang pengembangan organisasi keolahragaan prestasi, meliputi peningkatan prestasi olahraga, pengembangan sistem informasi dan teknologi keolahragaan serta sarana dan prasarana keolahragaan;

c. Penyelenggaraan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi sesuai dengan lingkup tugasnya;
d. Penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan capaian kinerja bidang pengembangan organisasi keolahragaan prestasi, meliputi peningkatan prestasi olahraga, pengembangan sistem informasi dan teknologi keolahragaan serta sarana dan prasarana keolahragaan.

Kepala Bidang Pengembangan Organisasi Keolahragaan Prestasi. membawahkan:

- Analis Kebijakan
- Pelaksana

6. Kepala Bidang Pengembangan Organisasi Keolahragaan Rekreasi dan Pelajar

Bidang Pengembangan Organisasi Keolahragaan Rekreasi dan Pelajar dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, Kepala Bidang Pengembangan Organisasi Keolahragaan Rekreasi dan Pelajar mempunyai tugas pokok memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas – tugas di bidang pengembangan organisasi keolahragaan rekreasi dan pelajar. Dalam melaksanakan tugas pokok Kepala Bidang Pengembangan Organisasi Keolahragaan Rekreasi dan Pelajar menyelenggarakan fungsi:

a. Penyelenggaraan perumusan kebijakan teknis operasional bidang pengembangan organisasi keolahragaan rekreasi dan pelajar. meliputi pembinaan olahraga pelajar dan mahasiswa. kemitraan/kelembagaan keolahragaan serta pembinaan olahraga rekreasi;
b. Penyelenggaraan rencana kerja bidang pengembangan organisasi keolahragaan rekreasi dan pelajar, meliputi pembinaan olahraga pelajar dan mahasiswa. kemitraan/kelembagaan keolahragaan serta pembinaan olahraga rekreasi;
c. Penyelenggaraan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi sesuai dengan lingkup tugasnya;
d. Penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan capaian kinerja bidang pengembangan organisasi keolahragaan rekreasi dan pelajar. meliputi pembinaan olahraga pelajar dan mahasiswa, kemitraan/kelembagaan keolahragaan serta pembinaan olahraga rekreasi;

Kepala Bidang Pengembangan Organisasi Keolahragaan Rekreasi dan Pelajar. membawahkan:

- Analis Kebijakan
- Pelaksana

7. Kepala UPTD Pengelolaan Sarana Olahraga Si Jalak Harupat

Mempunyai tugas pokok memimpin, merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, mengendalikan, dan melaporkan pelaksanaan program dan pengelolaan sebagian fungsi Dinas di bidang pengelolaan Sarana Olah Raga Jalak Harupat.

Kepala UPTD Pengelolaan Gelora si Jalak Harupat, membawahkan:

- Subbagian Tata Usaha

Kasubbag TU mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan administrasi umum dan kepegawaian, keuangan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program serta kelembagaan dan ketatalaksanaan pelaksanaan tugas UPTD.

### 2.1.2 Sumber Daya Dinas Pemuda dan Olahraga

Sumber daya Dispora meliputi semua aset dan kemampuan yang dimiliki dan digunakan oleh dinas tersebut untuk menjalankan tugasnya. Sumber daya ini merupakan segala sesuatu yang diperlukan dinas untuk mencapai tujuan dan melaksanakan tugasnya dengan efektif. Sumber daya ini terdiri dari SDM, sumber daya sarana dan prasarana dan sumber daya kepemudaan dan olahraga dijelaskan sebagai berikut:

#### 2.1.2.1. Sumber Daya Manusia (SDM) Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung

Sumber daya manusia (SDM) yaitu pegawai dinas yang memiliki keahlian dan kompetensi di bidang olahraga, kepemudaan, dan/atau bidang terkait. Berdasarkan struktur organisasi tahun 2025 yang telah diuraikan sebelumnya pada Gambar 2.1. Pada susunan organisasi Dispora saat ini terdapat 7 jabatan struktural yang terisi 7 jabatan struktural, untuk 8 jabatan fungsional yang terisi 3 jabatan, sedangkan pada UPTD Pengelolaan SOR Si Jalak Harupat terdapat terdapat 2 jabatan struktural yang sudah terisi, sehingga pada organisasi Dispora dan UPTD secara keseluruhan saat ini terisi dengan 7 pejabat stuktural, 2 plt struktural dan 3 pejabat fungsional (Tabel 2.1).

Tabel 2.1 Jabatan Struktural dan Jabatan Fungsional

| No | Unit kerja | Tersedia (Org) | Terisi (Org) | Laki-Laki | Perempuan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | |
| A. | Dinas Pemuda Dan Olahraga | | | | |
| 1. | Jabatan Struktural | 7 | 7 | 6 | 1 |
| 2. | Jabatan Fungsional | 8 | 3 | 2 | 1 |
| | | | | | |
| B. | UPTD Pengelola SOR Si Jalak Harupat | | | | |
| 1. | Jabatan Struktural | 2 | 2 | 2 | 0 |
| | Jumlah Total A + B | 17 | 12 | 10 | 2 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data Dispora Kab Bandung, 2025

Jumlah pegawai Dispora dengan UPTD Pengeloalaan SOR Si Jalak Harupat berjumlah 106 orang terdiri atas 3 kelompok status yaitu: 1) PNS (Pegawai Negeri Sipil) berjumlah 37 orang; 2) Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) berjumlah 8 orang; dan 3) Pekerja Harian Lepas (PHL) berjumlah 62 orang dengan perincian seperti pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Status Pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung

| No | Unit Kerja | PNS (Org) | PPPK (Org) | PHL (Org) | Jenis Kelamin | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | L | P |
| A. | DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA | | | | | |
| 1. | Kepala Dinas | 1 | | | 1 | |
| 2. | - Sekretaris | 1 | | | 1 | |
| | - Perencana | 1 | 1 | | 1 | 1 |
| | - Ka Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian | 1 | | | | 1 |
| | - Analis Keuangan Pusat Dan Daerah | 1 | | | | 1 |
| | - Staf Pelaksana | 6 | 2 | | 6 | 2 |
| 3. | - Kepala Bidang Organisasi Kepemudaan | 1 | | | 1 | |
| | - Analis Kebijakan | | 2 | | 1 | 1 |
| | - Staf Pelaksana | 3 | 1 | | 3 | 1 |
| 4. | - Kepala Bidang Pemberdayaan Kepemudaan | 1 | | | 1 | |
| | - Analis Kebijakan | 1 | 1 | | 1 | 1 |
| | - Staf Pelaksana | 2 | 1 | | 3 | |
| 5. | - Kepala Bidang Keolahragaan Prestasi | 1 | | | 1 | |
| | - Analis Kebijakan | 2 | | | 2 | |
| | - Staf Pelaksana | 6 | | | 6 | |
| 6. | - Kepala Bidang Keolahragaan Rekreasi dan Pelajar | 1 | | | 1 | |
| | - Analis Kebijakan | | | | | |

| No | Unit Kerja | PNS (Org) | PPPK (Org) | PHL (Org) | Jenis Kelamin | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | L | P |
| | - Staf Pelaksana | 4 | | | 3 | 1 |
| 7. | - Staf Pelaksana Bukan PNS | | | 62 | 50 | 12 |
| | Sub Jumlah A | 33 | 8 | 62 | 82 | 21 |
| | | | | | | |
| B. | UPTD PENGELOLA SOR SI JALAK HARUPAT | | | | | |
| 1. | - Kepala UPTD | 1 | | | 1 | |
| 2. | - Sub Bagian | 1 | | | 1 | |
| | - Staf Pelaksana | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| | Sub Jumlah B | 4 | 0 | 0 | 3 | 1 |
| | Jumlah Rinci A + B | 37 | 8 | 62 | 85 | 21 |
| | Jumlah Keseluruhan A + B | 106 | | | 106 | |

Sumber: Data Olah Dispora Kabupaten Bandung Tahun 2025

Catatan: PNS : Pegawai Negeri Sipil
PPPK : Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja
PHL : Pegawai Harian Lepas

Pegawai yang berstatus PNS dengan jumlah 37 orang di atas terbagi ke dalam pangkat / golongan, yaitu: 1) Pangkat / Golongan IV berjumlah 6 orang; 2) Pangkat / Golongan III berjumlah 23 orang; dan 3) Pangkat / Golongan II berjumlah 8 orang, dengan perincian seperti pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Pangkat / Golongan Pegawai Negeri Sipil Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung

| No | Unit Kerja | Pangkat / Golongan | | | | | | | | | | Jenis Kelamin | | Jml |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | IV | | | III | | | | II | | | Laki-Laki | Perempuan | |
| | | IVC Org | IVB Org | IVA Org | IIID Org | IIIC Org | IIIB Org | IIIA Org | IIC Org | IIB Org | IIA Org | Org | Org | Org |
| | | | | | | | | | | | | | | |
| A. | DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA | | | | | | | | | | | | | |
| 1. | Jabatan Struktural | 1 | 1 | 4 | | 1 | | | | | | 6 | 1 | 7 |
| 2. | Jabatan Fungsional | | | | 3 | | | | | | | 2 | 1 | 3 |
| 3. | Staf Pelaksana | | | | 1 | | 4 | 12 | 3 | 2 | 1 | 21 | 3 | 24 |
| | Sub Jumlah A | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 12 | 3 | 2 | 1 | 29 | 4 | 33 |
| | | | | 6 | | | | 21 | | | 6 | 29 | 4 | 33 |
| | | | | | | | | | | | | | | |
| B | UPTD PENGEOLAAN SORSI JALAK HARUPAT | | | | | | | | | | | | | |
| 1. | Jabatan Struktural | | | | | 2 | | | | | | 2 | | 2 |
| 2. | Staf Pelaksana | | | | | | | | 2 | | | 1 | 1 | 2 |
| | Sub Jumlah B | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 3 | 1 | 4 |
| | | | | 0 | | | | 2 | | | 2 | 3 | 1 | 4 |
| | Jumlah Total A + B | | | 6 | | | | 23 | | | 8 | 32 | 5 | 37 |

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga, 2025

2.1.2.2. Sumber Daya Sarana dan Prasarana Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung

Sumber daya Sarana dan prasarana olahraga Dispora Kabupaten Bandung ditampilkan pada Tabel 2.4 dan 2.5. Sarana kendaraan inventaris Dispora Kabupaten Bandung tahun 2025 saat ini terdiri dari: 1) Kendaraan Dinas Operasional Roda-4 berjumlah 8 unit; 2) Kendaraan Dinas Jabatan Roda-2 berjumlah 3 unit; dan 3) Kendaraan Dinas Operasional Roda-2 berjumlah 13 unit dan tidak terdapat Kendaraan Dinas Jabatan Roda-4 perincian kendaraan sebagaimana pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4 Sarana Kendaraan Inventaris Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tahun 2025

| No | Uraian | Jumlah (Unit) |
|---|---|---|
| A. | Roda 4 atau lebih | |
| 1. | Kendaraan Dinas Jabatan | |
| | - sedan | 0 |
| | - Jeep | 0 |
| | - Minibus | 0 |
| | Sub Jumlah | 0 |
| 2. | Kendaraan Dinas Operasional | |
| | - Jeep | 0 |
| | - Minibus | 4 |
| | - Pick Up | 3 |
| | - truck | 1 |
| | Sub Jumlah | 8 |
| | Jumlah A | 8 |
| B. | Kendaraan Roda 2 | |
| 1. | Kendaraan Dinas Jabatan | |
| | - Motor | 3 |
| 2. | Kendaraan Dinas Operasional | |
| | - Motor | 13 |
| | Jumlah B | 16 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data Dispora *Kabupaten* Bandung 2025

Sumber daya prasarana ini umumnya berupa fasilitas olahraga, seperti lapangan, stadion, kolam renang dan sarana pendukung lainnya. Jumlah prasarana olahraga yang ada di kabupaten bandung dan mendukung kegiatan Dispora pada posisi tahun 2024 relatif cukup banyak yang tersebar di 30 (tiga puluh) kecamatan. Perincian prasarana sebagaimana pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5 Jumlah Prasarana Keolahragaan Per Kecamatan Kabupaten Bandung Tahun 2024

| No | Kecamatan | Lap Voli | Lap Tenis | Lap Bulu Tangkis | Lap Sepak Bola | Lap Futsal | GOR GSG | Lap Basket | Kolam Renang |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Soreang | 15 | 12 | 15 | 7 | 8 | 2 | | |
| 2 | Selokanjeruk | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | |
| 3 | Rancaekek | 40 | 8 | 19 | 10 | 7 | | 1 | 1 |
| 4 | Rancabali | 12 | 17 | 8 | 7 | 3 | | | 1 |
| 5 | Pasir jambu | 18 | 2 | 12 | 10 | 7 | | | |
| 6 | Paseh | 27 | 3 | 3 | 7 | 6 | 13 | | 3 |
| 7 | Pangalengan | 13 | 8 | 17 | 11 | 3 | | | |
| 8 | Pamenpek | 8 | 8 | 10 | 2 | 6 | | | |
| 9 | Pacet | 27 | 6 | 13 | 7 | 5 | 1 | | |
| 10 | Nagreg | 8 | | 6 | 5 | 3 | | | |
| 11 | Margahayu | 17 | 10 | 14 | 5 | 6 | 5 | 2 | 2 |
| 12 | Margaasih | 20 | 21 | 18 | 10 | 12 | | 1 | |
| 13 | Majalaya | 13 | 1 | 17 | 8 | 3 | 3 | | |
| 14 | Kutawaringin | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 15 | Kertasari | 22 | 2 | 8 | 10 | 1 | | | |
| 16 | Katapang | 30 | 17 | 28 | 3 | 8 | | 1 | |
| 17 | Ibun | 7 | 6 | 10 | 8 | 4 | 1 | | |
| 18 | Dayeuh kolot | 7 | | 10 | 4 | 7 | | | |
| 19 | Ciwidey | 6 | | 5 | | 5 | | | |
| 20 | Ciparay | 33 | 1 | 12 | 12 | | | | |
| 21 | Cimaung | 25 | 27 | 17 | 5 | 3 | | | |
| 22 | Cileunyi | 23 | | 3 | 2 | 3 | | | |
| 23 | CIlengkrang | 15 | 1 | 4 | 3 | | | 1 | |
| 24 | Cikancung | 2 | 1 | 1 | | 1 | | | |
| 25 | Cicalengka | 30 | 1 | 8 | 5 | 9 | 1 | 1 | 1 |
| 26 | Cangkuang | 4 | 1 | 6 | 7 | 1 | | | |
| 27 | Bojongsoang | 8 | 1 | 10 | 8 | 8 | | | |
| 28 | Banjaran | 10 | 3 | 14 | 5 | 5 | | | |
| 20 | Baleendah | 13 | 3 | 15 | 5 | 8 | 3 | | |
| 30 | Arjasari | 8 | 3 | 12 | 7 | 3 | | | |
| | Jumlah | 453 | 160 | 303 | 166 | 132 | 29 | 7 | 8 |

Sumber: Sistem Data Keolahragaan Tahun 2024 (Unduh tahun 2025)

Berdasarkan Tabel 2.5 menunjukkan lapangan bola voli menjadi favorit bagi semua kecamatan di Kabupaten Bandung terbukti dari menyebarnya lapangan voli di 30 kecamatan dan terbanyak dibanding prasarana olahraga lainnya yaitu 453 lapangan. Begitupun sama halnya dengan lapangan bulu tangkis memiliki tingkat penggunaan tertinggi mencapai 303 lapangan bulu tangkis yang tersebar, kecuali kecamatan

Kutawaringin dan Solokanjeruk yang memang tidak ada sama sekali prasarana olahraga. Lapangan sepak bola dan lapangan tenis masing-masing hampir sama dan tersebar di beberapa kecamatan sebanyak 160 lapangan tenis dan 166 lapangan sepak bola. Lapangan basket dan kolam renang sangat jarang sekali. Dari 30 kecamatan terdapat 7 (tujuh) lapangan basket dan 8 (delapan) kolam renang. Ketersediaan prasarana kemungkinan besar merupakan salah satu faktor pendorong ketertarikan atau peminatan masyarakat terhadap jenis olahraga. Di samping itu, pergerakan dari manajemen Dispora juga mendukung hobi masyarakat untuk berolahraga.

Sedangkan Prasarana untuk kegiatan di luar olahraga, Dispora memiliki bumi perkemahan, gedung kantor Dispora Kabupaten Bandung, gedung kantor UPTD di Jalak Harupat, sekretariat Kwartir Cabang, gedung pesangrahan cabang yang masing masing memiliki 1 unit.

2.1.2.3. Sumber Daya Informasi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung

Sumber daya informasi yaitu data, informasi, dan pengetahuan tentang olahraga, kepemudaan, dan kegiatan terkait, yang dapat digunakan untuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut diuraikan data informasi atau kondisi kepemudaan, kepramukaan dan keolahragaan yang ada di Kabupaten Bandung pada tahun 2024.

Sesuai yang dikemukakan menurut Undang-Undang No. 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan bahwa "Pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun". Mengacu pada Undang-Undang tersebut, kondisi atau informasi kepemudaan secara rinci yang ada di Kabupaten Bandung pada tahun 2024 sebagai berikut (Tabel 2.6).

Tabel 2.6 Jumlah Pemuda Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Bandung

| No | Kecamatan | Laki-Laki (Org) | Perempuan (Org) | Jumlah (Org) | Ranking |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Cileunyi | 23.298 | 22.255 | 45.553 | 4 |
| 2 | Cimenyan | 14.008 | 13.153 | 27.161 | 19 |
| 3 | Cilengkrang | 6.997 | 6.703 | 13.700 | 30 |
| 4 | Bojongsoang | 14.295 | 14.069 | 28.364 | 16 |
| 5 | Margahayu | 14.853 | 14.107 | 28.960 | 15 |
| 6 | Margaasih | 19.509 | 18.627 | 38.136 | 7 |
| 7 | Katapang | 17.563 | 16.815 | 34.378 | 10 |
| 8 | Dayeuhkolot | 13.203 | 12.614 | 25.817 | 20 |

| No | Kecamatan | Laki-Laki (Org) | Perempuan (Org) | Jumlah (Org) | Ranking |
|---|---|---|---|---|---|
| 9 | Banjaran | 17.913 | 16.838 | 34.751 | 9 |
| 10 | Pameungpeuk | 12.198 | 12.040 | 24.238 | 22 |
| 11 | Pangalengan | 21.347 | 19.838 | 41.185 | 6 |
| 12 | Arjasai | 14.866 | 14.286 | 29.152 | 14 |
| 13 | Cimaung | 11.786 | 11.383 | 23.169 | 24 |
| 14 | Cicalengka | 17.714 | 16.433 | 34.147 | 11 |
| 15 | Nagreg | 8.550 | 7.921 | 16.471 | 29 |
| 16 | Cikancung | 14.083 | 13.249 | 27.332 | 18 |
| 17 | Rancaekek | 24.230 | 23.219 | 47.449 | 2 |
| 18 | Ciparay | 23.767 | 22.271 | 46.038 | 3 |
| 19 | Pacet | 16.867 | 15.615 | 32.482 | 12 |
| 20 | Kertasari | 9.838 | 9.037 | 18.875 | 28 |
| 21 | Baleendah | 35.358 | 33.676 | 69.034 | 1 |
| 22 | Majalaya | 21.539 | 20.190 | 41.729 | 5 |
| 23 | Solokanjeruk | 11.048 | 10.986 | 22.599 | 25 |
| 24 | Paseh | 19.099 | 17.974 | 37.073 | 8 |
| 25 | Ibun | 12.446 | 12.044 | 24.490 | 21 |
| 26 | Soeang | 15.478 | 14.952 | 30.430 | 13 |
| 27 | Pasir Jambu | 12.413 | 11.528 | 23.941 | 23 |
| 28 | Ciwidey | 11.238 | 10.290 | 21.528 | 26 |
| 29 | Rancabali | 6.658 | 6.234 | 12.892 | 31 |
| 30 | Cangkuang | 10.807 | 10.392 | 21.199 | 27 |
| 31 | Kutawaringin | 14.123 | 13.544 | 27.667 | 17 |
| | Jumlah | 487.092 | 462.283 | 949.940 | |

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bandung Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 2.6. menunjukkan jumlah penduduk usia 16-30 tahun per kecamatan tahun 2024 di Kabupaten Bandung sebanyak 949.940 jiwa, yang terdiri dari 487.092 laki-laki dan 462.283 perempuan. Tertinggi adalah Kecamatan Baleendah dengan 69.034 jiwa. Posisi kedua yaitu Kecamatan Rancaekek total 47.449 jiwa, sementara Kecamatan Ciparay berada di posisi tiga dengan 46.038 jiwa. Beberapa kecamatan dengan jumlah penduduk katagori pemuda yang lebih rendah yaitu Kutawaringin (27.668 jiwa), Rancabali (12.892 jiwa), dan Majalaya (41.729 jiwa). Data ini menunjukkan bahwa Kecamatan Baleendah, Rancaekek, dan Ciparay memiliki konsentrasi penduduk pemuda yang lebih tinggi dibanding kecamatan lainnya sementara kecamatan lainnya memiliki jumlah penduduk katagori pemuda yang lebih sedikit. Melihat sebaran penduduk usia pemuda yang tidak merata, diperlukan intervensi berbasis kecamatan melalui penguatan program kepemudaan di wilayah dengan jumlah pemuda tinggi

seperti Baleendah, Rancaekek, dan Ciparay, pemerataan akses dan kegiatan di wilayah dengan jumlah pemuda lebih rendah seperti Rancabali dan Kutawaringin, pemetaan kebutuhan spesifik di setiap kecamatan, serta kolaborasi dengan stakeholder lokal untuk memastikan program berjalan efektif dan merata.

Berdasarkan Tabel 2.7 menunjukkan Kecamatan Pangalengan tercatat memiliki jumlah wirausaha muda terbanyak yaitu 4.019 pengusaha, diikuti oleh Baleendah 2.379 pengusaha, sementara Nagreg dan Solokanjeruk memiliki jumlah penduduk yang berwirausaha terendah, masing-masing 386 dan 454 wirausaha.

Tabel 2.7 Jumlah Wirausaha Muda Berdasarkan Kecamatan Kabupaten Bandung Tahun 2024

| No | Kecamatan | Laki-Laki (Org) | Perempuan (Org) | Jumlah (Org) | Ranking |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Cileunyi | 1.725 | 450 | 2.175 | 4 |
| 2 | Cimenyan | 1.995 | 370 | 2.365 | 3 |
| 3 | Cilengkrang | 708 | 115 | 823 | 24 |
| 4 | Bojongsoang | 536 | 127 | 663 | 25 |
| 5 | Margahayu | 1.383 | 304 | 1.687 | 8 |
| 6 | Margaasih | 995 | 179 | 1.174 | 15 |
| 7 | Katapang | 805 | 189 | 994 | 21 |
| 8 | Dayeuhkolot | 877 | 185 | 1.062 | 18 |
| 9 | Banjaran | 1.026 | 202 | 1.228 | 14 |
| 10 | Pamengpeuk | 473 | 87 | 560 | 28 |
| 11 | Pangalengan | 3.651 | 368 | 4.019 | 1 |
| 12 | Arjasari | 1.002 | 132 | 1.134 | 16 |
| 13 | Cimaung | 853 | 99 | 952 | 23 |
| 14 | Cicalengka | 121 | 400 | 521 | 29 |
| 15 | Nagreg | 339 | 47 | 386 | 31 |
| 16 | Cikancung | 872 | 147 | 1.019 | 20 |
| 17 | Rancaekek | 1.033 | 288 | 1.321 | 13 |
| 18 | Ciparay | 1.349 | 277 | 1.626 | 9 |
| 19 | Pacet | 1.835 | 144 | 1.979 | 6 |
| 20 | Kertasari | 1.285 | 97 | 1.382 | 12 |
| 21 | Baleendah | 2.017 | 362 | 2.379 | 2 |
| 22 | Majalaya | 1.089 | 295 | 1.384 | 11 |
| 23 | Solokanjeruk | 372 | 82 | 454 | 30 |
| 24 | Paseh | 848 | 133 | 981 | 22 |
| 25 | Ibun | 499 | 125 | 624 | 27 |
| 26 | Soreang | 1.229 | 209 | 1.438 | 10 |
| 27 | PasirJambu | 1.604 | 213 | 1.817 | 7 |
| 28 | Ciwidey | 1.849 | 152 | 2.001 | 5 |
| 29 | Rancabali | 1.008 | 97 | 1.105 | 17 |
| 30 | Cangkuang | 549 | 109 | 658 | 26 |

| No | Kecamatan | Laki-Laki (Org) | Perempuan (Org) | Jumlah (Org) | Ranking |
|---|---|---|---|---|---|
| 31 | Kutawaringin | 937 | 100 | 1.037 | 19 |
| | Jumlah | 35.953 | 6.084 | 40.948 | |

Sumber: Sistem Dispora Kabupaten Bandung Tahun 2025

Tabel 2.7 dilihat dari jenis wirausaha yang digeluti (Gambar 2.8) jenis wirausaha yang paling banyak ditemukan adalah pedagang dengan jumlah usaha sebanyak 19.088, diikuti oleh petani/pekebun dengan 13.801 usaha. Di sisi lain, jenis wirausaha dengan jumlah usaha paling sedikit adalah pekerja pengolahan kerajinan yang hanya memiliki 1 usaha dan pramusaji/koki yang tercatat dengan 2 usaha. Ini menunjukkan bahwa sektor perdagangan dan pertanian mendominasi jumlah wirausaha, sementara sektor-sektor lainnya seperti kerajinan dan kuliner jauh lebih sedikit jumlahnya.

Tabel 2.8 Jumlah Pembina Siaga dan Pembina Penggalang di Kabupaten Bandung Tahun 2020 - 2024 Berdasarkan Kelompok Sasaran Kepemudaan

| Golongan | Siaga | | | | | Penggalang | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| OKP | 2.034 | 2.148 | 2.363 | 2.599 | 2.858 | 1.874 | 2.633 | 3.027 | 3.330 | 3.663 |
| KMD | 211 | 250 | 137 | 120 | 245 | 211 | 222 | 284 | 282 | 411 |
| KML | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 36 | 40 |
| KPD | 10 | 10 | 10 | 10 | 15 | 20 | 20 | 36 | 40 | 44 |
| KPL | 17 | 17 | 17 | 17 | 22 | 34 | 34 | 40 | 48 | 52 |
| Jumlah | 2.303 | 2.456 | 2.558 | 2.777 | 3.171 | 2.170 | 2.940 | 3.418 | 3.736 | 4.210 |

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung. 2025

Berdasarkan Tabel 2.8 menunjukkan bahwa jumlah pembina siaga dan pembina penggalang terus meningkat setiap tahunnya dengan Penggalang mencatatkan pertumbuhan yang lebih pesat. Dari 2.170 pada tahun 2020 menjadi 4.210 pada tahun 2024. Sementara itu, siaga juga mengalami kenaikan signifikan mencapai 3.171 pada tahun 2024.

Tabel 2.9 Jumlah Pembina Penegak dan Pandega Di Kabupaten Bandung Tahun 2020 - 2024 Berdasarkan Kelompok Sasaran Kepemudaan

| Golongan | Penegak dan Pandega | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| OKP | 1.805 | 2.130 | 2.343 | 2.577 | 1.835 |
| KMD | 286 | 300 | 330 | 332 | 322 |
| KML | | | | | |
| KPD | 40 | 48 | 58 | 60 | 68 |
| KPL | 2 | 2 | 4 | 4 | 6 |
| Jumlah | 2.133 | 2.480 | 2.735 | 2.973 | 2.231 |

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung. 2025

Berdasarkan Tabel 2.9 menunjukkan jumlah Pembina Penegak dan Pandega meningkat dari 2.133 pada tahun 2020 menjadi 2.973 pada tahun 2023, sebelum turun menjadi 2.231 pada tahun 2024. OKP memiliki jumlah tertinggi, meskipun turun signifikan pada tahun 2024. KMD dan KML terus naik hingga tahun 2024

Tabel 2.10 Jumlah Pamong Saka Bhakti Husada dan Pamong Saka Wirakartika Di Kabupaten Bandung Tahun 2020 - 2024 Berdasarkan Kelompok Sasaran Kepemudaan

| Golongan | Saka Bhakti Husada | | | | | Saka Wirakartika | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| OKP | 130 | 130 | 130 | 130 | 130 | 120 | 120 | 120 | 120 | 120 |
| KMD | 37 | 37 | 40 | 40 | 44 | 20 | 20 | 32 | 32 | 40 |
| KML | 7 | 7 | 9 | 9 | 9 | 4 | 4 | 8 | 8 | 8 |
| KPD | | | | | | | | | | |
| KPL | | | | | | | | | | |
| Jumlah | 174 | 174 | 179 | 179 | 183 | 144 | 144 | 160 | 160 | 168 |

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung. 2025

Ket:
OKP : Orientasi Kepramukaan
KMD : Kursus Mahir Dasar
KML : Kursus Mahir Lanjutan
KPD : Kursus Pelatih Pembina Pramuka Tingkat Dasar
KPL : Kursus Pelatih Pembina Pramuka Tingkat Lanjutan

Berdasarkan Tabel 2.10 menunjukkan peserta dari Saka Bhakti Husada atau satuan karya pramuka yang dibentuk melalui kerja sama antara Gerakan Pramuka dengan Kementerian Kesehatan RI dan Saka Wirakartika adalah satuan karya pramuka yang dibentuk melalui kerja sama antara Gerakan Pramuka dengan TNI Angkatan Darat. Jumlah Pamong Saka Bhakti Husada dan Pamong Saka Wirakartika di Kabupaten Bandung Tahun 2020-2024, menunjukkan golongan OKP tetap stabil di 130 peserta. KMD tertinggi pada tahun 2024 dengan 44 peserta, terendah pada tahun 2020 dengan 37 peserta. KML mencapai puncaknya pada tahun 2022 dan tahun 2024 dengan 9 peserta, terendah pada tahun 2020 dengan 7 peserta. Di Saka Wirakartika, OKP tertinggi pada tahun 2020 dan tahun 2021 dengan 130 peserta, terendah pada tahun 2024 dengan 120 peserta. KMD tertinggi pada tahun 2024 dengan 40 peserta, terendah pada tahun 2020 dengan 20 peserta.

Tabel 2.11 Jumlah Instruktur Saka Bhakti Husada dan Saka Wirakartika di Kabupaten Bandung Tahun 2020 - 2024 Berdasarkan Kelompok Sasaran Kepemudaan

| Golongan | Saka Bhakti Husada | | | | | Saka Wirakartika | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| OKP | 40 | 40 | 60 | 60 | 75 | 47 | 47 | 60 | 60 | 75 |
| KMD | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 8 | 8 | 11 | 11 | 11 |
| KML | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 6 |
| KPD | | | | | | | | | | |
| KPL | | | | | | | | | | |
| Jumlah | 45 | 45 | 67 | 68 | 83 | 57 | 57 | 75 | 75 | 92 |

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung. 2025

Berdasarkan Tabel 2.11 jumlah Instruktur Saka Bhakti Husada dan Saka Wirakartikadi Kabupaten Bandung Tahun 2020-2024, menunjukkan golongan OKP di Saka Bhakti Husada tertinggi pada tahun 2024 (75 peserta), terendah pada tahun 2020 (40 peserta), sementara di golongan Saka Wirakartika tertinggi juga pada tahun 2024 (75 peserta) dan terendah pada tahun 2020 (47 peserta). Golongan KML menunjukkan peningkatan stabil, tertinggi pada tahun 2024 di kedua golongan Saka.

Berdasarkan Tabel 2.12 menunjukkan kondisi terkait keolahragaan yang bersifat stagnan untuk cabang olahraga yang aktif dari tahun 2022 sampai 2024 sebanyak 54 cabor. Jumlah *venue* sebanyak 14 *venue*, jumlah atlet disabilitas sebanyak 100 orang, jumlah organisasi olahraga tradisional sebanyak 58 organisasi dan jumlah cabor olahraga tradisional sebanyak 58 organisasi. Di luar itu, kondisi keolahragaan yang paling signifikan mengalami perkembangan selama tiga tahun yaitu jumlah Club Olahraga dari 54 pada 2022 menjadi 274 pada 2024. Jumlah Atlet Berprestasi juga naik meskipun sedikit, dari 413 menjadi 420 orang. Sama halnya dengan jumlah atlet berprestasi binaan NPCI dan KONI mengalami kenaikan dari 916 menjadi 990 atlet pada tahun 2024. Namun, jumlah Atlet Pelajar Berprestasi menurun drastis dari 159 orang pada 2023 menjadi 91 orang pada 2024 dikarenakan untuk tahun 2023, Dispora Kabupaten Bandung menyelenggarakan POPDA XIII dengan lingkup peserta se-Provinsi Jawa Barat. Sementara itu, pada tahun 2024 dilaksanakan POPWILDA yang merupakan ajang kualifikasi menuju POPDA 2025 dan diikuti oleh peserta dari Region IV Jawa Barat. Kenaikan jumlah organisasi olahraga dari 74 menjadi 82 organisasi, serta peningkatan sarana dan prasarana olahraga dari 1.412 menjadi 1.522 pada tahun 2024, antara lain dipengaruhi oleh

kebijakan pemberian hibah Musrenbang berupa alat olahraga kepada masyarakat melalui kecamatan.

Tabel 2.12 Data Keolahragaan Pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung Tahun 2022 - 2024

| No | Uraian Data | Satuan | Tahun 2022 | Tahun 2023 | Tahun 2024 |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | (Jumlah) | (Jumlah) | (Jumlah) |
| 1 | Cabang Olahraga | Cabor | 54 | 54 | 54 |
| 2 | *Venue* | *Venue* | 14 | 14 | 14 |
| 3 | Atlet Berprestasi | Orang | 413 | 413 | 420 |
| 4 | Atlet Pelajar Berprestasi | Orang | 114 | 159 | 91 |
| 5 | Atlet Disabilitas | Orang | 100 | 100 | 100 |
| 6 | Pelatih Berprestasi | Orang | 140 | 152 | 152 |
| 7 | Sarana dan Prasarana Olahraga | Lapangan | 1412 | 1522 | 1522 |
| 8 | Club Olahraga | Club | 54 | 232 | 274 |
| 9 | Stadion Milik Kabupaten | | 1 | 1 | 1 |
| 10 | Stadion Desa | | - | - | - |
| 11 | Organisasi Olahraga | Organisasi | 74 | 82 | 82 |
| 12 | Organisasi Olahraga Tradisonal | Organisasi | 58 | 58 | 58 |
| 13 | Cabor Olahraga Tradisional | Cabor | 22 | 22 | 22 |
| 14 | Atlet berprestasi Binaan NPCI dan KONI | Atlet | 916 | 946 | 900 |

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung Tahun 2025

2.1.3 Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung

Hasil evaluasi capaian pelaksanaan urusan dilakukan dengan melihat bagaimana kinerja pelayanan Dispora Kabupaten Bandung pada lima tahun terakhir yang berhubungan dengan pencapaian Indikator Kinerja Utama

(IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Evaluasi ini memberikan gambaran mengenai sejauh mana program dan kegiatan yang telah dilaksanakan mampu mendukung pencapaian sasaran strategis di bidang kepemudaan dan olahraga. Dari hasil evaluasi terlihat adanya peningkatan pada beberapa indikator, seperti bertambahnya jumlah pemuda yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan, meningkatnya partisipasi organisasi kepemudaan dalam program pembangunan daerah, serta capaian prestasi olahraga yang menunjukkan tren positif baik di tingkat regional maupun nasional.

Namun demikian, evaluasi juga menemukan sejumlah tantangan, antara lain keterbatasan sarana prasarana olahraga di beberapa wilayah, masih rendahnya pemerataan akses pembinaan bagi pemuda, serta perlunya penguatan koordinasi lintas sektor untuk mendukung optimalisasi program kepemudaan. Temuan-temuan ini menjadi dasar penting untuk merumuskan strategi perbaikan pada periode Renstra 2021–2026, sehingga setiap program yang dijalankan lebih tepat sasaran dan mampu menjawab kebutuhan nyata pemuda serta masyarakat olahraga di Kabupaten Bandung.

2.1.3.1 Data-data dan informasi terkait pelaksanaan urusan yang menjadi tanggung jawab Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung

Informasi atau kondisi data keolahragaan ini merupakan informasi sangat penting karena menujukkan salah satu keberhasilan dari capaian tujuan Dispora Kabupaten Bandung.

Tabel 2.13 Jumlah Atlet Pelajar yang Lolos Pekan Olahraga Pelajar Wilayah Daerah (POPWILDA) Tahun 2025 Kelompok Sasaran Keolahragaan

| No | Cabang Olahraga | Jumlah Atlet | Jumlah Pelatih |
|---|---|---|---|
| 1 | Bola Basket | 24 | 7 |
| 2 | Sepak Bol | 24 | 5 |
| 3 | Bulu Tangkis | 10 | 4 |
| 4 | Tenis Meja | 10 | 3 |
| 5 | Pencak Silat | 18 | 9 |
| 6 | Bola Voli | 24 | 7 |
| | Jumlah | 110 | 35 |

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung. 2025

Berdasarkan Tabel 2.13 jumlah atlet yang lolos POPWILDA tahun 2025 menunjukkan total 110 atlet dan 35 pelatih dari enam cabang olahraga. Dengan jumlah atlet tertinggi pada bola basket, sepak bola, dan bola voli masing-masing sebanyak 24 atlet, diikuti pencak silat sebanyak 18 atlet, serta bulu tangkis dan tenis meja masing-masing sebanyak 10 atlet. Pencak

Silat memiliki pelatih terbanyak 9 orang, sementara cabang lainnya berkisar antara 3–7 pelatih. Sehingga dapat disimpulkan fokus pembinaan terbesar pada cabang beregu populer dan bela diri, dengan distribusi pelatih yang proporsional terhadap jumlah atlet.

Tabel 2.14 Peraihan Medali Pekan Olahraga Nasional (PON) Tahun 2021

| No | Cabang Olahraga | Emas | Perak | Perunggu |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Angkat besi | 2 | | |
| 2 | Dayung | 21 | 12 | |
| 3 | Aerosport | | 1 | 1 |
| 4 | Wushu | 1 | | |
| 5 | Karate | 4 | | |
| 6 | Gulat | | | 2 |
| 7 | Hockey Lapangan | | | 2 |
| 8 | Kempo | | 1 | |
| | Jumlah | 28 | 14 | 5 |

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung. 2025

Berdasarkan Tabel 2.14 peraih medali Pekan Olahraga Nasional (PON) Tahun 2024 menunjukkan cabang olahraga Dayung terbanyak mendapat 33 medali (21 emas dan 12 perak), cabang olahraga yang terkecil mendapat medali seperti Wushu dan Kempo hanya mendapatkan 1 medali sedangkan Angkat Besi mendapatkan 2 emas. Karate 4 emas, Gulat 2 perunggu dan Hockey Lapangan 2 perunggu. Secara keseluruhan peraih medali pon sebanyak 28 emas,14 perak, dan 5 perunggu dari 8 cabang olahraga.

Tabel 2.15 Peraihan Paralimpiade Nasional (PEPARNAS) Tahun 2021

| No | Cabang Olahraga | Emas | Perak | Perunggu |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Atletik | 1 | 3 | 2 |
| 2 | Tenis Meja | 1 | 4 | 2 |
| 3 | Renang | 9 | 0 | 0 |
| | Jumlah | 11 | 7 | 4 |

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung. 2025

Berdasarkan Tabel 2.15 secara keseluruhan medali pekan Paralimpiade Nasional (PAPERNAS) yang diraih pada tahun 2021 sebanyak 22 medali yang tersebar pada emas perak dan perunggu. Peraih medali PEPARNAS Tahun 2021. Cabang olahraga Renang menjadi paling dominan dengan 9 medali emas, sementara atletik dan tenis meja masing-masing

meraih 1 medali emas. Untuk medali perak, tenis Meja meraih yang terbanyak dengan 4 perak, sedangkan atletik mencatatkan 3 perak. Adapun medali perunggu terbanyak diraih oleh atletik dengan 2 perunggu. Secara keseluruhan, total medali yang diraih adalah 11 emas, 7 perak, dan 4 perunggu, dengan renang sebagai penyumbang medali emas terbanyak.

Tabel 2.16 Peraihan Medali South East Asia Games (SEAGAMES) Tahun 2022 dan 2023

| No | Cabang Olahraga | Emas | Perak | Perunggu |
|---|---|---|---|---|
| Tahun 2022 | | | | |
| 1 | Panahan | 1 | | |
| 2 | Dayung | | 2 | |
| 3 | Angkat Besi | | | 2 |
| | Sub Jumlah | 1 | 2 | 2 |
| Tahun 2023 | | | | |
| 1 | Dayung | | 3 | |

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung. 2025

Berdasarkan Tabel 2.16 peraih medali *South East Asia Games (SEAGAMES)* tahun 2022 menunjukkan terdapat tiga cabang olahraga yang meraih medali, yaitu panahan, dayung, dan angkat besi. Panahan berhasil meraih 1 medali emas, sementara dayung memperoleh 2 medali perak. Angkat Besi meraih 2 medali perunggu. Secara keseluruhan, total medali yang diperoleh adalah 1 emas, 2 perak, dan 2 perunggu menunjukkan pencapaian yang seimbang antara jenis medali yang diraih. Tahun 2023 Cabang olahraga dayung meraih 3 medali perak, ada peningkatan dibanding dengan tahun 2022.

Tabel 2.17 Peraihan Medali Pekan Paralimpiade Daerah (PEPARDA) Tahun 2023

| No | Cabang Olahraga | Emas | Perak | Perunggu |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Atletik | 36 | 6 | 5 |
| 2 | Angkat Berat | 8 | 4 | 2 |
| 3 | Judo | | | 1 |
| 4 | Catur | 1 | 2 | |
| 5 | Renang | 35 | 1 | |
| 6 | Tenis meja | 3 | 7 | 5 |
| 7 | Panahan | | | 1 |
| | Jumlah | 83 | 20 | 14 |

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung. 2025

Berdasakan Tabel 2.17 peraih medali Pekan Olimpiade Daerah (PEPARDA) Tahun 2022 menunjukkan cabang atletik 36 medali emas, renang 35 medali emas, angkat berat 8 medali emas, sementara catur hanya meraih 1 medali emas. Dalam kategori perak, atletik meraih 6 medali, dan renang memperoleh 1 medali perak. Cabang olahraga yang memperoleh jumlah perunggu terbanyak adalah atletik dan tenis meja, masing-masing dengan 5 perunggu. Secara keseluruhan total medali yang diraih oleh ketujuh cabang olahraga ini adalah 83 emas. 20 perak. dan 14 perunggu.

Tabel 2.18 Peraihan Medali Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Tahun 2022

| No | Cabang Olahraga | Emas | Perak | Perunggu |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Atletik | | 2 | |
| 2 | Squosh | | | 2 |
| 3 | Judo | | 2 | 2 |
| 4 | Catur | | 1 | |
| 5 | Golf | | 2 | 2 |
| 6 | Senam | | 2 | 5 |
| 7 | Angkat Berat | 3 | | |
| 8 | Angkat Besi | 6 | 6 | 3 |
| 9 | Berkuda | 2 | 1 | |
| 10 | Binaraga | 1 | 2 | |
| 11 | Bowling | 1 | | |
| 12 | Canoeing | 8 | 2 | 2 |
| 13 | Dansa | 1 | 1 | 1 |
| 14 | Gulat | 6 | 8 | 4 |
| 15 | Karate | 1 | | 6 |
| 16 | Kempo | 1 | 1 | 3 |
| 17 | Menembak | 7 | 5 | 2 |
| 18 | Muaithai | 2 | 3 | 2 |
| 19 | Panjat Tening | 2 | 1 | 5 |
| 20 | Renang Perairan | 1 | | 1 |
| 21 | Sambo | 4 | 3 | 2 |
| 22 | Tarung Derajat | 4 | 2 | 5 |
| 23 | Wushu | 5 | 1 | 3 |
| 24 | Aeromodeling | | 1 | |
| 25 | Jujitsu | | 1 | 3 |
| 26 | Panahan | 4 | 2 | |
| 27 | Pencak Silat | | 1 | 5 |
| 28 | Anggar | | 1 | 5 |
| 29 | Renang Artistik | | | 3 |
| 30 | Rowing | 3 | 4 | 5 |
| 31 | Taekwondo | | | 3 |
| 32 | Tinju | | | 1 |

| No | Cabang Olahraga | Emas | Perak | Perunggu |
|---|---|---|---|---|
| 33 | Gateball | 2 | | 2 |
| 34 | Polo air | 5 | 3 | |
| 35 | Sepak Takraw | 3 | | |
| 36 | Boat Race | 1 | 2 | |
| 37 | Bulutangkis | | 2 | 1 |
| 38 | Terjun Payung | | 1 | |
| 39 | Hockey Outdor | | 1 | |
| 40 | Arung Jeram | | | 1 |
| 41 | Gantole | | | 2 |
| 42 | Baseball | | | 1 |
| 43 | Bola Volley | | | 1 |
| 44 | Rugby | | | 2 |
| 45 | Grass Track | 1 | | |
| | Jumlah | 74 | 64 | 85 |

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung. 2025

Berdasarkan Tabel 2.18 peraih medali Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) tahun 2022 menunjukkan cabang olahraga yang meraih medali terbanyak yaitu gulat 18 medali (emas 6, perak 8, 4 perunggu), terbanyak kedua yaitu angkat besi (emas 6, perak 3, perunggu 3), terbanyak ketiga yaitu olahraga menembak (emas 7, perak 5, dan 2 perunggu). Sedangkan terkecil catur (1 medali perak), *bowling* (1 medali emas), *aeromodelling* (1 medali perak), tinju (1 perunggu), terjun payung (1 medali perunggu), *hockey outdoor* (1 medali perak), arung jeram (1 medali perunggu), *baseball* (1 medali perunggu), bola volley (1 medali perunggu), dan *grass track* (1 medali emas). Jika di rata-rata medali yang didapatkan dari 45 cabang olahraga adalah total 5 medali.

Tabel 2.19 Peraihan Medali Festival Olahraga Rekreasi Nasional (FORNAS) Tahun 2023

| No | Cabang Olahraga | Emas | Perak | Perunggu |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Tonis | 1 | 2 | 1 |
| 2 | Sepakbola gaya bebas | 3 | | |
| 3 | *Offroad* | 5 | 1 | 1 |
| 4 | BMX | 1 | 2 | 1 |
| 5 | *Push bike* | 1 | | |
| 6 | Panahan tradisional | 2 | 2 | 2 |
| 7 | *Air Soft* | 2 | 2 | |
| 8 | Senam Kreasi | | 1 | 1 |
| 9 | Aerobik | | | |

| No | Cabang Olahraga | Emas | Perak | Perunggu |
|---|---|---|---|---|
| 10 | Pernapasan | | 2 | 2 |
| 11 | Senam Jantung | | | 1 |
| 12 | Senam Tulang sehat | | | 1 |
| 13 | *Line dance* | | | 1 |
| 14 | Layang layang | 1 | 2 | 1 |
| 15 | *Marching band* | 2 | 1 | |
| 16 | Sepeda tua | 1 | | |
| 17 | Pencak silat | | 1 | |
| | Jumlah | 19 | 16 | 12 |

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung. 2025

Berdasarkan Tabel 2.19 peraih medali Festival Olahraga Rekreasi Nasional (FORNAS) tahun 2023 menunjukkan bahwa *offroad* adalah cabang olahraga dengan prestasi terbanyak, meraih 5 medali (1 emas, 2 perak, dan 2 perunggu). Sementara itu senam tulang sehat, senam jantung, dan *Line dance* merupakan cabang yang meraih prestasi terkecil, dengan masing-masing hanya mengoleksi 1 medali per cabang. Dari segi jenis medali, sebagian besar cabang olahraga berhasil meraih medali perunggu, sementara hanya beberapa cabang yang memperoleh medali emas seperti tonis, *push bike*, dan BMX. Layang layang dan sepeda tua yang masing-masing berhasil meraih 1 medali emas. Cabang olahraga dengan perolehan medali terbanyak secara keseluruhan adalah *Offroad*.

Tabel 2.20 Peraihan Medali Pekan Olahraga Nasional (PON) Tahun 2024

| No | Cabang Olahraga | Emas | Perak | Perunggu |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Angkat besi | 1 | 3 | 1 |
| 2 | Dayung | 16 | 1 | |
| 3 | *Aerosport* | | | 2 |
| 4 | Aquatik Polo Air | 1 | 1 | |
| 5 | Cricet | | | 1 |
| 6 | Wushu | | | 3 |
| 7 | Pencak Silat | | 1 | |
| 8 | Bulutangkis | | 1 | |
| 9 | Sepakbola | 1 | 1 | |
| 10 | Angkat Berat | | 1 | |
| 11 | *Kick Boxing* | 4 | | |
| 12 | Anggar | 1 | 1 | |
| 13 | Panahan | | | 2 |
| 14 | Tarung Derajat | 1 | 3 | 1 |
| 15 | Sambo | | 1 | 1 |
| 16 | Karate | 1 | 1 | 2 |

| No | Cabang Olahraga | Emas | Perak | Perunggu |
|---|---|---|---|---|
| 17 | Gulat | | | 3 |
| 18 | *Hockey Outdor* | | | 2 |
| 19 | Bola Volley | 1 | 1 | |
| 20 | Rugbi | | | 1 |
| 21 | Terjun payung | 1 | | |
| 22 | *Gateball* | | | 1 |
| | Jumlah | 28 | 16 | 20 |

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung. 2025

Berdasarkan Tabel 2.20 Secara keseluruhan medali yang diraih pada Pekan Olahraga Nasional (PON) Tahun 2024 sebanyak 64 medali, yang tersebar pada 28 medali emas, 16 perak dan 20 perunggu. Peraih medali tertinggi yaitu cabang olahraga Dayung sebanyak 17 medali (16 emas. 1 perak). Di sisi lain, beberapa cabang olahraga paling sedikit seperti cricet, pencak silat, bulu tangkis, angkat besi, *rugby*, terjun payung dan *gateball* hanya memperoleh 1 medali. Secara umum, peraih medali cukup merata di berbagai cabang. Namun sangat terlihat bahwa dominasi medali emas terkonsentrasi pada cabang tertentu seperti Dayung.

Tabel 2.21 Peraihan Medali Pekan Peralimpiade Nasional (PEPARNAS) Tahun 2024

| No | Cabang Olahraga | Emas | Perak | Perunggu |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Renang | 1 | 0 | 0 |
| 2 | Tenis Meja | 4 | 1 | 1 |
| 3 | Atletik | 0 | 1 | 3 |
| 4 | Catur | 0 | 2 | 2 |
| 5 | Angkat besi | 0 | 1 | 0 |
| | Jumlah | 5 | 5 | 6 |

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung. 2025

Berdasarkan Tabel 2.21 peraih medali pada Pekan Peralimpiade Nasional (PEPARNAS) Tahun 2024 menunjukkan cabang olahraga tenis Meja meraih jumlah medali terbanyak dengan 6 (4 medali emas, 1 perak, 1 perunggu). Atletik dan catur sama mendapatkan masing-masing 4 medali, dan cabang olahraga terkecil yaitu renang dan angkat besi masing-masing 1 medali (emas dan perak). Secara keseluruhan, total medali yang diraih adalah 5 emas, 5 perak, dan 6 perunggu.

2.1.3.2 Penyajian hasil evaluasi capaian pelaksanaan IKU dan IKK (2020-2024)

Pelayanan Dispora mempunyai dua aspek penting yang perlu diperhatikan yaitu pembinaan kepemudaan dan pengembangan aktivitas

olahraga. Pembinaan kepemudaan terkait dengan Identitas dan peran pemuda secara jelas telah tertulis pada UU No. 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan. Kelompok Individu Indonesia berusia 16 hingga 30 tahun merupakan periode penting dengan tahapan yang signifikan di dalamnya untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan individu. Dengan demikian, upaya-upaya yang dibutuhkan dalam program-program antara lain dapat mencakup upaya untuk memberikan pendidikan, pelatihan, kesempatan kerja, serta akses terhadap layanan kesehatan dan kesejahteraan lainnya kepada pemuda. Pengembangan kegiatan olahraga bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang kuat secara jasmani. Sehingga diharapkan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kesehatan masyarakat secara menyeluruh.

Tabel 2.22 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung 2020 - 2024

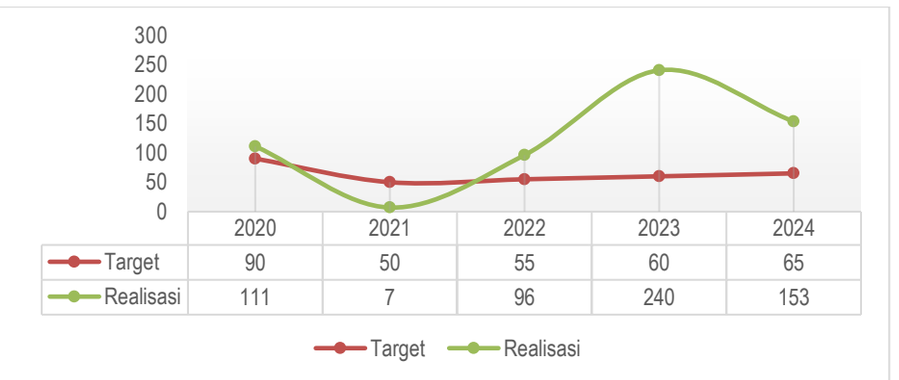
| No | Indikator | Tahun | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 1 | Jumlah Pemuda Berprestasi di Tingkat Provinsi dan Nasional | | | | | |
| | Target | 90 | 50 | 55 | 60 | 65 |
| | Realisasi | 111 | 7 | 96 | 240 | 153 |
| | Capaian Kinerja | 123% | 14% | 175% | 400% | 235% |
| 2 | Jumlah Pramuka Berprestasi di Tingkat Provinsi dan Nasional (orang) | | | | | |
| | Target | N/A | N/A | 50 | 60 | 70 |
| | Realisasi | N/A | N/A | 336 | 495 | 456 |
| | Capaian Kinerja | | | 672% | 825% | 651% |
| 3 | Persentase Peningkatan partisipasi Pemuda Dalam pembangunan Daerah | | | | | |
| | Target | N/A | N/A | 0.2 | 0.2 | 0.2 |
| | Realisasi | N/A | N/A | 0.2 | 0.2 | 0.333 |
| | Capaian Kinerja | | | 100% | 100% | 167% |
| 4 | Jumlah Atlet Berprestasi di Tingkat Provinsi dan Nasional (orang) | | | | | |
| | Target | 110 | 40 | 55 | 60 | 150 |
| | Realisasi | 90 | 95 | 545 | 345 | 194 |
| | Capaian Kinerja | 82% | 238% | 991% | 575% | 129% |
| 5 | Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga | | | | | |
| | Target | N/A | N/A | 0.1 | 0.15 | 0.2 |
| | Realisasi | N/A | N/A | 0.777 | 0.745 | 0.687 |
| | Capaian Kinerja | | | 777% | 497% | 344% |

| No | Indikator | Tahun | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 6 | Nilai AKIP Dinas Pemuda dan Olahraga | | | | | |
| | Target | B (63) | BB (70) | BB (70) | BB (76) | BB (77) |
| | Realisasi | B (67.31) | BB (70.47) | BB (70) | BB (76.80) | A (80.35) |
| | Capaian Kinerja | 107% | 101% | 100% | 101% | 104% |
| 7 | Persentase Aset Dalam kondisi Baik | | | | | |
| | Target | 0.76 | N/A | 0.8 | 0.8 | 0.82 |
| | Realisasi | 0.765 | N/A | 0.8 | 0.988 | 0.93 |
| | Capaian Kinerja | 101% | | 100% | 124% | 113% |

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung. 2025

Berdasarkan Tabel 2.23 menunjukan capaian kinerja Dispora di Kabupaten Bandung pada tahun 2020 hingga 2024 terdapat peningkatan yang tajam di beberapa indikator. Namun demikian angka-angka yang tajam itu tidak terlalu terlihat stabil dengan angka yang fluktuatif dalam lima tahun terakhir. Beberapa target sasaran terlihat jauh dibawah angka realisasi yang justru tercapai dengan angka yang melambung tinggi, sehingga. meskipun realisasi yang tinggi menunjukan potensi yang baik bagi Dispora Kabupaten Bandung. namun hal ini juga dapat diartikan bahwa masih kurangnya pemahaman potensi daerah yang seharusnya dapat didorong lebih baik lagi dan lebih efektif.

Gambar 2.1 Jumlah Pemuda Berprestasi di Tingkat Provinsi dan Nasional Kabupaten Bandung 2020-2024



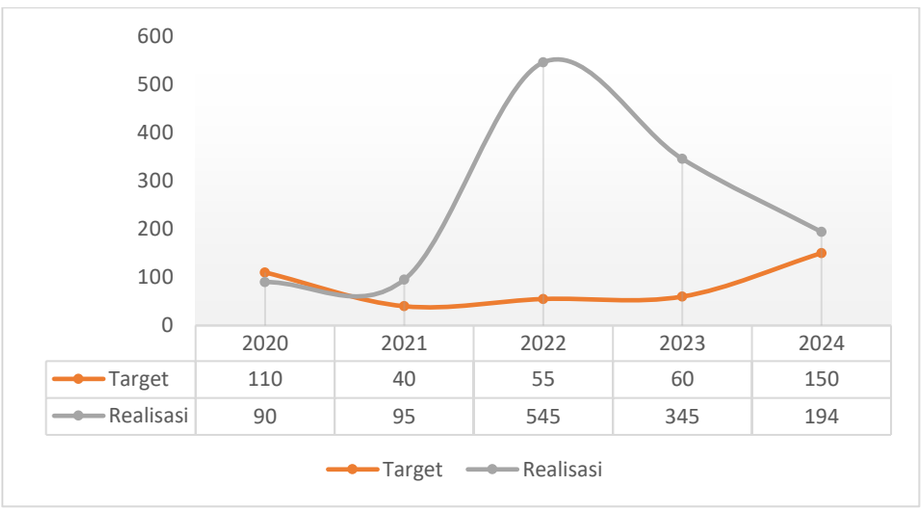

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung. 2025

Pada sektor kepemudaan. Gambar 2.1 menunjukan peningkatan yang cukup tajam pada jumlah pemuda berprestasi di tingkat provinsi dan nasional pada tahun 2022 dan 2023. Meskipun. dapat dilihat juga bahwa terdapat penurunan yang tajam pada tahun 2021 dan 2024. Pada tahun 2021 merupakan tahun meningkatnya pandemi Covid-19. sehingga pada

tahun tersebut diberlakukan *social distancing* atau Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Sehingga hal ini juga menjadi penjelasan turunnya pencapaian yang awalnya mencapai 111 di tahun 2020 menjadi hanya 7 di tahun 2021. Angka ini kemudian mulai membaik di tahun 2022 seiring dengan perbaikan kondisi setelah pandemi. Peningkatan juga terlihat pada Jumlah Pramuka Berprestasi dan Persentase Peningkatan Partisipasi Pemuda, hal ini menunjukan bahwa sektor kepemudaan menjadi potensi daerah untuk ditingkatkan dengan angka pencapaian yang tinggi.

Meskipun begitu dari angka ini dapat dipahami juga bahwa terdapat kurangnya pemahaman Dispora Kabupaten Bandung terhadap potensi mereka dalam mengembangkan pemuda yang berprestasi. Hal ini dapat dilihat dari penetapan target yang sangat jauh dibawah realisasi yang dapat dihasilkan. Meski dengan perubahan Renstra yang terjadi pada tahun 2022 angka target indikator kinerja tidak terlalu banyak mengalami perubahan. Hal yang sama juga dapat dilihat pada indikator sektor kepemudaan lainnya seperti jumlah pramuka berprestasi dan indikator Jumlah Atlet Berprestasi yang pada tahun 2022 realisasinya mencapai hampir 10 kali lipat dari angka target yang ditetapkan.

Gambar 2.2 Jumlah Atlet Berprestasi di Tingkat Provinsi dan Nasional (orang)




Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung. 2025

Pada sektor olahraga jumlah atlet berprestasi di tingkat provinsi dan nasional memiliki pencapaian yang sangat baik dengan realisasi jauh diatas target yang telah ditentukan sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 2.3. demikian hal ini mirip dengan sektor kepemudaan yang telah dijelaskan sebelumnya. Namun pada sektor olahraga angka fluktuatif justru terjadi *post-covid* setelah dinyatakan selesainya pandemi pada tahun 2023 dan 2024. Hal ini disebabkan adanya beberapa kegiatan ajang olahraga besar

yang tertunda dilakukan pada 2020 dan 2021. kemudian diadakan pada tahun 2022. sehingga terdapat kenaikan yang tidak dapat diprediksi pada tahun tersebut. Meski demikian pada tahun-tahun lain dalam sektor olahraga ini juga menunjukan jumlah realisasi yang jauh diatas target yang telah ditentukan sehingga masih terdapat isu dalam penyesuaian target yang kiranya dapat mendekati realisasi yang terjadi.

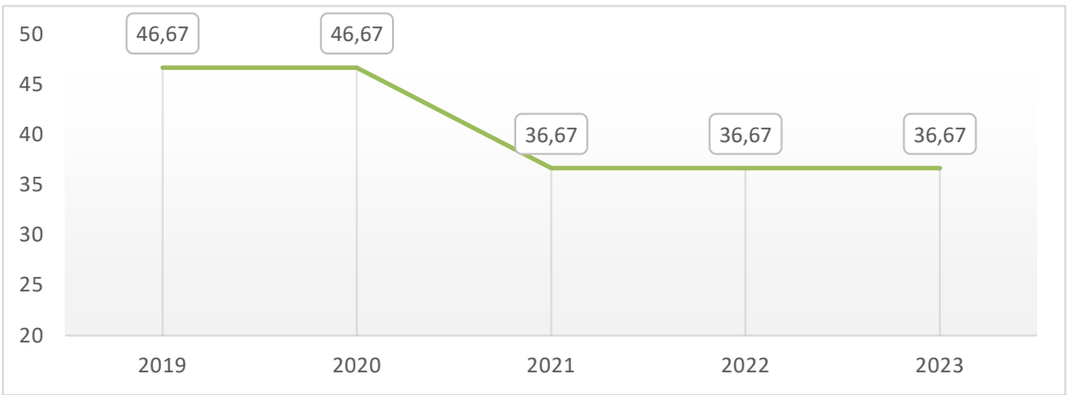
Selanjutya tingkat partisipasi masyarakat berolahraga justru menurun. yang awalnya berada di kisaran 77.7%. namun turun hingga 68.7% di 2024. Meskipun angka tersebut di atas angka target yang ditetapkan. namun penurunan ini belum dapat dijelaskan. Karena. pada dasarnya 2023 dan 2024 merupakan tahun meningkatnya aktivitas olahraga dengan semakin banyaknya *trend* olahraga yang meningkat di kalangan masyarakat seperti olahraga lari dan sepeda. Hal ini mengikuti *trend* global untuk dapat hidup sehat setelah pandemi yang melanda. Hal ini kemudian menunjukan masih adanya ruang untuk berkembang dalam mendorong upaya partisipasi masyarakat dalam berolahraga.

Pada urusan tatakelola dan administrasi dapat dikatakan cukup baik dengan peningkatan nilai menjadi 80.35 di tahun 2024. Sama halnya dengan persentase aset dalam kondisi baik di angka 93%. Meskipun begitu masih terdapat ruang peningkatan untuk kedua hal tersebut melalui perbaikan upaya-upaya kinerja pelayanan.

Secara keseluruhan kinerja pelayanan Dispora mempunyai potensi yang besar untuk dapat mendorong sektor kepemudaan dan sektor olahraga, hal ini dilihat dari tingginya angka realisasi yang dicapai dibandingkan dengan target. Meskipun begitu, masih terdapat kekhawatiran sebab kenaikan angka tersebut terjadi secara fluktuatif dan belum konsisten, sehingga masih terdapat ruang pengembangan dalam hal meningkatkan konsistensi serta menetapkan target sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Indikator kinerja kunci yang turut berkaitan dengan Dispora Kabupaten Bandung adalah Indeks Pembangunan Pemuda (IPP). Sejak tahun 2023 dorongan kepada daerah Kabupaten/Kota untuk mengukur serta mendorong IPP sudah mulai dicanangkan Kementerian Pemuda dan Olahraga mendorong agar daerah memiliki Rencana Aksi Daerah (RAD) untuk memperkuat koordinasi dan sinkronisasi serta mensosialisasikan program pembangunan pemuda. Hal ini menjadi penting untuk menjadi perhatian terutama dengan melihat nilai IPP Milik Provinsi Jawa Barat yang cukup tinggi di angka 51.17 (Kementerian Pemuda dan Olahraga. 2024).

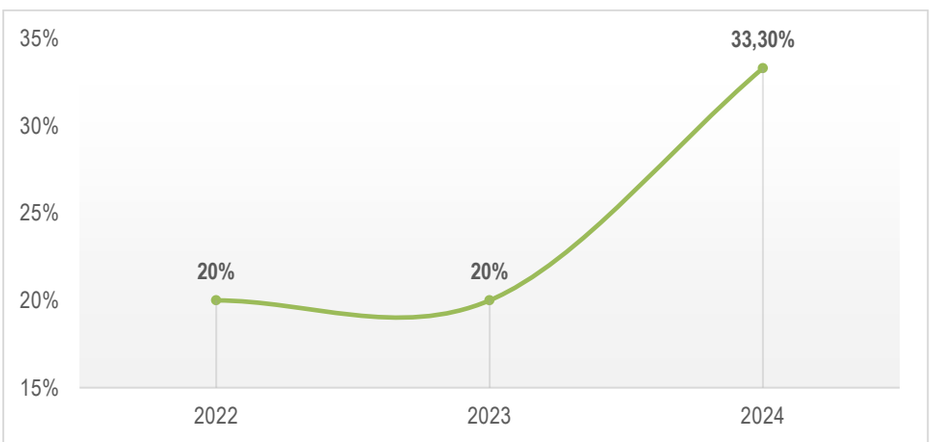
Gambar 2.3 Indikator Indeks Pembangunan Pemuda Dimensi Partisipasi dan Kepemimpinan Provinsi Jawa Barat Tahun 2019-2023




Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung. 2025

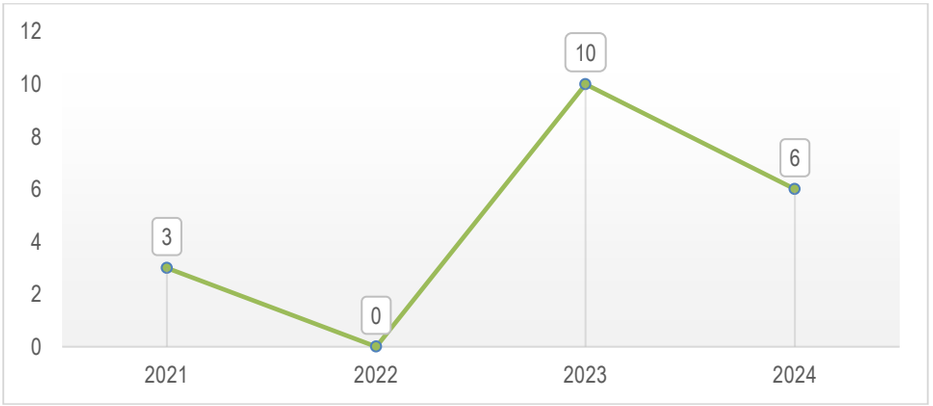
Gambar 2.4 menunjukan bahwa indikator Dimensi Partisipasi dan Kepemimpinan pemuda semakin menurun. Sebagian besar aspek kepemudaan yang diukur dalam dimensi ini merupakan urusan Dispora. seperti halnya persentase pemuda wirausaha kerah putih. Persentase pemuda yang mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan, persentase pemuda yang aktif dalam organisasi serta persentase pemuda yang memberikan saran/pendapat dalam rapat. Penurunan dimensi ini menunjukan masih perlunya peningkatan upaya dalam hal kepemudaan yang perlu diperhatikan dalam perencanaan pelaksanaan program.

Gambar 2.4 Persentase Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan Daerah di Kabupaten Bandung Tahun 2021-2024




Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung. 2025

Gambar 2.5 Usulan Musrenbang Kabupaten Bandung Terkait Kepemudaan Tahun 2021-2024




Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung. 2025

Seperti halnya Gambar 2.5. menunjukan bahwa persentase partisipasi pemuda dalam pembangunan daerah, meskipun pergerakannya terlihat meningkat namun pencapaiannya masih sangat kecil di angka 33.3%. Hal ini kemudian juga ditambah dengan belum banyaknya perhatian yang diberikan terhadap sektor kepemudaan. yang ditunjukan dengan angka usulan musrenbang yang jumlahnya hanya sedikit dan cenderung menurun, padahal IPP sangat menitikberatkan kepada kondisi dan juga peran pemuda dalam pembangunan sehingga apabila terus menerus seperti ini maka bukan tidak mungkin dimensi partisipasi dan kepemimpinan pemuda akan turut menurun dan berdampak pada IPP secara keseluruhan.

Gambar 2.6 Jumlah Pemuda Pelopor dan Organisasi Kepemudaan yang Aktif di Kabupaten Bandung Tahun 2021 – 2024

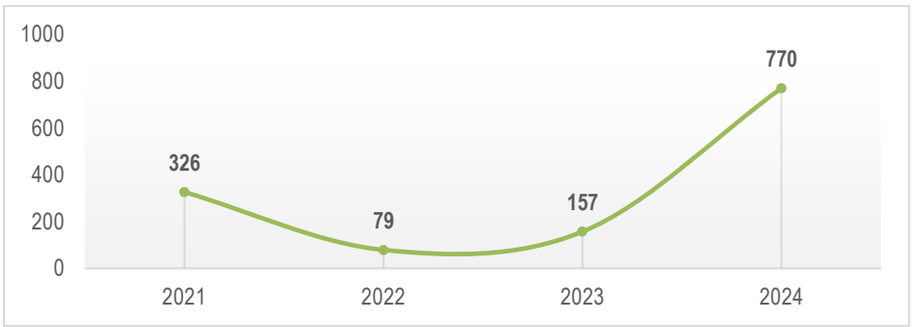



Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung. 2025

Dispora Kabupaten Bandung juga masih memiliki potensi untuk meningkatkan IPP, hal ini bisa dilihat dari jumlah pemuda pelopor dan organisasi kepemudaan yang aktif di Kabupaten Bandung (Gambar 2.6). Jumlah pemuda pelopor di Kabupaten Bandung berada di angka yang cukup

tinggi dengan peningkatan pesat menjadi 79 orang di tahun 2024 hal ini juga diiringi dengan angka jumlah organisasi kepemudaan yang aktif dan konsisten meningkat setiap tahunnya dengan total 95 organisasi. Potensi peningkatan pemuda pelopor dan organisasi kepemudaan ini merupakan kabar baik yang harus dimanfaatkan dalam rangka mendorong indikator persentase pemuda yang mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan.

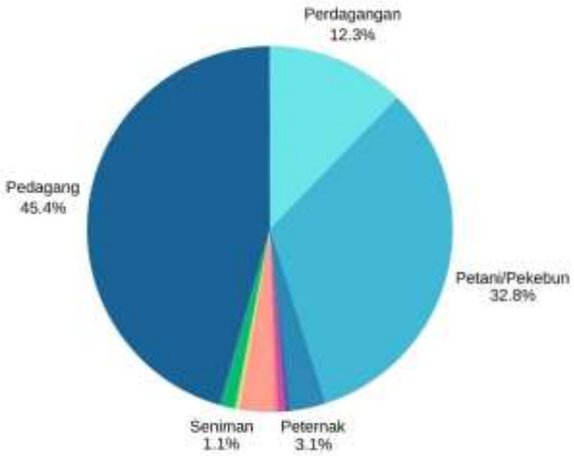
Gambar 2.7 Jumlah Wirausaha Pemuda Kabupaten/Kota Dari Seluruh Kecamatan yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya di Kabupaten Bandung Tahun 2021 – 2024




Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung. 2025

Dispora Kabupaten Bandung juga perlu memanfaatkan tingginya angka wirausahawan pemuda yang ada di Kabupaten Bandung. Peningkatan yang pesat pada jumlah wirausaha pemuda yang ditingkatkan kapasitas daya saingnya seperti pada Gambar 2.7 menunjukan minat yang tinggi dari pemuda di tahun 2024 untuk menjalankan bisnisnya sendiri. Angka ini bahkan lebih tinggi dibandingkan 2021 yang merupakan tahun dimana UMKM sangat berkembang. Dengan demikian, tingginya minat ini kemudian harus dapat diiringi dengan upaya yang tinggi pula untuk meningkatkan indikator persentase pemuda wirausaha kerah putih yang ada dalam IPP. Peningkatan pemuda wirausaha kemudan akan turut membantu mendorong ekonomi lokal sehingga roda ekonomi daerah dapat berjalan dengan lebih baik.

Gambar 2.8 Persentase Pelaku Usaha Pada Jenis Usaha di Kabupaten Bandung




| Jenis Usaha | Jumlah Pelaku Usaha |
|---|---|
| Perdagangan | 51.550 |
| Petani/Pekebun | 138.010 |
| Peternak | 13.180 |
| Nelayan/Perikanan | 660 |
| Tukang Cukur | 460 |
| Tukang Batu | 650 |
| Tukang Kayu | 2.510 |
| Tukang Sol | 450 |
| Tukang Las/Pandai Besi | 1.040 |
| Tukang Jahit | 12.850 |
| Tukang Gigi | 120 |
| Perata Rias | 1.090 |
| Perata Busana | 160 |
| Perata Rambut | 520 |
| Seniman | 4.700 |
| Tabib | 100 |
| Paraji | 420 |
| Perancang Busana | 140 |
| Juru Masak | 530 |
| Pedagang | 190.880 |
| Paranormal | 320 |
| Juru Masak | 20 |

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung. 2025

2.1.3.3 Hasil Evaluasi Capaian dan Kinerja yang menjadi Tanggung Jawab Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung pada Renstra Tahun 2021-2026

Pelaksanaan renstra Dispora Kabupaten Bandung Tahun 2021–2026 telah menunjukkan berbagai capaian yang mencerminkan kinerja instansi dalam menjalankan tugas dan fungsinya di bidang kepemudaan dan keolahragaan. Evaluasi dilakukan sebagai upaya untuk mengukur efektivitas program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, serta untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi selama periode tersebut.

Tabel 2.23 Capaian Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung 2020 – 2024

| Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan /Subkegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)Subkegiatan (Output) | Rekapan Target dan Realisasi Anggaran 2021 s/d 2024 Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Target 2021 | | Realisasi 2021 | | Target 2022 | | Realisasi 2022 | | Target 2023 | | Realisasi 2023 | | Target 2024 | | Realisasi 2024 | |
| | | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp |
| 1 | 2 | 3 | | | | 4 | | | | 5 | | | | 6 | | | |
| PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | - Nilai SAKIP<br>- Presentase Aset Dalam kondisi Baik | 70<br>77% | 19.709.124.724 | 70<br>77% | 16.992.613.717 | 71<br>82% | 20.628.498.368 | 70<br>80% | 18.374.882.529 | 71<br>82% | 19.858.424.243 | 71<br>82% | 17.940.896.856 | 78<br>87% | 19.339.607.522 | 78<br>87% | 16.752.613.914 |
| Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Persentase Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 100% | 292.600.000 | 100% | 0 | 100% | 350.000.000 | 100% | 306.525.351 | 100% | 381.075.507 | 100% | 328.373.975 | 100% | 341.050.425 | 100% | 308.440.250 |

| Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan /Subkegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)Subkegiatan (Output) | Rekapan Target dan Realisasi Anggaran 2021 s/d 2024<br>Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Target 2021 | | Realisasi 2021 | | Target 2022 | | Realisasi 2022 | | Target 2023 | | Realisasi 2023 | | Target 2024 | | Realisasi 2024 | |
| | | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp |
| Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | 3 Dokumen | 192.600.000 | 4 Dokumen | 172.075.710 | 2 Dokumen | 250.000.000 | 2 Dokumen | 215.938.140 | 2 Dokumen | 311.995.507 | 2 Dokumen | 261.382.025 | 2 Dokumen | 239.933.315 | 2 Dokumen | 209.561.000 |
| Koordinasi dan PenyusunanLaporan Capaian Kinerja danIkhtisar Realisasi Kinerja SKPD | Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerjavdan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | 3 Dokumen | 100.000.000 | 3 Dokumen | 98.023.210 | 1 Laporan | 100.000.000 | 1 Laporan | 90.587.211 | 1 Laporan | 69.080.000 | 1 Laporan | 66.991.950 | 1 Laporan | 101.117.110 | 1 Laporan | 98.879.250 |
| Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah | Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah | 0,00 | 0 | 0% | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 Dokumen | 0 | 4 Dokumen | 0 |
| Pelaksanaan Pengumpulan Data Statistik Sektoral Daerah | Jumlah Data Statistik Sektoral Daerah yang Telah Dikumpulkan dan Diperiksa Lingkup Perangkat Daerah | 0,00 | 0 | 0% | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 Data | 0 | 2 Data | 0 |
| Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | Persentase Dokumen Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 100% | 11.569.212.701 | 100% | 9.673.554.310 | 100% | 11.805.974.386 | 100% | 10.620.251.763 | 100% | 11.858.922.205 | 100% | 10.116.629.487 | 100% | 12.148.687.722 | 100% | 10.109.197.549 |

| Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan /Subkegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)Subkegiatan (Output) | Rekapan Target dan Realisasi Anggaran 2021 s/d 2024<br>Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Target 2021 | | Realisasi 2021 | | Target 2022 | | Realisasi 2022 | | Target 2023 | | Realisasi 2023 | | Target 2024 | | Realisasi 2024 | |
| | | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp |
| Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN | 12 Bulan | 11.389.462.701 | 12 Bulan | 9.552.587.290 | 53 Orang /Bulan | 11.640.974.386 | 53 Orang /Bulan | 10.492.822.643 | 53 Orang /Bulan | 11.782.162.205 | 53 Orang /Bulan | 10.042.787.484 | 53 Orang/ Bulan | 12.065.182.522 | 53 Orang/ Bulan | 10.026.042.549 |
| Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD | Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD | 2 Dokumen | 129.875.000 | 5 Dokumen | 78.759.210 | 1 Laporan | 45.000.000 | 1 Laporan | 23.117.410 | 1 Laporan | 50.000.000 | 1 Laporan | 48.456.000 | 1 Laporan | 16.133.100 | 1 Laporan | 16.125.500 |
| Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD | Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD | 6 Dokumen | 49.875.000 | 2 Dokumen | 42.207.810 | 4 Laporan | 120.000.000 | 4 Laporan | 104.311.710 | 4 Laporan | 26.760.000 | 4 Laporan | 25.386.000 | 4 Laporan | 67.372.100 | 4 Laporan | 67.029.500 |
| Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | Persentase Dokumen Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | 100% | 534.689.000 | 100% | 534.215.000 | 100% | 593.279.050 | 100% | 557.264.920 | 100% | 442.072.600 | 100% | 428.754.000 | 100% | 505.183.284 | 100% | 479.680.980 |

| Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan /Subkegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)Subkegiatan (Output) | Rekapan Target dan Realisasi Anggaran 2021 s/d 2024<br>Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Target 2021 | | Realisasi 2021 | | Target 2022 | | Realisasi 2022 | | Target 2023 | | Realisasi 2023 | | Target 2024 | | Realisasi 2024 | |
| | | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp |
| Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya | Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan | 75 Stell | 100.800.000 | 126 Stell | 100.485.000 | 1 Paket | 50.000.000 | 1 Paket | 49.658.070 | 1 Paket | 0 | 1 Paket | 0 | 1 Paket | 50.000.000 | 1 Paket | 49.950.000 |
| Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai | Penilaian Kinerja Pegawai<br>Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai | 3000 Orang Kegiatan | 100.000.000 | 1538 Orang Kegiatan | 99.990.000 | 4 Dokumen | 134.500.000 | 4 Dokumen | 100.002.500 | 4 Dokumen | 140.000.000 | 4 Dokumen | 140.000.000 | 4 Dokumen | 191.414.484 | 4 Dokumen | 191.400.000 |
| Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi | Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas<br>dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan | - | 0 | - | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 85 Orang | 0 | 85 Orang | 0 | 85 Orang | 263.768.800 | 85 Orang | 238.330.980 |
| Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang Undangan | Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan | 85 Orang | 333.889.000 | 85 Orang | 333.740.000 | 85 Orang | 408.779.050 | 85 Orang | 407.604.350 | | 302.072.600 | | 288.754.000 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Administrasi Umum Perangkat Daerah | Persentase Dokumen Administrasi Umum Perangkat Daerah | 100% | 1.762.606.896 | 100% | 1.676.938.884 | 100% | 1.690.998.440 | 100% | 1.525.493.793 | 100% | 1.608.260.400 | 100% | 160.086.758 | 100% | 762.402.091 | 100% | 749.285.540 |

| Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan /Subkegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)Subkegiatan (Output) | Rekapan Target dan Realisasi Anggaran 2021 s/d 2024<br>Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Target 2021 | | Realisasi 2021 | | Target 2022 | | Realisasi 2022 | | Target 2023 | | Realisasi 2023 | | Target 2024 | | Realisasi 2024 | |
| | | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp |
| Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan | 10 Jenis | 0 | 10 Jenis | 0 | 1 Paket | 10.000.000 | 1 Paket | 6.034.680 | 1 Paket | 14.989.600 | 1 Paket | 14.984.500 | 1 Paket | 10.000.000 | 1 Paket | 9.998.900 |
| Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan | 56 Jenis | 693.500.000 | 57 Jenis | 693.157.085 | 1 Paket | 250.000.000 | 1 Paket | 249.491.450 | 1 Paket | 169.656.800 | 1 Paket | 169.361.300 | 1 Paket | 200.000.000 | 1 Paket | 199.923.800 |
| Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan | 35 Jenis | 164.641.500 | 63 Jenis | 164.592.900 | 1 Paket | 545.434.440 | 1 Paket | 525.859.400 | 1 Paket | 35.435.100 | 1 Paket | 35.371.500 | 1 Paket | 30.000.000 | 1 Paket | 29.986.900 |
| Penyediaan Bahan Logistik Kantor | Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan | 9 Jenis | 16.550.396 | 9 Jenis | 16.543.800 | 1 Paket | 32.000.000 | 1 Paket | 16.326.000 | 1 Paket | 14.999.900 | 1 Paket | 14.958.000 | 1 Paket | 25.000.000 | 1 Paket | 25.000.000 |
| Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan | 55 Jenis | 203.020.000 | 25 Jenis | 202.961.300 | 1 Paket | 150.000.000 | 1 Paket | 134.840.700 | 1 Paket | 396.162.900 | 1 Paket | 395.599.300 | 1 Paket | 77.787.511 | 1 Paket | 77.767.300 |
| Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan | Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan | 5349 Eksemplar | 21.600.000 | 5760 Eksemplar | 10.101.600 | 1 Dokumen | 14.064.000 | 1 Dokumen | 11.550.000 | 1 Dokumen | 10.000.000 | 1 Dokumen | 9.600.000 | 1 Dokumen | - | 1 Dokumen | - |

| Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan /Subkegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)Subkegiatan (Output) | Rekapan Target dan Realisasi Anggaran 2021 s/d 2024<br>Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Target 2021 | | Realisasi 2021 | | Target 2022 | | Realisasi 2022 | | Target 2023 | | Realisasi 2023 | | Target 2024 | | Realisasi 2024 | |
| | | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp |
| Fasilitasi Kunjungan Tamu | Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu | 100 Orang Kegiatan | 128.045.000 | 345 Orang Kegiatan | 128.033.500 | 4 Laporan | 239.500.000 | 4 Laporan | 238.948.700 | 4 Laporan | 661.647.100 | 4 Laporan | 659.628.100 | 4 Laporan | 150.000.000 | 4 Laporan | 150.000.000 |
| Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 400 Orang Kegiatan | 535.250.000 | 381 Orang Kegiatan | 461.548.699 | 4 Laporan | 450.000.000 | 4 Laporan | 342.442.863 | 4 Laporan | 305.369.000 | 4 Laporan | 301.364.658 | 4 Laporan | 269.614.580 | 4 Laporan | 256.608.640 |
| Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | Persentase Dokumen Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | 100% | 779.196.000 | 100% | 742.014.400 | 100% | 544.936.000 | 100% | 543.516.000 | 100% | 205.399.900 | 100% | 204.064.800 | 100% | 429.438.000 | 100% | 425.593.089 |
| Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan | 1 Unit | 562.946.000 | 1 Unit | 526.489.000 | 1 Unit | 102.936.000 | 1 Unit | 102.752.700 | 4 Unit | 0 | 4 Unit | | ... Unit | - | ... Unit | - |
| Pengadaan Mebel | Jumlah Paket Mebel yang Disediakan | 3 Jenis | 216.250.000 | 8 Jenis | 215.525.400 | 3 Jenis | 122.000.000 | 3 Jenis | 121.411.800 | 6 Unit | 105.399.900 | 6 Unit | 104.350.000 | 3 Unit | 85.500.000 | 3 Unit | 85.190.000 |

| Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan /Subkegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)Subkegiatan (Output) | Rekapan Target dan Realisasi Anggaran 2021 s/d 2024<br>Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Target 2021 | | Realisasi 2021 | | Target 2022 | | Realisasi 2022 | | Target 2023 | | Realisasi 2023 | | Target 2024 | | Realisasi 2024 | |
| | | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp |
| Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya | Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan | 6 Jenis | 0 | 0 Jenis | 0 | 9 Jenis | 320.000.000 | 9 Jenis | 319.351.500 | 6 Unit | 100.000.000 | 6 Unit | 99.914.800 | 10 Unit | 243.938.000 | 10 Unit | 240.927.890 |
| Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan | 1 Gedung | 0 | 0 Gedung | 0 | 1 Gedung | 0 | 1 Gedung | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 Gedung | 100.000.000 | 1 Gedung | 99.475.199 |
| Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Persentase Dokumen Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 100% | 4.441.793.427 | 100% | 4.056.999.392 | 100% | 5.269.589.542 | 100% | 4.659.689.001 | 100% | 5.045.193.631 | 100% | 4.965.206.214 | 100% | 4.570.346.000 | 100% | 4.145.092.906 |
| Penyediaan Jasa Surat Menyurat | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 500 Materai | 5.848.920 | 1046 Materai | 5.782.230 | 4 Laporan | 7.000.000 | 4 Laporan | 4.598.000 | 4 Laporan | 7.000.000 | 4 Laporan | 6.993.000 | 4 Laporan | 7.000.000 | 4 Laporan | 7.000.000 |
| Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan | 12 Bulan | 1.949.864.507 | 12 Bulan | 1.699.878.525 | 4 Laporan | 2.485.573.000 | 4 Laporan | 2.067.349.160 | 4 Laporan | 1.994.341.631 | 4 Laporan | 1.937.093.514 | 4 Laporan | 1.600.711.600 | 4 Laporan | 1.306.792.706 |
| Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan | 85 Orang | 2.486.080.000 | 86 Orang | 2.351.338.637 | 4 Laporan | 2.777.016.542 | 4 Laporan | 2.587.741.841 | 4 Laporan | 3.043.852.000 | 4 Laporan | 3.021.119.700 | 4 Laporan | 2.962.634.400 | 4 Laporan | 2.831.300.200 |

| Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan /Subkegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)Subkegiatan (Output) | Rekapan Target dan Realisasi Anggaran 2021 s/d 2024<br>Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Target 2021 | | Realisasi 2021 | | Target 2022 | | Realisasi 2022 | | Target 2023 | | Realisasi 2023 | | Target 2024 | | Realisasi 2024 | |
| | | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp |
| Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Persentase Dokumen Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 100% | 329.026.700 | 100% | 308.891.731 | 100% | 373.720.950 | 100% | 162.141.701 | 100% | 317.500.000 | 100% | 296.801.022 | 100% | 382.500.000 | 100% | 335.323.600 |
| Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya | 1 Unit | 27.500.000 | 1 Unit | 22.456.316 | 1 Unit | 27.500.000 | 1 Unit | 4.501.901 | 1 Unit | 27.500.000 | 1 Unit | 24.563.368 | 1 Unit | 27.500.000 | 1 Unit | - |
| Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya | 25 Unit | 147.500.000 | 25 Unit | 140.541.475 | 25 Unit | 175.000.000 | 25 Unit | 54.442.800 | 25 Unit | 165.000.000 | 25 Unit | 148.377.054 | 25 Unit | 185.000.000 | 25 Unit | 165.453.600 |
| Pemeliharaan Mebel | Jumlah Mebel yang Dipelihara | 1 Kegiatan | 0 | 1 Kegiatan | 0 | 5 Unit | 20.000.000 | 5 Unit | 0 | 5 Unit | 0 | 5 Unit | 0 | 5 Unit | 20.000.000 | 5 Unit | 20.000.000 |
| Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara | 10 Unit | 49.925.200 | 4 Unit | 49.745.200 | 10 Unit | 60.000.000 | 10 Unit | 12.943.500 | 10 Unit | 75.000.000 | 10 Unit | 74.670.000 | 10 Unit | 150.000.000 | 10 Unit | 149.870.000 |

| Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan /Subkegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)Subkegiatan (Output) | Rekapan Target dan Realisasi Anggaran 2021 s/d 2024<br>Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Target 2021 | | Realisasi 2021 | | Target 2022 | | Realisasi 2022 | | Target 2023 | | Realisasi 2023 | | Target 2024 | | Realisasi 2024 | |
| | | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp |
| Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi | 1 Gedung | 104.101.500 | 1 Gedung | 96.148.740 | 1 Unit | 91.220.950 | 1 Unit | 90.253.500 | 1 Unit | 50.000.000 | 1 Unit | 49.190.600 | 1 Unit | - | 1 Unit | - |
| Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah | Persentase Dokumen Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 Orang/ Tahun | 200.000.000 | 2 Orang/ Tahun | 200.000.000 |
| Penyediaan Gaji dan Tunjangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah | Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 Orang /Bulan | 0 | 2 Orang /Bulan | 0 | 2 Orang/ Bulan | 200.000.000 | 2 Orang/ Bulan | 200.000.000 |
| URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN | - Jumlah Pemuda Berprestasi di Tingkat Provinsi dan Nasional<br>- Persentase Peningkatan partisipasi Pemuda Dalam pembangunan Daerah | 50 Orang 20 % | 3.894.870.314 | 50 Orang 20 % | 3.454.996.920 | 60 Orang 20 % | 6.443.612.800 | 60 Orang 20 % | 6.313.396.846 | 60 Orang 20 % | 6.089.024.024 | 60 Orang 20 % | 5.870.747.850 | 60 Orang 20 % | 8.523.178.948 | 60 Orang 20 % | 8.197.764.614 |

| Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan /Subkegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)Subkegiatan (Output) | Rekapan Target dan Realisasi Anggaran 2021 s/d 2024<br>Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Target 2021 | | Realisasi 2021 | | Target 2022 | | Realisasi 2022 | | Target 2023 | | Realisasi 2023 | | Target 2024 | | Realisasi 2024 | |
| | | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp |
| Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota | Jumlah Pelatihan Wirausaha Muda<br>Jumlah Pemuda Pelopor<br>Jumlah Pemuda Kader | 250 Orang<br>12 Orang<br>100 Orang | 1.989.299.184 | 250 Orang<br>12 Orang<br>100 Orang | 1.707.228.220 | 250 Orang<br>12 Orang<br>100 Orang | 2.924.605.800 | 250 Orang<br>12 Orang<br>100 Orang | 2.841.419.410 | 250 Orang<br>12 Orang<br>100 Orang | 2.209.407.969 | 250 Orang<br>12 Orang<br>100 Orang | 2.098.182.300 | 250 Orang<br>12 Orang<br>100 Orang | 3.887.193.948 | 250 Orang<br>12 Orang<br>100 Orang | 3.733.515.434 |
| Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor | Jumlah Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota dari Seluruh Kecamatan yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya | 1 Dokumen 62 Dokumen 12 Orang 20 Produk | 406.976.200 | 62 Orang | 350.011.310 | 12 Orang | 477.362.000 | 12 Orang | 453.906.252 | 12 Orang | 348.115.500 | 12 Orang | 314.582.350 | 12 Orang | 475.000.000 | 12 Orang | 467.420.000 |
| Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemula | Jumlah Wirausaha Pemuda Kabupaten/Kota dari Seluruh Kecamatan yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya | 100 Orang<br>150 Orang | 332.141.800 | 160 Orang | 328.112.000 | 150 Orang<br>150 Orang | 483.243.800 | 150 Orang<br>150 Orang | 468.367.500 | 200 Orang | 611.724.810 | 200 Orang | 600.555.900 | 200 Orang | 813.886.400 | 200 Orang | 811.218.000 |
| Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Kabupaten/Kota | Jumlah Pemuda Kader Kabupaten/Kota dari seluruh Kecamatan yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya | 150 Orang<br>100 Orang<br>320 Orang<br>1 Dokumen | 359.176.730 | 330 Orang | 359.170.610 | 300 Orang | 475.000.000 | 300 Orang | 454.009.208 | 325 Orang | 410.152.700 | 325 Orang | 409.613.400 | 325 Orang | 333.585.800 | 325 Orang | 331.089.455 |

| Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan /Subkegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)Subkegiatan (Output) | Rekapan Target dan Realisasi Anggaran 2021 s/d 2024<br>Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Target 2021 | | Realisasi 2021 | | Target 2022 | | Realisasi 2022 | | Target 2023 | | Realisasi 2023 | | Target 2024 | | Realisasi 2024 | |
| | | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp |
| Pemenuhan Hak Setiap Pemuda yang Meliputi: Perlindungan Pemuda, Advokasi, Akses Pengembangan Diri, Penggunaan Prasarana dan Sarana Tanpa Diskiriminatif, Partisipasi Pemuda Dalam Proses Perencanaan, Pelaksanaan Evaluasi dan Pengambilan Keputusan Program Strategis Kepemudaan | Jumlah Pemuda Terpenuhi Haknya Melalui Perlindungan Pemuda, Advokasi, Akses Pengembangan Diri, Penggunaan Prasarana dan Sarana Tanpa Diskiriminatif, Partisipasi Pemuda dalam Proses Perencanaan, Pelaksanaan Evaluasi dan Pengambilan Keputusan Program Strategis Kepemudaan | - | 0 | - | 0 | 0 Orang | 0 | 0 Orang | 0 | 325 Orang | 110.910.000 | 325 Orang | 110.378.400 | 325 Orang | 192.750.500 | 325 Orang | 138.078.000 |
| Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan melalui Implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat Kabupaten/Kota | Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan Melalui Implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat Kabupaten/Kota | 100 Orang | | 100 Orang | 0 | 1 Dokumen | 89.000.000 | 1 Dokumen | 81.361.200 | 1 Dokumen | 0 | 1 Dokumen | 0 | 1 Dokumen | 110.424.400 | 1 Dokumen | 88.005.000 |

| Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan /Subkegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)Subkegiatan (Output) | Rekapan Target dan Realisasi Anggaran 2021 s/d 2024<br>Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Target 2021 | | Realisasi 2021 | | Target 2022 | | Realisasi 2022 | | Target 2023 | | Realisasi 2023 | | Target 2024 | | Realisasi 2024 | |
| | | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp |
| Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepemudaan Kab/Kota | Jumlah Sarana dan Prasarana Kepemudaan Kabupaten/Kota yang Terkelola dan Termanfaatkan | 1 Pembangunan | 147.739.454 | 0 Pembangunan | 4.894.775 | 1 Unit | 500.000.000 | 1 Unit | 484.787.699 | 2 Unit | 628.504.959 | 2 Unit | 563.058.250 | 2 Unit | 1.903.066.168 | 2 Unit | 1.839.224.579 |
| Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda | Jumlah Pemuda yang Ditingkatkan Kapasitasnya dalam Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Kabupaten/Kota dari Seluruh Kecamatan | 75 Orang | 60.750.000 | 160 Orang | 42.279.730 | 0 Orang | 0 | 0 Orang | 0 | 100 Orang | 100.000.000 | 100 Orang | 99.994.000 | 100 Orang | 58.480.680 | 100 Orang | 58.480.400 |
| Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera | Jumlah Pemuda Kader Kabupaten/Kota yang Diseleksi sebagai Pasukan Pengibar Bendera dan Diberikan Pelatihan | 50 Orang | 682.515.000 | 60 Orang | 622.759.795 | 50 Orang | 900.000.000 | 50 Orang | 898.987.551 | 0 | 0 | 0 | 0 | - | 0 | - | 0 |
| Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | -Presentase organisasi kepemudaan yang aktif | 60% | 1.905.571.130 | 60% | 1.747.768.700 | 68% | 3.519.007.000 | 68% | 3.471.977.436 | 70% | 3.879.616.055 | 70% | 3.772.565.550 | 68% | 4.635.985.000 | 68% | 4.464.249.180 |

| Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan /Subkegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)Subkegiatan (Output) | Rekapan Target dan Realisasi Anggaran 2021 s/d 2024<br>Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Target 2021 | | Realisasi 2021 | | Target 2022 | | Realisasi 2022 | | Target 2023 | | Realisasi 2023 | | Target 2024 | | Realisasi 2024 | |
| | | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp |
| Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Pemuda atau Organisasi Kepemudaan melalui Kemitraan dengan Dunia Usaha | Jumlah Pemuda Kader yang Terfasilitasi Kemitraan dengan Dunia Usaha | - | 0 | - | 0 | 140 Orang | 291.267.000 | 140 Orang | 249.695.447 | 150 Orang | 200.000.000 | 150 Orang | 174.596.300 | 150 Orang | 164.654.000 | 150 Orang | 152.661.820 |
| Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota | Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan | 1 Organisasi 120 Orang 80 Orang | 1.905.571.130 | 1 Organisasi | 1.747.768.700 | 2 Dokumen | 3.227.740.000 | 2 Dokumen | 3.222.281.989 | 2 Dokumen | 3.679.616.055 | 2 Dokumen | 3.597.969.250 | 2 Dokumen | 4.471.331.000 | 2 Dokumen | 4.311.587.360 |
| PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN | Jumlah Atlet Berprestasi di Tingkat Provinsi dan Nasional Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga | 50 Atlet 10% | 35.015.013.225 | 50 Atlet 10% | 34.110.462.274 | 60 Atlet 15% | 83.083.238.829 | 60 Atlet 15% | 77.473.670.162 | 150 Atlet 20% | 115.271.727.646 | 150 Atlet 20% | 113.925.600.369 | 60 Atlet 15% | 46.942.455.512 | 60 Atlet 15% | 46.241.666.568 |
| Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota | - Cakupan Sarana dan Prasanara Keolahrgaan<br>- Cakupan Atlet Pencaksilat yang dibina untuk kejuaraan Tingkat Provinsi | 100% | 17.125.257.625 | 100% | 16.592.178.881 | 100% | 33.707.886.851 | 100% | 30.787.806.732 | - 100%<br>- 15 Orang | 57.638.523.832 | - 100%<br>- 15 Orang | 56.919.656.055 | 100% | 14.066.826.022 | 100% | 14.008.632.613 |

| Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan /Subkegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)Subkegiatan (Output) | Rekapan Target dan Realisasi Anggaran 2021 s/d 2024<br>Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Target 2021 | | Realisasi 2021 | | Target 2022 | | Realisasi 2022 | | Target 2023 | | Realisasi 2023 | | Target 2024 | | Realisasi 2024 | |
| | | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp |
| Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Dasar | Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga oleh Perkumpulan Olahraga dan Satuan Pendidikan Dasar | 150 Atlet | 250.000.000 | 100 Atlet | 192.918.200 | 1 Dokumen | 200.000.000 | 1 Dokumen | 154.336.000 | 1 Dokumen | 0 | 1 Dokumen | 0 | 1 Dokumen | 100.302.570 | 1 Dokumen | 94.668.400 |
| Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota | Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Termanfaatkan | 280 Desa/Kelurahan 10 Pembangunan | 16.875.257.625 | 2 Pembangunan | 16.399.260.681 | 7 Unit | 33.507.886.851 | 7 Unit | 30.633.470.732 | 5 Unit | 57.638.523.832 | 5 Unit | 56.919.656.055 | 5 Unit | 13.966.523.452 | 5 Unit | 13.913.964.213 |
| Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | - Cakupan pembinaan Atlet<br>- Cakupan Event Kompetisi Olahraga Yang dilaksanakan | 100% | 1.492.850.000 | 100% | 1.462.069.393 | 100% | 9.483.095.045 | 100% | 6.942.511.428 | - 100%<br>- 5 Cabang Olahraga | 1.837.594.250 | - 100%<br>- 5 Cabang Olahraga | 1.726.586.800 | - 100%<br>- 5 Cabang Olahraga | 3.131.823.750 | - 100%<br>- 5 Cabang Olahraga | 2.923.207.004 |
| Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota | Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kejuaraan Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota | 175 Atlet | 810.000.000 | 150 Atlet | 809.881.100 | 1 Dokumen | 1.164.683.000 | 1 Dokumen | 1.037.503.065 | 1 Dokumen | 530.000.000 | 1 Dokumen | 510.077.900 | 1 Dokumen | 186.315.000 | 1 Dokumen | 186.314.600 |
| Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota | Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota | 100 Atlet | 0 | 0 Atlet | 0 | 1 Dokumen | 484.574.375 | 1 Dokumen | 401.894.575 | 1 Dokumen | 578.614.250 | 1 Dokumen | 512.528.050 | 1 Dokumen | 1.199.708.750 | 1 Dokumen | 1.079.747.450 |

| Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan /Subkegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)Subkegiatan (Output) | Rekapan Target dan Realisasi Anggaran 2021 s/d 2024<br>Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Target 2021 | | Realisasi 2021 | | Target 2022 | | Realisasi 2022 | | Target 2023 | | Realisasi 2023 | | Target 2024 | | Realisasi 2024 | |
| | | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp |
| Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan | Jumlah Peserta yang Berpartisipasi dalam Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan | 120 Atlet | 682.850.000 | 190 Atlet | 652.188.293 | 554 Orang | 7.833.837.670 | 554 Orang | 5.503.113.788 | 176 orang | 728.980.000 | 176 orang | 703.980.850 | 176 orang | 1.745.800.000 | 176 orang | 1.657.144.954 |
| Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi | Jumlah atlet yang mengikuti pembinaan | 50 Atlet | 4.452.362.500 | 50 Atlet | 4.128.341.300 | 50 Atlet | 30.930.000.000,00 | 50 Atlet | 30.911.312.306,00 | 50 Atlet | 43.667.648.600 | 50 Atlet | 43.497.123.676 | 50 Atlet | 18.984.025.940 | 50 Atlet | 18.820.363.045 |
| Seleksi Atlet Daerah | Jumlah Atlet Daerah yang Diseleksi | 50 Atlet | 0 | 0 Atlet | 0 | 50 Orang | | 50 Orang | 0 | 50 Orang | 50.000.000 | 50 Orang | 49.999.700 | 50 Orang | 75.088.200 | 50 Orang | 69.988.200 |
| Pemusatan Latihan Daerah, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science) | Jumlah Pemusatan Latihan Daerah yang Berkualitas berdasarkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaaan (Sport Science) | 100 Orang | 600.000.000 | 100 Orang | 559.546.700 | 1 Pelatda | 400.000.000 | 1 Pelatda | 394.935.850 | 1 Pelatda | 286.060.600 | 1 Pelatda | 273.652.420 | 1 Pelatda | 342.541.300 | 1 Pelatda | 329.833.600 |
| Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kabupaten/Kota | Jumlah Atlet Berprestasi Kabupaten/Kota yang Dilakukan Pembinaan dan Pengembangan | 50 Atlet 1 Organisasi | 425.662.500 | 100 Atlet | 392.070.450 | 1000 Orang | 28.400.000.000 | 1000 Orang | 28.399.906.856 | 50 Orang | 14.500.000.000 | 50 Orang | 14.387.820.596 | 50 Orang | 17.000.000.000 | 50 Orang | 16.862.421.605 |

| Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan /Subkegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)Subkegiatan (Output) | Rekapan Target dan Realisasi Anggaran 2021 s/d 2024<br>Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Target 2021 | | Realisasi 2021 | | Target 2022 | | Realisasi 2022 | | Target 2023 | | Realisasi 2023 | | Target 2024 | | Realisasi 2024 | |
| | | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp |
| Pemberian Penghargaan Olahraga Kabupaten/Kota | Jumlah Olahragawan Berprestasi Kabupaten/Kota yang Menerima Penghargaan | 4 Orang | 3.197.500.000 | 4 Orang | 2.949.711.300 | 365 Orang | 1.955.000.000 | 365 Orang | 1.945.950.000 | 3 Orang | 28.672.711.300 | 3 Orang | 28.626.774.260 | 3 Orang | 1.415.000.000 | 3 Orang | 1.415.000.000 |
| Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Data dan Informasi Sektoral Olahraga | Jumlah Data dan Informasi Sektoral Olahraga yang Tersedia dan Termanfaatkan | 1 Dokumen | 229.200.000 | 1 Dokumen | 227.012.850 | 1 Dokumen | 175.000.000 | 1 Dokumen | 170.519.600 | 1 Dokumen | 158.876.700 | 1 Dokumen | 158.876.700 | 1 Dokumen | 151.396.440 | 1 Dokumen | 143.119.640 |
| Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga | - Jumlah Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Profesionalisme Pelatih Olahraga -Jumlah Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga | 3 Kegiatan | 11.253.525.100 | 3 Kegiatan | 11.238.614.200 | 3 Kegiatan | 300.000.000 | 3 Kegiatan | 276.847.500 | - 150 Orang - 3 Kegiatan | 797.822.460 | - 150 Orang - 3 Kegiatan | 747.952.399 | - 150 Orang - 3 Kegiatan | 661.406.400 | - 150 Orang - 3 Kegiatan | 660.218.000 |
| Pengembangan Organisasi Keolahragaan | Jumlah Dokumen Hasil Pengembangan Organisasi Keolahragaan | 100 Orang | 53.525.100 | 100 Orang | 41.737.400 | 1 Organisasi | 100.000.000 | 1 Organisasi | 76.847.500 | 1 Organisasi | 119.892.460 | 1 Organisasi | 99.878.800 | 1 Organisasi | 161.406.400 | 1 Organisasi | 160.218.000 |
| Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota Dengan Lembaga Terkait | Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota | 2 Organisasi | 11.000.000.000 | 2 Organisasi | 11.000.000.000 | 1 Dokumen | 200.000.000 | 1 Dokumen | 200.000.000 | 1 Dokumen | 500.000.000 | 1 Dokumen | 500.000.000 | 1 Dokumen | 500.000.000 | 1 Dokumen | 500.000.000 |

| Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan /Subkegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)Subkegiatan (Output) | Rekapan Target dan Realisasi Anggaran 2021 s/d 2024<br>Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Target 2021 | | Realisasi 2021 | | Target 2022 | | Realisasi 2022 | | Target 2023 | | Realisasi 2023 | | Target 2024 | | Realisasi 2024 | |
| | | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp |
| Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi | Angka Partisipasi Masyarakat Berolahraga | 10% | 691.018.000 | 10% | 689.258.500 | 15% | 8.662.256.933 | 15% | 8.555.192.196 | 20% | 11.330.138.504 | 20% | 11.034.281.439 | 20% | 10.098.373.400 | 20% | 9.829.245.906 |
| Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi | Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi | 50 Atlet 1000 Orang 1 Organisasi | 691.018.000 | 58 Atlet | 689.258.500 | 1 Dokumen | 2.265.179.875 | 1 Dokumen | 2.179.810.460 | 1 Dokumen | 6.012.685.900 | 1 Dokumen | 5.760.792.197 | 1 Dokumen | 5.814.200.000 | 1 Dokumen | 5.575.807.900 |
| Penyediaan, Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi | Jumlah Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi yang Memadai | 12 Bulan | 0 | 12 Bulan | 0 | 14 Unit | 6.397.077.058 | 14 Unit | 6.375.381.736 | 14 Unit | 5.317.452.604 | 14 Unit | 5.273.489.242 | 14 Unit | 4.284.173.400 | 14 Unit | 4.253.438.006 |
| PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN | Jumlah Pramuka yang Berprestasi tingkat Provinsi dan Nasional | 40 Orang | 1.162.000.000 | 40 Orang | 1.130.607.940 | 60 Orang | 1.180.993.000 | 60 Orang | 1.180.992.800 | 70 Orang | 3.100.000.000 | 70 Orang | 3.095.386.600 | 70 Orang | 3.850.723.000 | 70 Orang | 3.843.140.200 |
| Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan | Jumlah Kegiatan Pembinaan dan Partisipasi Pramuka dalam Pembangunan Daerah | 2 Kegiatan | 1.162.000.000 | 2 Kegiatan | 1.130.607.940 | 2 Kegiatan | 1.180.993.000 | 2 Kegiatan | 1.180.992.800 | 2 Kegiatan | 3.100.000.000 | 2 Kegiatan | 3.095.386.600 | 2 Kegiatan | 3.850.723.000 | 2 Kegiatan | 3.843.140.200 |
| Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah | Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkat Kapasitasnya | 1 Organisasi 200 Orang | 1.162.000.000 | 125 Orang | 1.130.607.940 | 1 Organisasi | 1.130.993.000 | 1 Organisasi | 1.130.993.000 | 1 Organisasi | 3.100.000.000 | 1 Organisasi | 3.095.386.600 | 1 Organisasi | 3.827.061.600 | 1 Organisasi | 3.820.882.600 |

| Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan /Subkegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)Subkegiatan (Output) | Rekapan Target dan Realisasi Anggaran 2021 s/d 2024<br>Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Target 2021 | | Realisasi 2021 | | Target 2022 | | Realisasi 2022 | | Target 2023 | | Realisasi 2023 | | Target 2024 | | Realisasi 2024 | |
| | | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp |
| Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah | Jumlah SDM Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkat Kapasitasnya | 50 Orang | 0 | 0 Orang | 0 | 100 Orang | 50.000.000 | 100 Orang | 49.999.800 | 100 Orang | 0 | 100 Orang | 0 | 100 Orang | 23.661.400 | 100 Orang | 22.257.600 |
| JUMLAH | | | 59.781.008.263 | | 55.688.680.851 | | 111.336.342.997 | | 103.342.942.337 | | 144.319.175.913 | | 140.832.631.675 | | 78.655.964.982 | | 75.035.185.296 |

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga, 2025

2.1.4 Kelompok Sasaran Pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung

Kelompok sasaran layanan sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing bidang pada Dispora di antaranya terdiri dari 4 bidang dan 1 UPTD. Diantaranya (1) Bidang Organisasi Kepemudaan, (2) Bidang Pemberdayaan Kepemudaan, (3) Bidang Pengembangan Organisasi Keolahragaan Prestasi, (4) Bidang Pengembangan Organisasi Keolahragaan Rekreasi dan Pelajar, dan (5) Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Bidang Pengelolaan Sarana Olahraga Si Jalak Harupat. Kelompok sasaran layanan dan pembinaan diuraikan sebagai berikut:

1. Bidang Pembinaan Organisasi Kepemudaan:
    a. Kelompok sasaran layanan Pembinaan Organisasi Kepemudaan, terdiri dari KNPI (Komite Nasional Pemuda Indonesia) dan organisasi turunannya.
    b. Kelompok sasaran layanan Pembinaan Organisasi Kepramukaan, terdiri dari Peserta Didik (Anggota Pramuka), Pramuka Siaga (Usia SD); Pramuka Penggalang (Usia SMP), Pramuka Penegak dan Pandega (Usia SMA/SMK dan Mahasiswa), Pembina dan Pelatih Pramuka, Kwartir Cabang dan Ranting Gerakan Pramuka**,** Sekolah dan Satuan Pendidikan dll.
    c. Kelompok sasaran layanan Pembinaan Kemitraan Pemuda, terdiri dari Organisasi Kepemudaan, Lembaga Pendidikan, Organisasi Masyarakat dan Komunitas, UMKM, Media Massa dan Media Sosial, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).
2. Bidang Pemberdayaan Kepemudaan:
    a. Kelompok sasaran layanan Pemberdayaan Kewirausahaan Muda, terdiri dari Pemuda Pengusaha Baru (*Start Up*), Calon Wirausaha Muda, Wirausaha Muda Produktif dan Berkembang, Pemuda Penggiat Ekonomi Kreatif dll.
    b. Kelompok sasaran layanan Peningkatan Profesionalisme Kepemudaan, terdiri dari Pemuda Pelopor dan Aktivis Pemuda, Pengurus dan Anggota Organisasi Kepemudaan, Pemuda Pengusaha, Tenaga Pendamping dan Pelatih Kepemudaan.
    c. Kelompok sasaran layanan Fasilitasi Aktivasi Kepemudaan, terdiri dari, Penyelenggaraan Pelatihan dan *Workshop*, Pendampingan Organisasi Kepemudaan, Pengembangan Program Kreativitas Pemuda, Pemberian Akses Informasi dan

Sumber Daya, Pengembangan Pusat Kegiatan Pemuda (PKP), Fasilitasi Forum Komunikasi dan Diskusi Pemuda, Pemberian Dukungan dalam Kegiatan Kepemudaan, Pengembangan Program Kepemudaan Berbasis Teknologi.

3. Bidang Pengembangan Organisasi Keolahragaan Prestasi:
    a. Kelompok sasaran layanan Peningkatan Prestasi Olahraga, terdiri dari Atlet/Peserta Didik Olahraga, Pelatih dan Pembina Olahraga, Organisasi/Asosiasi Cabang Olahraga, Komite Olahraga, Sekolah dan Lembaga Pendidikan Olahraga, Komunitas dan Klub Olahraga, Pemuda dan Masyarakat yang Berpotensi di Bidang Olahraga.
    b. Kelompok sasaran layanan Pengembangan Sistem Informasi dan Teknologi Keolahragaan, terdiri dari Pengelola Data dan Informasi Keolahragaan, Atlet dan Pelatih, Organisasi dan Asosiasi Olahraga, Manajemen Dispora, Masyarakat dan Pemuda Pecinta Olahraga, Pengembang dan Teknisi IT.
    c. Kelompok sasaran layanan Pengembangan Sarana dan Prasarana Keolahragaan, teriri dari Atlet dan Calon Atlet, Pelatih dan Pembina Olahraga, Organisasi/Induk Cabang Olahraga (Cabor), Sekolah dan Lembaga Pendidikan, Klub dan Komunitas Olahraga, Pemerintah Daerah dan Pengelola *Venue*, Investor atau Mitra Swasta.
4. Bidang Pengembangan Organisasi Keolahragaan Rekreasi dan Pelajar:
    a. Kelompok sasaran layanan Pembinaan Olahraga Pelajar dan Mahasiswa, terdiri dari Pelajar Tingkat SD, SMP, dan SMA/SMK, Mahasiswa Perguruan Tinggi, Guru Pendidikan Jasmani dan Pembina Ekstrakurikuler, Dosen/Pelatih di Lingkungan Perguruan Tinggi, Sekolah dan Perguruan Tinggi, Organisasi Kemahasiswaan dan OSIS, Orang Tua/Wali Peserta Didik, Komite Olahraga Pelajar dan Mahasiswa (seperti BAPOMI).
    b. Kelompok sasaran layanan Kemitraan / Kelembagaan Keolahragaan, terdiri dari Induk Organisasi Cabang Olahraga (Cabor), Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI), Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI), Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia (BAPOMI), Sekolah dan Perguruan Tinggi, Komunitas Olahraga, Lembaga Swasta dan Dunia Usaha (CSR), Media Massa, Instansi Pemerintah Lain

(lintas sektor), Federasi/Asosiasi Olahraga Profesional, Masyarakat dan Tokoh Olahraga.

c. Kelompok sasaran layanan Pembinaan Olahraga Rekreasi, terdiri dari Masyarakat Umum Komunitas dan Klub Olahraga Rekreasi, Pelajar dan Mahasiswa, Lansia (Lanjut Usia), Disabilitas (Penyandang Difabel), Pegawai/Karyawan Instansi dan Perusahaan, Organisasi Sosial dan Keagamaan, Pemerintah Desa/Kelurahan dan Karang Taruna.

5. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Bidang Pengelolaan Sarana Olahraga Si Jalak Harupat:

   Kelompok sasaran layanan Pengelolaan Sarana Olahraga, terdiri dari Pelajar dan Mahasiswa, Atlet dan Calon Atlet, Masyarakat Umum, Komunitas dan Klub Olahraga, Lembaga Pemerintah/Swasta, Penyandang Disabilitas;

2.1.5 Mitra Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung dalam pemberian pelayanan

Sumber daya kerja sama yaitu hubungan dengan berbagai pihak seperti organisasi olahraga, komunitas, dan sekolah yang dapat memberikan dukungan dan kerja sama dalam kegiatan dinas. Adapun kerja sama yang sudah dilakukan selama ini sebagai berikut:

Tabel 2.24 Mitra Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kabupaten Bandung dalam Memberikan Pelayanan

| No | Uraian | | Ketua | Alamat |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | | (3) | (4) |
| A | HIBAH KEPADA BADAN / LEMBAGA / ORGANSISASI | | | |
| | 1. | *National Paralympic Commitee Indonesia* (NPCI) Cabang Bandung | Seni Aprilianty. S.Pd. | Rancamanyar Regency 1 Blok CD2. No.73. Kabupaten Bandung |
| | 2. | Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) *Kabupaten* Bandung | H. Nana Rusyana. S.Pdi. | Gd Softball. Komplek Stadion Si Jalak Harupat |
| | 3. | Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Bandung | Hj. Emma Dety Permanawati. S.Pdi., M.M | Jl. RAA. Wiranatakusumah No.19 Balendah |

| No | Uraian | | Ketua | Alamat |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | | (3) | (4) |
| | 4. | Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI) *Kabupaten* Bandung | Hj. Emma Dety Permanawati. S.Pdi., M.M | Gd. Inddor. Jl. Raya Cipatik. Komplek Stadion Si Jalak Harupat |
| | 5. | Badan Pembina Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia (BAPOPSI) *Kabupaten* Bandung | Drs. Dudu Durohimat. MM. | Gd Softball. Komplek Stadion Si Jalak Harupat |
| | 6. | Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) *Kabupaten* Bandung | Rifki Fauzi. S.E. | Jl. Adipati Agung No.168 Baleendah |

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga (diolah). 2025

## 2.2 Permasalahan dan Isu Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung

Identifikasi permasalahan dilakukan dengan mengaitkan pada RPJMD Tahun 2025-2029 serta laporan KLHS RPJMD 2025-2029 yang berkaitan dengan pelayanan perangkat daerah. Hal ini dilakukan untuk menangkap kesimpulan realita antara kesenjangan pencapaian pembangunan dengan kondisi ideal yang seharusnya.

### 2.2.1 Penelaahan RPJMN 2025-2029

Merujuk pada RPJMN 2025-2029 Perihal Pemuda dan Olahraga juga masuk dalam rpioritas-prioritas nasional. Pemuda (Generasi Milenial dan Generasi Z) dan Olahraga merupakan fokus dalam Prioritas Nasional 4, "Memperkuat Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), Sains, Teknologi, Pendidikan, Kesehatan, Prestasi Olahraga, Kesetaraan Gender, serta Penguatan Peran Perempuan, Pemuda (Generasi Milenial dan Generasi Z), dan Penyandang Disabilitas.

Sebagai modal dalam menuju Visi Indonesia Emas 2045, arah kebijakan mengarah pada peningkatan kualitas pemuda, peningkatan pembinaan prestasi olahraga dan pengembangan pembudayaan olahraga yang inklusif. Arah-arah kebijakan ini diharapkan dapat menjadi payung untuk strategi serta kebijakan-kebijakan yang disusun untuk mewujudkan komitmen negara dalam rangka memperkuat prestasi olahraga dan pemuda.

### 2.2.2 Review Renstra K/L dan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat

Telaahan terhadap Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (Kemenpora RI) dimaksudkan untuk menilai keserasian, keterpaduan, sinkronisasi dan sinergitas dengan Dispora dengan urusan kewenangan serta tugas dan fungsi masing-masing. Telaahan dilakukan terhadap Prioritas Pembangunan Nasional yang menjadi arah kebijakan bagi Kemenpora RI dapat digambarkan sebagai berikut:

Dari gambaran diatas Prioritas Nasional dalam RPJMN Tahun 2025-2029 sebanyak 7 (tujuh) Prioritas, yang menjadi arah kebijakan Kemenpora RI ada 4 (empat) Prioritas Nasioanal, yaitu: 1. Memeperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas, 2. Meningkatkan SDM Berkualitas dan Berdaya Saing, 3. Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan, 4. Memperkuat Stabilitas Polhukam dan Transformasi Pelayanaan Publik.

Tujuan yang diambil oleh Dispora Provinsi Jawa Barat menuju pada “Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan dan Prestasi Olah raga”. Tujuan ini kemudian dibagi dalam tiga arah kebijakan agar dapat diambil kebijakan yang menyasar dengan tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam Provinsi Jawa Barat. Tiga arah kebijakan yaitu “Meningkatkan Peran Organisasi Kepemudaan dan Pembinaan Karakter Pemuda yang Mandiri dan Kreatif”, “Menumbuhkan Budaya Bergerak dan Berolahraga Di Masyarakat”, dan “Penguatan Sistem Pendidikan dan Pembinaan Prestasi Olahraga”. Hal ini kemudian selaras dengan tujuan prioritas nasional yang ada pada RPJMD 2025-2029, untuk memperkuat pembangunan SDM melalui penguatan Pemuda dan Olahraga.

### 2.2.3 Penelaahan RPJMD Kabupaten Bandung 2025-2029

Pemuda menjadi salah satu permasalahan RPJMD Kabupaten Bandung yang harus diselesaikan, hal ini kemudian dapat dilihat dari sasaran pembangunan yaitu “meningkatnya kualitas kehidupan keluarga serta pengembangan potensi pemuda dan keolahragaan”. Hal ini guna mengembangkan pemuda sebagai generasi penerus bangsa sehingga menjadi penting untuk dapat menjamin ruang bagi pemuda untuk dapat berinovasi dan juga mengembangkan potensi mereka dalam bidang pendidikan, kreativitas, kepemimpinan, maupun olahraga. Selain itu budaya keolahragaan merupakan aspek penting dalam menjaga kesehatan fisik dan mental.

Pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020-2022 silam menjadi titik puncak kesadaran masyarakat akan pentingnya berolahraga. Sehingga pengembangan keolahragaan dimaknai sebagai salah satu cara dalam mengembangkan kualitas SDM. Tidak hanya itu, keolahragaan juga menyumbang dalam meningkatkan karakter pemuda, utamanya dalam sifat disiplin, kompetitif, dan sportif. RPJMD menargetkan pembangunan kualitas SDM yang unggul dalam hal intelektual dan keterampilan, dan di sisi lain juga memiliki akhlak mulia serta mempunyai daya saing yang tinggi di tengah persaingan sengit yang saat ini terjadi di tatanan masyarakat.

2.2.4 Penelaahan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bandung

Pada subbab ini belum disajikan penjelasan lebih lanjut mengenai penelaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Bandung. Uraian terkait substansi tata ruang, keterkaitan dengan dokumen perencanaan pembangunan daerah, serta implikasi terhadap program dan kegiatan belum tercantum. Dengan demikian, diperlukan penambahan penjelasan secara lebih rinci agar penelaahan RTRW dapat terintegrasi secara utuh dengan arah kebijakan dan strategi pembangunan daerah.

2.2.5 Analisis terhadap Dokumen Hasil Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) sesuai dengan pelayanan Perangkat Daerah kabupaten/kota

Salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) dalam KLHS adalah “Pada tahun 2030, mencapai pekerjaan tetap dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua perempuan dan laki-laki, termasuk bagi pemuda dan penyandang difabilitas, dan upah yang sama untuk pekerjaan yang sama nilainya” hal ini muncul dari permasalahan tingkat penganggaran terbuka (TPT) yang kurang lebih didominasi oleh pemuda. Pentingnya pengurangan angka pengangguran pemuda menjadi salah satu hal yang berkaitan dengan kapasitas pemuda, sehingga dalam hal ini terlihat bagaimana ketersinggunan TPB tidak hanya berfokus pada Disnaker, namun terdapat urusan Dispora yang mempunyai kewenangan terkait dengan Pemuda, utamanya pemuda dalam kewirausahaan. Maka dari KLHS juga terpampang jelas bagaimana permasalahan pemuda merupakan sebuah permasalahan yang harus diatasi dalam rangka mencapai keberlanjutan daerah.

2.2.6 Permasalahan Pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung

Identifikasi permasalahan dapat dilihat dalam tiga bagian yaitu kepemudaan, olahraga serta tata kelola. Selanjutnya identifikasi permasalahan dapat dijelaskan sbb.:

Tabel 2.25 Identifikasi Permasalahan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung

| Masalah Pokok | Masalah | Akar Masalah |
|---|---|---|
| Belum optimalnya upaya dalam mendukung peran pemuda dalam Pembangunan | Kegiatan pembinaan kapasitas belum tepat sasaran | Belum terdapat analisis pemetaan data pembinaan kapasitas. Belum memiliki definisi operasional terkait data |
| | Masih terbatasnya Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Pemanfaatan sarana dan prasarana kepemudaan belum efektif | Tidak adanya definisi yang jelas terkait sarana dan kegiatan kepemudaan |
| | Manajemen pembinaan terhadap wirausahawan muda belum cukup baik | Belum optimalnya fasilitasi wirausaha dan kerja sama dengan OPD terkait. Belum optimalnya pembinaan wirausaha muda berbasis Ekonomi Digital dan pelatihan sertifikasi keahlian. |
| Prestasi dan Tingkat partisipasi olahraga belum berbasis data | Perencanaan belum berbasis data | Belum terdapat pemetaan kegiatan olahraga sebagai pertimbangan dalam penentuan target |
| | Tingkat partisipasi masyarakat olahraga menurun | Belum terdapat pengukuran dengan metode yang akurat untuk melihat tingkat partisipasi olahraga masyarakat. serta belum adanya kegiatan rutin yang bertujuan khus |

| Masalah Pokok | Masalah | Akar Masalah |
|---|---|---|
| | | untuk peningkatan partisipasi masyarakat berolahraga |
| Belum optimalnya kinerja penyelenggaraan pelayanan Kepemudaan dan Olahraga | Nilai kinerja akuntabilitas masih perlu ditingkatan dengan fokus pada pelaporan | Tidak terdapat adanya peningkatan pada perencanaan kinerja dan pelaporan kinerja yang belum baik. Masih terdapat tantangan data teknis serta pemahaman persepsi yang belum seragam |
| | Pengelolaan sumberdaya sarana dan prasarana belum merata | Belum optimalnya pemanfaatan oleh SDM dalam manajemen sarana dan prasarana |

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung. 2025

A. Belum Optimalnya Upaya dalam Mendukung Peran Pemuda dalam Pembangunan

Data-data pencapaian pada sektor kepemudaan menunjukan bahwa upaya yang dilakukan dalam mendukung peran pemuda masih belum maksimal. Hal ini kemudian ditunjukan dari data pencapaian yang fluktuatif setiap tahunnya, serta realisasi yang terus menerus jauh di angka target yang telah ditentukan pada indikator yang berhubungan dengan kepemudaan. Tabel 2.25 menunjukan bahwa terdapat permasalahan dalam identifikasi potensi kepemudaan yang dimiliki oleh dinas, yang kemudian berpengaruh pada upaya dalam mendukung peran pemuda. Hal ini kemudian dipengaruhi oleh beberapa hal seperti kegiatan pembinaan kapasitas yang belum tepat sasaran, minimnya sarana dan prasarana kepemudaan, serta manajemen pembinaan terhadap wirausahawan muda yang belum cukup baik juga turut berkontribusi. Pada pembinaan pemuda, target yang tidak tepat sasaran, serta manajemen pembinaan yang masih kurang berpengaruh pada kegiatan pembinaan yang dilakukan. Minimnya sarana dan prasarana kepemudaan juga masih menjadi masalah, karena Dispora Kabupaten Bandung belum memiliki definisi operasional yang tepat untuk sarana dan prasarana kepemudaan ini. Hal-hal tersebut kemudian berpengaruh pada upaya yang dilakukan oleh Dispora Kabupaten Bandung.

Beberapa kendala kegiatan pembinaan yang dialami oleh Dispora Kabupaten Bandung kurang lebih ada pada bagian perencanaan, termasuk identifikasi yang sudah dijabarkan sebelumnya. Dispora Kabupaten Bandung belum memiliki kapasitas untuk dapat menganalisis data terkait kegiatan pembinaan yang diperlukan, serta definisi operasional yang tegas dalam hal pengumpulan data-data yang diperlukan untuk melakukan analisis. Hal ini kemudian menjadi kendala dalam perencanaan kegiatan pembinaan. Pada akhirnya, pemetaan berdasarkan data menjadi tidak akurat dan kurang tepat sasaran. Padahal, perkembangan teknologi dan kebutuhan analisis terkait data mempunyai peran penting dalam penyusunan perencanaan yang tepat sasaran.

Selain itu, dalam pelaksanaan pembinaan dan pelatihan, Dispora Kabupaten Bandung masih belum banyak melakukan kerja sama dengan OPD yang berkaitan semisal dengan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah ataupun kerja sama dengan pihak swasta lainnya. Sehingga fasilitasi pembinaan ataupun sertifikasi wirausaha yang dapat diberikan kepada wirausahawan muda menjadi kurang komprehensif. Sebab, pada prosesnya Dispora Kabupaten Bandung tidak punya kewenangan dalam merilis sertifikasi kemampuan yang dibutuhkan oleh Wirausaha. Sehingga belum adanya kerja sama ini menjadi penghalang Dispora dalam merencanakan dan memberikan pembinaan dengan kualitas yang baik, serta kuantitas sesuai dengan kebutuhan wirausahawan muda.

B. Perencanaan untuk Mendorong Prestasi dan Tingkat Olahraga Belum Berbasis Data

Data terkait target atlet berprestasi menunjukan angka yang flukutatif setiap tahunnya. Gambar 2.2 menunjukan bagaimana pencapaian angka realisasi sangat bervariatif dari tahun 2020-2024. Hal tersebut menunjukan kurangnya pemahaman Dinas terkait ajang olahraga yang terjadi setiap tahun, serta potensi atlet yang muncul untuk mengikuti kegiatan ajang olahraga tersebut. Permasalahan ini kemudian akan memperburuk kondisi yang ada apabila dibiarkan terus menerus. Seperti halnya kurangnya sumber daya untuk memenuhi kebutuhan atlet, ataupun kurangnya fasilitasi olahraga yang diperlukan oleh atlet. Sebagaimana diketahui, bahwa atlet akan mengikuti pelatihan dan pembinaan untuk jangka waktu yang lama untuk mengikuti bahkan hanya satu ajang perlombaan olahraga. Namun kurangnya pengetahuan terkait kebutuhan ini

dapat menjadi kerugian yang kemudian berdampak negatif pada atlet-atlet olahraga.

Selain itu apabila melihat tingkat pastisipasi masyarakat terlihat bahwa partisipasi olahraga masyarakat kian menurun. Salah satu faktornya adalah belum terdapat kegiatan rutin yang dibuat khusus untuk meningkatkan partisipasi masyarakat berolahraga. Menunjukan masih kurangnya upaya intervensi yang diberikan Dispora dalam meningkatkan partisipasi olahraga masyarakatnya. Kendati demikian Dispora Kabupaten Bandung pun juga masih memiliki kendala terkait dengan pengumpulan data. Masih ada kebingungan terkait dengan definisi operasional yang belum pasti, sehingga berpengaruh pada pengumpulan data. Pemanfaatan data tidak dapat dilakukan tanpa definisi operasional yang benar dan batasan yang tegas. Hal ini kemudian berdampak pada penyelengaraan program dan turunanya dan menjadi hal krusial yang perlu diselesaikan.

C. Belum Optimalnya Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan

Kinerja tata kelola sudah cukup baik dengan nilai A (80.35%) pada tahun 2024. Namun masih teridentifikasi beberapa permasalahan internal yang dimiliki oleh Dispora Kabupaten Bandung terkait dengan kinerja tata kelola penyelenggaraan pelayanan, antara lain (i) proses perencanaan kinerja masih belum berkembang, (ii) pengukuran kinerja dan pelaporan belum berjalan dengan baik, (iii) belum optimalnya pemanfaatan oleh SDM dalam manajemen sarana dan prasarana. Kondisi ini dapat berpengaruh pada kondisi tata kelola Dispora Kabupaten Bandung sehingga mempersulit dalam mempertahankan nilai yang bagus dan buruknya menjadi faktor yang berpotensi menurunkan nilai tersebut. Adanya kekurangan dalam pengelolaan sumberdaya sarana dan prasarana juga terjadi di Dispora Kabupaten Bandung. Hal ini dikarenakan kurangnya manajemen SDM dalam hal pengelolaan sarana dan prasarana. Kurangnya pengelolaan ini tidak hanya masalah tata kelola, namun juga akan berpengaruh pada kinerja Dispora secara keseluruhan. Penyusunan perencanaan yang baik, serta pengawasan dan evaluasi yang taat akan meningkatkan nilai kinerja yang kemudian akan berpengaruh tidak hanya pada kinerja pelayanan namun secara keseluruhan.

### 2.2.7 Isu Strategis

Terbatasnya kerja sama dengan organisasi kepemudaan serta Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait menjadi salah satu hambatan utama dalam optimalisasi program. Kurangnya sinergi ini turut berdampak pada pemanfaatan sarana dan prasarana kepemudaan serta olahraga yang belum maksimal, sehingga fasilitas yang tersedia belum memberikan kontribusi optimal terhadap pengembangan pemuda dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam olahraga. Selain itu, daya saing pemuda dalam bidang kewirausahaan masih rendah karena minimnya upaya pembinaan, pelatihan yang terarah, serta keterbatasan akses terhadap jaringan usaha maupun pendampingan lanjutan.

Dispora juga menyoroti rendahnya perilaku hidup sehat di masyarakat, yang tercermin dari kurangnya minat berolahraga secara rutin. Hal ini disebabkan oleh lemahnya edukasi, terbatasnya kegiatan olahraga massal yang menarik, dan dominasi aktivitas pasif seperti penggunaan gadget, khususnya di kalangan generasi muda. Di sisi lain, perencanaan program kepemudaan dan olahraga belum sepenuhnya berbasis data yang sistematis. Pemanfaatan data yang masih terbatas serta minimnya analisis dan pemetaan kebutuhan lapangan menyebabkan sejumlah program tidak tepat sasaran dan kurang berdampak signifikan.

Lebih jauh, keterbatasan akses terhadap fasilitas olahraga, khususnya di daerah pinggiran, menjadi kendala nyata dalam mendorong partisipasi masyarakat. Kurangnya edukasi tentang pentingnya gaya hidup aktif dan sehat juga memperparah situasi ini, seiring dengan meningkatnya kecenderungan masyarakat terhadap gaya hidup sedentari. Oleh karena itu, Dispora menilai pentingnya pendekatan terpadu yang mencakup penguatan kolaborasi lintas sektor, optimalisasi fasilitas, peningkatan kapasitas pemuda, pemanfaatan data, serta kampanye aktif gaya hidup sehat untuk menjawab berbagai tantangan strategis yang ada.

Tabel 2.26 Isu Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung

| Potensi Daerah Yang Menjadi Kewenangan PD | Permasalahan PD | Isu KLHS Yang Relevan Dengan PD | Isu Lingkungan Dinamis Yang Relevan dengan PD | | | Isu Strategis PD |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Global | Nasional | Regional | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Meningkatnya angka pemuda pelopor | Kegiatan pembinaan kapasitas belum tepat sasaran | Belum optimalnya pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat | Fokus pada Isu SDGs No. 3. Kehidupan Sehat dan Sejahterea | Masih terdapat kesenjangan infrastruktur fisik dan sosial yang mempengaruhi rendahnya produktivitas masyarakat | Meningkatnya rasio ketergantungan jumlah penduduk usia lanjut | Kurangnya kerja sama dengan organisasi kepemudaan dan OPD terkait serta belum optimalnya pemanfaatan sarana dan prasarana kepemudaan dan olahraga |
| Meningkatnya angka persentase organisasi kepemudaan aktif | Masih terbatasnya Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Pemanfaatan sarana dan prasarana kepemudaan belum efektif | Rendahnya kualitas SDM (sumber daya manusia) mengakibatkan rendahnya kualitas hidup Masyarakat | Transformasi digital | ASTACITA Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM). sains. teknologi. pendidikan. kesehatan. prestasi olahraga. kesetaraan gender. serta penguatan peran perempuan. pemuda. dan penyandang disabilitas. | Masih terdapat kesenjangan pembangunan dan infrastruktur dasar | Masih kurangnya upaya dalam mendorong daya saing wirausaha pemuda |
| Tingginya pertumbuhan wirausaha muda | Manajemen pembinaan terhadap wirausahawan muda belum cukup baik | | Trend Hidup Sehat | Ketimpangan akses pendidikan dan kesehatan masih cukup tinggi | | Masih rendahnya perilaku hidup sehat di masyarakat melalui aktivitas berolahraga |
| Tingginya angka jumlah atlet berprestasi | Penetapan target prestasi tidak sesuai | | | Pengembangan pusat pertumbuhan masih belum merata | | Belum optimalnya pemanfaatan data dan kurangnya analisis pemetaan perencanaan program berbasis data yang sistematis |
| Banyaknya sarana dan prasarana keolahragaan | Tingkat partisipasi masyarakat olahraga menurun | | | Masih tingginya masalah kesehatan | | Terbatasnya akses dan fasilitas olahraga, kurangnya edukasi gaya hidup aktif, serta meningkatnya kecenderungan masyarakat pada aktivitas pasif seperti penggunaan gadget. |

Sumber: Dinas Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Bandung. 2025

# BAB III
# TUJUAN, SASARAN, STRATEGI, DAN ARAH KEBIJAKAN

## 3.1 Tujuan dan Sasaran Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung Tahun 2025-2029

Penentuan tujuan dan sasaran Renstra Dispora Kabupaten Bandung tahun 2025-2029 ditentukan berdasarkan Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) beserta sasaran RPJMD Tahun 2025-2029. Saat ini Kepala Daerah terpilih Kabupaten Bandung Tahun 2025-2045 mempunyai visi "Terwujudnya Kabupaten Bandung Lebih Bangkit, Edukatif, Dinamis, Agamis dan Sejahtera (BEDAS). Maju dan Berkelanjutan Menuju Indonesia Emas". Visi ini kemudian direalisasikan melalui lima misi utama sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Unggul, Kompetitif dan Berakhlak serta Penguatan Kesetaraan Gender Melalui Pemberdayaan Perempuan dan Mendorong Perlindungan Bagi Anak
2. Meningkatkan Pembangunan Ekonomi yang Inklusif dan Mendorong Ketahanan Pangan Melalui Produksi Pangan Lokal yang Berkelanjutan
3. Mengoptimalkan Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik yang Partisipatif, Transparan dan Akuntabel
4. Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup dan Pembangunan Infrastruktur yang Terintegrasi
5. Menjaga Stabilitas Ketentraman dan Ketertiban Umum

Dispora Kabupaten Bandung secara langsung mendukung Misi 1 RPJMD, yaitu Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Unggul, Kompetitif dan Berakhlak serta Penguatan Kesetaraan Gender Melalui Pemberdayaan Perempuan dan Mendorong Perlindungan Bagi Anak. Dukungan tersebut diwujudkan melalui berbagai program strategis yang diarahkan pada peningkatan kapasitas, partisipasi, dan prestasi pemuda serta pengembangan olahraga yang inklusif.

### 3.1.1 Tujuan

Tujuan yang diharapkan dapat tercapai oleh Dispora Kabupaten Bandung adalah "Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan dan prestasi olahraga" rumusan tujuan ini disusun dengan menyelaraskan dengan tujuan RPJMD Kabupaten Bandung menekankan pada pengembangan kualitas hidup masyarakat melalui perilaku hidup sehat utamanya dengan membiasakan kegiatan rutinitas berolahraga. Dengan adanya perubahan perilaku ini diharapkan masyarakat mempunyai

kesadaran akan hidup sehat yang pada akhirnya dapat berpengaruh pada tingkat kesehatan yang lebih baik sehingga mempunyai kesempatan hidup yang lebih lama. Selain itu peningkatan potensi pemuda melalui pendidikan, pelatihan dan pembentukan karakter diharapkan dapat mendorong pemuda sebagai generasi penerus menjadi sebuah kelompok SDM yang unggul, komepetitif, berakhlak dan berdaya saing tinggi.

Tujuan menggambarkan kondisi yang diharapkan dapat dicapai oleh Dispora dalam jangka waktu 5 tahunan. Kondisi tersebut kemudian akan dicapai melalui rumusan-rumusan sasaran sebagai kondisi yang dapat menggambarkan tercapainya tujuan.

### 3.1.2 Sasaran

Sasaran yang dibangun dalam Renstra Dispora Kabupaten Bandung harus memiliki keselarasan dengan misi RPJMD Kabupaten Bandung 2025 – 2029. Tujuan dan sasaran adalah prioritas tertinggi dalam perencanaan sebagai dasar penyusunan arsitektur kinerja.

Tabel 3.1 Tujuan dan Sasaran Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung 2025 – 2030

| NSPK Dan Sasaran RPJMD Yang Relevan | Tujuan | Sasaran | Indikator | Target Tahun | | | | | | Ket |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2030 | |
| (1) | (2) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| Meningkatnya Kualitas Kehidupan Keluarga serta Pengembangan Potensi Pemuda dan Keolahragaan | Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan dan prestasi olahraga | | Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) | 58,77 | 60,12 | 61,5 | 62,92 | 64,36 | 65,84 | Pengukuran Rata-rata dari 16 indikator |
| | | | Persentase Peningkatan Partisipasi Masyarakat Berolahraga | 0,65 | 1 | 1,35 | 1,7 | 1,82 | 2 | Selisih antara capaian APMO tahun berjalan (n) dengan APMO tahun sebelumnya (n-1) |
| | | Meningkatnya partisipasi aktif pemuda dalam pembangunan | Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) | 58,77 | 60,12 | 61,5 | 62,92 | 64,36 | 65,84 | Pengukuran Rata-rata dari 16 indikator |
| | | Meningkatnya prestasi olahraga dan partisipasi masyarakat berolahraga | Persentase Peningkatan Partisipasi Masyarakat Berolahraga | 0,65 | 1 | 1,35 | 1,7 | 1,82 | 2 | Selisih antara capaian APMO tahun berjalan (n) dengan APMO tahun sebelumnya (n-1) |

Sumber: Dinas Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Bandung. 2025

Untuk mewujudkan tujuan, maka diperlukan rumusan sasaran dan indikator sasaran yang dapat menggambarkan kondisi tujuan yang diharapkan telah disusun dari sasaran yang menggambarkan urusan-urusan yang berada dalam kewenangan Dispora Kabupaten Bandung. Adapun rumusan sasarannya yaitu meningkatnya pengembangan potensi pemuda dan keolahragaan yang diukur dengan dua indikator yaitu Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) dan Persentase Peningkatan Partisipasi Masyarakat Berolahraga.

## 3.2 Strategi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung dalam mencapai tujuan dan sasaran Renstra Tahun 2025-2029

Strategi yang realistis dan komprehensif mempunyai peranan penting dalam menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran pembangunan akan dicapai. Tahapan pembangunan kemudian menjadi pedoman fokus yang harus dicapai untuk memastikan implementasi strategi berjalan secara konsisten. Penyusunan strategi disusun berlandaskan tujuan dan sasaran, serta kebutuhan masyarakat yang kemudian dirumuskan dengan mempertimbangkan tantangan, isu strategis, serta potensi daerah yang dapat dimanfaatkan.

Gambar 3.1 Strategi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung Tahun 2025-2029




Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung. 2025

Strategi-strategi yang dihasilkan kemudian dipetakan menjadi tahapan-tahapan per tahun yang kemudian berkembang menjadi prioritas pembangunan tahunan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran Dispora Kabupaten Bandung. Penahapan Renstra sebagaimana dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Penahapan Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung

| Tahap I<br>2025 | Tahap II<br>2026 | Tahap III<br>2027 | Tahap IV<br>2028 | Tahap V<br>2029 |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Identifikasi potensi pemuda dan sumber daya manusia dalam olahraga prestasi dan rekreasi, serta pemenuhan sarana prasarana kepemudaan dan keolahragaan dengan kolaborasi multi pihak dan lintas sektor. | Pengembangan kualitas pemuda dan sumber daya manusia dalam olahraga prestasi dan rekreasi, serta pemenuhan sarana prasarana kepemudaan dan keolahragaan dengan kolaborasi multi pihak dan lintas sektor. | Peningkatan kualitas pemuda dan sumber daya manusia dalam olahraga prestasi dan rekreasi, serta sarana prasarana kepemudaan dan keolahragaan dengan kolaborasi multi pihak dan lintas sektor. | Peningkatan kualitas pemuda, sumber daya manusia dalam olahraga prestasi, dan sarana prasarana kepemudaan dan keolahragaan, serta pembudayaan olahraga rekreasi dengan kolaborasi multi pihak dan lintas sektor. | Peningkatan daya saing pemuda dan keolahragaan serta pembudayaan olahraga rekreasi. |

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung. 2025

Penahapan tema pembangunan Kabupaten Bandung tahun 2025 dentifikasi potensi pemuda dan sumber daya manusia dalam olahraga prestasi dan rekreasi, serta pemenuhan sarana prasarana kepemudaan dan keolahragaan dengan kolaborasi multi pihak dan lintas sektor menggambarkan upaya pembangunan kerja sama yang bersifat jangka panjang untuk mendorong kualitas serta kuantitas dalam peningkatan kapasitas kepemudaan dan partisipasi olahraga masyarakat. Selanjutnya, pemanfaatan sarana dan prasarana kepemudaan dan olahraga yang saat ini sudah cukup banyak tersebar di Kabupaten Bandung akan dilakukan pemenuhan sarana prasarana untuk menciptakan efektivitas terlebih untuk prasarana yang sudah lama dibangun. Kabupaten Bandung saat ini mempunyai fasilitas prasarana olahraga yang cukup banyak, sehingga potensi ini digunakan sebagai modal dalam pengelolaan dalam memperkuat aktivitas kepemudaan dan olahraga. Upaya-upaya dalam pembangunan ini akan mencakup pembangunan kerja sama, penguatan jejaring organisasi. integrasi ekosistem data serta pengembangan sarana dan prasarana yang sudah terbangun.

Penahapan tema pembangunan Dispora Kabupaten Bandung tahun 2026 pengembangan kualitas pemuda dan sumber daya manusia dalam olahraga prestasi dan rekreasi, serta pemenuhan sarana prasarana kepemudaan dan keolahragaan dengan kolaborasi multi pihak dan lintas sektor. Upaya yang dilakukan tahun ini akan difokuskan dalam peningkatan kapasitas untuk menunjang standar mutu pemuda agar dapat dikembangkan pemuda dengan kapasitas yang berdaya saing tinggi, sehingga dapat bertahan dan menjadi pemuda unggul ditengah kondisi yang banyak

dipengaruhi oleh kondisi global. Daya saing ini mencakup kemampuan wirausaha berbasis ekonomi digital dan pengembangan kualitas dan kuantitas atlet olahraga. Kemudian dibutuhkan pula budaya organisasi dan kepemimpinan yang mendukung, yaitu melalui penerapan sistem kerja yang kolaboratif dan kepemimpinan yang visioner. Pembinaan ini dilakukan dengan dukungan integrasi ekosistem data di masing-masing sektor untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan tepat sasaran. Beberapa langkah tersebut harus ditopang oleh kebijakan yang tepat serta ketersediaan sumber daya yang memadai, baik sumber daya manusia yang kompeten, dukungan regulasi yang adaptif, maupun alokasi anggaran dan sarana prasarana yang proporsional.

Penahapan tema pembangunan Dispora Kabupaten Bandung tahun 2027 peningkatan kualitas pemuda dan sumber daya manusia dalam olahraga prestasi dan rekreasi, serta sarana prasarana kepemudaan dan keolahragaan dengan kolaborasi multi pihak dan lintas sektor. Penguatan komunitas organisasi olahraga dilakukan untuk mendorong minat masyarakat dalam berolahraga, sehingga mendorong perilaku hidup sehat dalam keseharian masyarakat. Meski demikian, pembangunan ini juga masih tidak lepas dari peningkatan kualitas pembinaan sebagai modal awal dalam meningkatkan kemampuan SDM. Dalam konteks peningkatan kualitas sarana dan prasarana, langkah yang ditempuh meliputi perbaikan, modernisasi, dan pemerataan akses terhadap fasilitas olahraga dan kepemudaan. Fasilitas yang ada tidak hanya dipastikan layak dan aman digunakan, tetapi juga diperbarui agar sesuai dengan standar nasional maupun internasional

Penahapan tema pembangunan Dispora Kabupaten Bandung tahun 2028 peningkatan kualitas pemuda, sumber daya manusia dalam olahraga prestasi, dan sarana prasarana kepemudaan dan keolahragaan, serta pembudayaan olahraga rekreasi dengan kolaborasi multi pihak dan lintas sektor, maka pada tahun ini akan dilakukan pembangunan komunitas pemuda wirausaha untuk mendorong perwujudan pemuda sebagai masyarakat yang mandiri dalam berusaha. Pembangunan basis komunitas merupakan langkah dalam memperkuat jaringan wirausaha yang nantinya dapat mendorong sifat gotong-royong yang ada dalam masyarakat. Selain itu. peningkatan kualitas olahraga prestasi dan olahraga rekreasi yang berjalan beriringan. Olahraga prestasi difokuskan pada pembinaan atlet secara sistematis, mulai dari seleksi atau penjaringan potensi olahragawan

berprestasi, pengembangan kemampuan melalui pelatihan berbasis sport science, hingga pemberian dukungan fasilitas dan kompetisi yang berjenjang. Sementara itu, olahraga rekreasi diarahkan pada peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga sehari-hari, sehingga terbentuk budaya hidup sehat, produktif, dan berkelanjutan di lingkungan sosial.

Penahapan tema pembangunan Dispora Kabupaten Bandung tahun 2029 Peningkatan daya saing pemuda dan keolahragaan serta pembudayaan olahraga rekreasi. Setelah penerapan strategi yang dilakukan tahap demi tahap, maka harapannya pengembangan pemuda yang berdaya saing tinggi dengan jejaring yang luas dan pemuda dapat hidup secara mandiri, juga berkontribusi kepada daerah Kabupaten Bandung. Kemudian, Jejaring masyarakat yang luas dan pola hidup sehat dengan aktif berolahraga akan membantu menciptakan taraf hidup yang lebih baik serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat Kabupaten Bandung.

## 3.3 Penyajian Lokus Dinas Pemuda dan Olahraga

Lokus Dispora Kabupaten Bandung disajikan sebagai bagian dari upaya penguatan perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan daerah pada bidang kepemudaan dan olahraga. Penyajian lokus ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai titik fokus kegiatan, sasaran utama, serta wilayah atau kelompok masyarakat yang menjadi prioritas pembinaan.

Melalui lokus yang ditetapkan, Dispora diharapkan dapat mengarahkan program kerja secara lebih terukur, mulai dari peningkatan kualitas dan partisipasi pemuda, pengembangan prestasi olahraga, hingga penyediaan sarana prasarana yang memadai. Dengan demikian, penyajian lokus ini tidak hanya menjadi dasar dalam penyusunan program, tetapi juga menjadi acuan dalam pemantauan, evaluasi, dan pengendalian kegiatan agar sejalan dengan kebijakan pembangunan daerah.

Tabel 3.3 Penyajian Lokus Dinas Pemuda dan Olahraga

| No | Program | Pagu Indikatif | | | | | Lokus |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2030 | |
| 1. | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota | Rp. 21.292.821.285,- | Rp. 21.972.519.000,- | Rp. 21.972.519.000,- | Rp. 21.972.519.000,- | Rp. 21.972.519.000,- | Kec. Kutawaringin |
| 2. | Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan | Rp. 7.405.876.004,- | Rp. 5.725.000.000,- | Rp. 5.725.000.000,- | Rp. 5.725.000.000,- | Rp. 5.725.000.000,- | Semua Kecamatan |
| 3. | Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan | Rp. 41.072.129.113,- | Rp. 13.158.315.802,- | Rp. 13.158.315.802,- | Rp. 13.158.315.802,- | Rp. 13.158.315.802,- | Semua Kecamatan |
| 4. | Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan | Rp. 3.121.330.000,- | Rp. 1.000.000.000,- | Rp. 1.000.000.000,- | Rp. 1.000.000.000,- | Rp. 1.000.000.000,- | Semua Kecamatan |

Sumber: Dinas Pemuda Olahraga, 2025

3.4 Arah Kebijakan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung dalam mencapai tujuan dan sasaran Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2025-2029

Arah dan kebijakan merupakan dua komponen penting dalam perencanaan pembangunan, termasuk dalam lingkup Dispora. Dalam hal ini arah adalah garis besar atau panduan umum tentang kemana tujuan pembangunan akan diarahkan nantinya, dimana arah ini bersifat strategis dan menunjukkan prioritas utama yang ingin dicapai dalam suatu periode perencanaan (misalnya 5 tahun dalam RPJMD). Kebijakan adalah langkah-langkah atau pendekatan yang diambil untuk mencapai arah tersebut yang biasanya berupa rumusan tindakan atau strategi yang akan ditempuh. Berdasarkan uraian tersebut, maka arah dan kebijakan rencana strategis pada Dispora Kabupaten Bandung sebagai berikut:

Tabel 3.4 Arah Kebijakan Rencana Strategis Dinas Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Bandung

| No | Operasionalisasi NSPK | Arahan Kebijakan RPJMD | Arahan Kebijakan Renstra Dispora | Ket |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| | Meningkatnya Kualitas Kehidupan Keluarga serta Pengembangan Potensi Pemuda dan Keolahragaan | Peningkatan daya saing pemuda dan keolahragaan serta pembudayaan olahraga rekreasi | Pengarusutamaan Gaya Hidup Sehat melalui olahraga dan upaya mendorong daya saing pemuda melalui aktivitas kepemudaan | |
| | | | Pemenuhan Hak Pemuda dan memperkuat kompetensi pemuda melalui pemberdayaan masyarakat | |

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung. 2025

# BAB IV
# PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN, DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANDUNG

## 4.1 Uraian Program, Kegiatan, Subkegiatan beserta Kinerja, Indikator, Target, dan Pagu Indikatif

Penyusunan program, kegiatan dan subkegiatan merupakan salah satu hal terpenting dalam mendorong realisasi tujuan, sasaran, *outcome* dan *output* yang telah ditentukan. Program, kegiatan dan subkegiatan kemudian disusun dengan mengacu pada nomenklatur yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri dan Pemutakhirannya. Implementasi program sangat penting sebab menjadi titik utama dalam melihat kesesuaian dari apa yang telah dikerjakan dengan dampaknya terhadap tujuan yang ingin dicapai, bagaimana keberlanjutannya dan sebarapa besar pengaruhnya.

Program Dispora Kabupaten Bandung disusun dengan mengacu pada program prioritas RPJMD Kabupaten Bandung yaitu Program Peningkatan Ketahanan dan Kesejahteraan Sosial Masyarakat. Selain itu, program yang disusun juga mengacu pada Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 2 Tahun 2025 sehingga dengan acuan ini, dapat disusun sebuah program pembangunan yang selaras. Selanjutnya, indikator yang dipilih juga disusun sedemikian rupa sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur yang menggambarkan efektivitas pelaksanaan program. Indikator yang bersifat jelas dapat terukur dan terevaluasi akan menjadi contoh bagaimana program terlaksana secara berkala dan sistematis. Dalam hal ini, penentuan target program menjadi sangat penting sebagai penggambaran atas pencapaian yang ingin diraih. Penetapan strategi dilakukan berdasarkan data dan mempertimbangkan kondisi aktual termasuk potensi, tantangan serta sumber daya dan kemampuan daya saing yang dimiliki. Selanjutnya, pagu indikatif merupakan acuan awal alokasi anggaran yang dibagi per program. Pagu ini menjadi acuan bahwa sumber daya fiskal telah dialokasikan secara adil dan proporsional.

Berikut merupakan tabel yang memuat informasi detail mengenai program kegiatan dan subkegiatan, pagu serta target IKU yang rencananya akan dicapai dalam kurun waktu 5 tahun. (Tabel 4.1 dan Tabel 4.2)

Tabel 4.1 Teknik Merumuskan Program/ Kegiatan/ SubKegiatan Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung

| NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN | TUJUAN | SASARAN | *OUTCOME* | *OUTPUT* | INDIKATOR | PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *(01)* | *(02)* | *(03)* | *(04)* | *(05)* | *(06)* | *(07)* | *(08)* |
| Meningkatnya Kualitas Kehidupan Keluarga serta Pengembangan Potensi Pemuda dan Keolahragaan | Meningkatnya Peran Pemuda Dalam Pembangunan dan Prestasi Olahraga | | | | Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) | | Pengukuran Rata-rata dari 16 indikator |
| | | | | | Persentase Peningkatan Partisipasi Masyarakat Berolahraga | | Selisih antara capaian APMO tahun berjalan (n) dengan APMO tahun sebelumnya (n-1) |
| | | Meningkatnya partisipasi aktif pemuda dalam pembangunan | | | Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) | | Pengukuran Rata-rata dari 16 indikator |
| | | Meningkatnya prestasi olahraga dan partisipasi masyarakat berolahraga | | | Persentase Peningkatan Partisipasi Masyarakat Berolahraga | | Selisih antara capaian APMO tahun berjalan (n) dengan APMO tahun sebelumnya (n-1) |
| | | | Meningkatnya Tata Kelola Internal Perangkat Daerah | | Indeks Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah | 2.19.01 - PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | Indeks RB = Nilai RB General + Nilai RB Tematik |
| | | | | | Indeks Manajemen Risiko Perangkat Daerah | 2.19.01 - PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | Setiap komponen (Perencanaan, Kapabilitas, Hasil) dinilai dan diberi skor, lalu dijumlahkan menghasilkan nilai IMR. |
| | | | | Terlaksananya Perencanaan, | Jumlah Data Statistik Sektoral Daerah yang Telah Dikumpulkan | 2.19.01.2.01 - Perencanaan, | Jumlah data valid=Total dataset yang dikumpulkan dan telah melalui proses validasi lintas OPD |

| NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN | TUJUAN | SASARAN | *OUTCOME* | *OUTPUT* | INDIKATOR | PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *(01)* | *(02)* | *(03)* | *(04)* | *(05)* | *(06)* | *(07)* | *(08)* |
| | | | | Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | dan Diperiksa Lingkup Perangkat Daerah | Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | |
| | | | | Terlaksananya Perencanaan, Pengaggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah | 2.19.01.2.01 - Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Jumlah Dokumen=Total dokumen hasil penyelenggaraan fungsi Walidata Pendukung oleh seluruh OPD dalam 1 tahun |
| | | | | Terlaksananya Perencanaan, Pengaggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | 2.19.01.2.01 - Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Jumlah Dokumen=Total dokumen perencanaan sah yang disusun oleh seluruh OPD dalam 1 tahun/siklus |
| | | | | Terlaksananya Perencanaan, Pengaggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | 2.19.01.2.01 - Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Jumlah Laporan=Total dokumen sah dari seluruh SKPD+Dokumen hasil koordinasi dari OPD pengampu |
| | | | | Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | 2.19.01.2.01.0001 - Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | Jumlah Dokumen=Total seluruh dokumen perencanaan yang disusun dan sah dari seluruh PD |
| | | | | Tersedianya Laporan | Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja | 2.19.01.2.01.0006 - Koordinasi dan | Jumlah Laporan=Total dokumen sah dari seluruh SKPD+Dokumen hasil koordinasi dari OPD pengampu |

| NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN | TUJUAN | SASARAN | *OUTCOME* | *OUTPUT* | INDIKATOR | PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *(01)* | *(02)* | *(03)* | *(04)* | *(05)* | *(06)* | *(07)* | *(08)* |
| | | | | Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | |
| | | | | Terselenggaranya Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah | Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah | 2.19.01.2.01.0008 - Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah | Jumlah Dokumen=Total dokumen hasil penyelenggaraan fungsi Walidata Pendukung oleh seluruh OPD dalam 1 tahun |
| | | | | Terlaksananya Pengumpulan Data Statistik Sektoral Daerah | Jumlah Data Statistik Sektoral Daerah yang Telah Dikumpulkan dan Diperiksa Lingkup Perangkat Daerah | 2.19.01.2.01.0009 - Pelaksanaan Pengumpulan Data Statistik Sektoral Daerah | Jumlah Data=Total unit data statistik sektoral yang valid dan terdokumentasi per PD |
| | | | | Terlaksananya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang susai SAP | Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD | 2.19.01.2.02 - Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | Jumlah Total=Laporan Keuangan dari SKPD+Laporan Hasil Koordinasi BKAD |
| | | | | Terlaksananya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang susai SAP | Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD | 2.19.01.2.02 - Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | Jumlah Total=Total laporan keuangan periodik SKPD+Laporan hasil koordinasi penyusunan |

| NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN | TUJUAN | SASARAN | *OUTCOME* | *OUTPUT* | INDIKATOR | PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *(01)* | *(02)* | *(03)* | *(04)* | *(05)* | *(06)* | *(07)* | *(08)* |
| | | | | Terlaksananya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang susai SAP | Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN | 2.19.01.2.02 - Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | Jumlah ASN dibaryar= ∑bulan<br>(Total ASN dibayarkan gaji dan tunjangan) |
| | | | | Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN | Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN | 2.19.01.2.02.0001 - Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | Jumlah ASN dibaryar= ∑bulan<br>(Total ASN dibayarkan gaji dan tunjangan) |
| | | | | Tersedianya Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD | Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD | 2.19.01.2.02.0005 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD | Jumlah Total=Laporan Keuangan dari SKPD+Laporan Hasil Koordinasi BKAD |
| | | | | Tersedianya Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan | Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD | 2.19.01.2.02.0007 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD | Jumlah Total=Total laporan keuangan periodik SKPD+Laporan hasil koordinasi penyusunan |

| NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN | TUJUAN | SASARAN | *OUTCOME* | *OUTPUT* | INDIKATOR | PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *(01)* | *(02)* | *(03)* | *(04)* | *(05)* | *(06)* | *(07)* | *(08)* |
| | | | | Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD | | | |
| | | | | Terlaksananya Administrasi Kepegawaian yang tepat waktu | Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai | 2.19.01.2.05 - Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | Jumlah Dokumen=∑ periode (Dokumen monitoring+evaluasi+penilaian kinerja) |
| | | | | Terlaksananya Administrasi Kepegawaian yang tepat waktu | Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan | 2.19.01.2.05 - Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | Jumlah Paket=∑ (Jumlah pegawai yang menerima paket pakaian lengkap) |
| | | | | Terlaksananya Administrasi Kepegawaian yang tepat waktu | Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan | 2.19.01.2.05 - Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | Jumlah Pegawai=∑(pegawai per SKPD yang mengikuti pelatihan sesuai tupoksi) |
| | | | | Tersedianya Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan | Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan | 2.19.01.2.05.0002 - Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya | Jumlah Paket=∑ (Jumlah pegawai yang menerima paket pakaian lengkap) |
| | | | | Terlaksananya Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai | Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai | 2.19.01.2.05.0005 - Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai | Jumlah Dokumen=∑ periode (Dokumen monitoring+evaluasi+penilaian kinerja) |
| | | | | Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi | Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan | 2.19.01.2.05.0009 - Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi | Jumlah Pegawai=∑(pegawai per SKPD yang mengikuti pelatihan sesuai tupoksi) |

| NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN | TUJUAN | SASARAN | *OUTCOME* | *OUTPUT* | INDIKATOR | PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *(01)* | *(02)* | *(03)* | *(04)* | *(05)* | *(06)* | *(07)* | *(08)* |
| | | | | Terlaksananya Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah | Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu | 2.19.01.2.06 - Administrasi Umum Perangkat Daerah | Jumlah Laporan=∑(Dokumen laporan fasilitasi kunjungan tamu per periode) |
| | | | | Terlaksananya Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah | Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 2.19.01.2.06 - Administrasi Umum Perangkat Daerah | Jumlah Laporan=∑(Dokumen laporan kegiatan rapat koordinasi/konsultasi per periode) |
| | | | | Terlaksananya Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah | Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan | 2.19.01.2.06 - Administrasi Umum Perangkat Daerah | Jumlah Paket=∑(unit distribusi logistik kantor per periode) |
| | | | | Terlaksananya Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah | Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan | 2.19.01.2.06 - Administrasi Umum Perangkat Daerah | Jumlah Paket=∑(unit distribusi cetakan/penggandaan per periode) |
| | | | | Terlaksananya Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah | Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan | 2.19.01.2.06 - Administrasi Umum Perangkat Daerah | Jumlah Paket =∑ (unit distribusi atau pengadaan komponen listrik per periode) |
| | | | | Terlaksananya Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah | Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan | 2.19.01.2.06 - Administrasi Umum Perangkat Daerah | Jumlah Paket=∑(unit pengadaan atau distribusi perlengkapan kantor per periode) |

| NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN | TUJUAN | SASARAN | *OUTCOME* | *OUTPUT* | INDIKATOR | PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *(01)* | *(02)* | *(03)* | *(04)* | *(05)* | *(06)* | *(07)* | *(08)* |
| | | | | Terlaksananya Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah | Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan | 2.19.01.2.06 - Administrasi Umum Perangkat Daerah | Jumlah Paket=∑(unit distribusi atau pengadaan per alatan rumah tangga per periode) |
| | | | | Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan | 2.19.01.2.06.0001 - Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | Jumlah Paket =∑ (unit distribusi atau pengadaan komponen listrik per periode) |
| | | | | Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor | Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan | 2.19.01.2.06.0002 - Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | Jumlah Paket=∑(unit pengadaan atau distribusi perl engkapan kantor per periode) |
| | | | | Tersedianya Peralatan Rumah Tangga | Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan | 2.19.01.2.06.0003 - Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | Jumlah Paket=∑(unit distribusi atau pengadaan per alatan rumah tangga per periode) |
| | | | | Tersedianya Bahan Logistik Kantor | Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan | 2.19.01.2.06.0004 - Penyediaan Bahan Logistik Kantor | Jumlah Paket=∑(unit distribusi logistik kantor per periode) |
| | | | | Tersedianya Barang Cetakan dan Penggandaan | Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan | 2.19.01.2.06.0005 - Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | Jumlah Paket=∑(unit distribusi logistik kantor per periode) |
| | | | | Terlaksananya Fasilitasi Kunjungan Tamu | Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu | 2.19.01.2.06.0008 - Fasilitasi Kunjungan Tamu | Jumlah Laporan=∑(Dokumen laporan fasilitasi kunj ungan tamu per periode) |
| | | | | Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan | Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 2.19.01.2.06.0009 - Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | Jumlah Laporan=∑(Dokumen laporan kegiatan rapat koordinasi/konsultasi per periode) |

| NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN | TUJUAN | SASARAN | *OUTCOME* | *OUTPUT* | INDIKATOR | PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *(01)* | *(02)* | *(03)* | *(04)* | *(05)* | *(06)* | *(07)* | *(08)* |
| | | | | Konsultasi SKPD | | | |
| | | | | Terlaksananya Pengadaan Barang Milik Daerah | Jumlah Paket Mebel yang Disediakan | 2.19.01.2.07 - Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | Jumlah Paket=∑(unit distribusi atau pengadaan mebel per periode) |
| | | | | Terlaksananya Pengadaan Barang Milik Daerah | Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan | 2.19.01.2.07 - Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | Jumlah Unit=∑(kendaraan operasional/lapangan aktif per perangkat daerah) |
| | | | | Terlaksananya Pengadaan Barang Milik Daerah | Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan | 2.19.01.2.07 - Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | Jumlah Unit=∑(unit peralatan/mesin lainnya yang tersedia dan tercatat) |
| | | | | Tersedianya Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan | 2.19.01.2.07.0002 - Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | Jumlah Unit=∑(kendaraan operasional/lapangan aktif per perangkat daerah) |
| | | | | Tersedianya Mebel | Jumlah Paket Mebel yang Disediakan | 2.19.01.2.07.0005 - Pengadaan Mebel | Jumlah Paket=∑(unit distribusi atau pengadaan mebel per periode) |
| | | | | Tersedianya Peralatan dan Mesin Lainnya | Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan | 2.19.01.2.07.0006 - Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya | Jumlah Unit=∑(unit peralatan/mesin lainnya yang tersedia dan tercatat) |
| | | | | Terlaksananya Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan | 2.19.01.2.08 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Jumlah Laporan=∑(laporan penyediaan per periode/ per unit kerja) |
| | | | | Terlaksananya Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan | 2.19.01.2.08 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Jumlah Laporan=∑(laporan jasa umum kantor yang tersedia dalam periode pelaporan) |

| NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN | TUJUAN | SASARAN | *OUTCOME* | *OUTPUT* | INDIKATOR | PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *(01)* | *(02)* | *(03)* | *(04)* | *(05)* | *(06)* | *(07)* | *(08)* |
| | | | | Terlaksananya Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 2.19.01.2.08 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Jumlah Laporan=∑(laporan jasa surat menyurat yang tersedia dalam periode pelaporan) |
| | | | | Terlaksananya Penyediaan Jasa Surat Menyurat | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 2.19.01.2.08.0001 - Penyediaan Jasa Surat Menyurat | Jumlah Laporan=∑(laporan jasa surat menyurat yang tersedia dalam periode pelaporan) |
| | | | | Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan | 2.19.01.2.08.0002 - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | Jumlah Laporan=∑(laporan penyediaan per periode/ per unit kerja) |
| | | | | Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan | 2.19.01.2.08.0004 - Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | Jumlah Laporan=∑(laporan jasa umum kantor yang tersedia dalam periode pelaporan) |
| | | | | Terpeliharanya Barang Milik Daerah | Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi | 2.19.01.2.09 - Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Jumlah Gedung yang Dipelihara=∑(unit bangunan dengan kegiatan pemeliharaan atau rehabilitasi dalam 1 tahun) |
| | | | | Terpeliharanya Barang Milik Daerah | Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya | 2.19.01.2.09 - Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Jumlah kendaraan=∑(unit kendaraan yang dirawat dan dibayarkan kewajibannya dalam 1 tahun) |
| | | | | Terpeliharanya Barang Milik Daerah | Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya | 2.19.01.2.09 - Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Jumlah kendaraan jabatan=∑(unit kendaraan yang dirawat dan dibayar pajaknya dalam 1 tahun) |
| | | | | Terpeliharanya Barang Milik Daerah | Jumlah Mebel yang Dipelihara | 2.19.01.2.09 - Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang | Jumlah mebel dipelihara=∑(unit mebel yang diperbaiki/dipelihara dalam 1 tahun) |

| NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN | TUJUAN | SASARAN | *OUTCOME* | *OUTPUT* | INDIKATOR | PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *(01)* | *(02)* | *(03)* | *(04)* | *(05)* | *(06)* | *(07)* | *(08)* |
| | | | | | | Urusan Pemerintahan Daerah | |
| | | | | Terpeliharanya Barang Milik Daerah | Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara | 2.19.01.2.09 - Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Jumlah mebel dipelihara=∑(unit mebel yang diperbaiki/dipelihara dalam 1 tahun) |
| | | | | Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya | 2.19.01.2.09.0001 - Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | Jumlah kendaraan jabatan=∑(unit kendaraan yang dirawat dan dibayar pajaknya dalam 1 tahun) |
| | | | | Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya | 2.19.01.2.09.0002 - Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | Jumlah kendaraan=∑(unit kendaraan yang dirawat dan dibayarkan kewajibannya dalam 1 tahun) |
| | | | | Terlaksananya Pemeliharaan Mebel | Jumlah Mebel yang Dipelihara | 2.19.01.2.09.0005 - Pemeliharaan Mebel | Jumlah mebel dipelihara=∑(unit mebel yang diperbaiki/dipelihara dalam 1 tahun) |
| | | | | Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara | 2.19.01.2.09.0006 - Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | Jumlah mebel dipelihara=∑(unit mebel yang diperbaiki/dipelihara dalam 1 tahun) |

| NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN | TUJUAN | SASARAN | *OUTCOME* | *OUTPUT* | INDIKATOR | PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *(01)* | *(02)* | *(03)* | *(04)* | *(05)* | *(06)* | *(07)* | *(08)* |
| | | | | Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi | 2.19.01.2.09.0009 - Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | Jumlah Gedung yang Dipelihara=∑(unit bangunan dengan kegiatan pemeliharaan atau rehabilitasi dalam 1 tahun) |
| | | | | Terlaksananya Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah | Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah | 2.19.01.2.11 - Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah | Jumlah orang=Kepala Daerah aktif+Wakil Kepala Daerah aktif |
| | | | | Tersedianya Gaji dan Tunjangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah | Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah | 2.19.01.2.11.0001 - Penyediaan Gaji dan Tunjangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah | Jumlah orang=Kepala Daerah aktif+Wakil Kepala Daerah aktif |
| | | | Meningkatnya daya saing kepemudaan | | Rasio Wirausaha Pemuda | 2.19.02 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN | Perbandingan total wirausaha pemuda dibandingkan dengan jumlah pemuda |
| | | | | | Tingkat Partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan organisasi kemasyarakatan | 2.19.02 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN | Jumlah individu yang terdaftar dan aktif sebagai anggota gerakan Pemuda Pelopor dalam suatu periode tertentu dibandingkan dengan Total Jumlah Pemuda |
| | | | | Terlaksananya kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap | Jumlah Pemuda yang dibina | 2.19.02.2.01 - Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, | Jumlah Pemuda Dibina=∑(peserta kegiatan pembinaan unik dalam 1 tahun) |

| NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN | TUJUAN | SASARAN | *OUTCOME* | *OUTPUT* | INDIKATOR | PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *(01)* | *(02)* | *(03)* | *(04)* | *(05)* | *(06)* | *(07)* | *(08)* |
| | | | | Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota | | dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota | |
| | | | | Terlaksananya Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan melalui pembentukan tim koordinasi kabupaten/kota Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan serta penyusunan dan implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat kabupaten/kota | Jumlah dokumen hasil Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan di kabupaten/kota | 2.19.02.2.01.0010 - Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan melalui pembentukan tim koordinasi kabupaten/kota Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan serta penyusunan dan implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat kabupaten/kota | Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Koordinasi Strategis: Merupakan total dokumen resmi yang dihasilkan dari kegiatan pelaksanaan koordinasi lintas sektor yang berfokus pada penyelenggaraan pelayanan kepemudaan di tingkat kabupaten/kota. Dokumen ini mencakup laporan, rencana aksi, hasil evaluasi, serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait.<br><br>Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan: Merujuk pada berbagai program dan layanan yang ditujukan untuk pemuda, termasuk pendidikan, pelatihan, kesehatan, dan dukungan sosial. |

| NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN | TUJUAN | SASARAN | *OUTCOME* | *OUTPUT* | INDIKATOR | PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *(01)* | *(02)* | *(03)* | *(04)* | *(05)* | *(06)* | *(07)* | *(08)* |
| | | | | Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha Muda Tingkat kabupaten/kota | Jumlah Wirausaha Muda Tingkat kabupaten/kota Yang Difasilitasi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda | 2.19.02.2.01.0011 - Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemula Tingkat Kabupaten/kota | Jumlah Wirausaha Muda: Merupakan total individu berusia 16-30 tahun yang menjalankan usaha sendiri, baik di sektor formal maupun informal, dan terdaftar sebagai wirausaha. Ini mencakup semua bentuk usaha, termasuk usaha kecil, menengah, atau startup.<br><br>Tingkat Kabupaten/Kota: Menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan mencakup semua wirausaha muda di wilayah kabupaten atau kota, memastikan representativitas dari berbagai daerah.<br><br>Yang Difasilitasi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda: Mengindikasikan wirausaha muda yang telah menerima dukungan atau bantuan dalam bentuk program pelatihan, pendampingan, akses modal, atau fasilitas lain yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan daya saing mereka dalam berwirausaha. |
| | | | | Terlaksananya Pemberian Penghargaan pemuda bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan potensi pemuda | Jumlah yang menerima penghargaan pemuda | 2.19.02.2.01.0012 - Pemberian Penghargaan Kepemudaan bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan potensi pemuda | Jumlah yang Menerima Penghargaan Pemuda: Merupakan total individu berusia 16-30 tahun yang telah diakui dan menerima penghargaan atas kontribusi, prestasi, atau partisipasi mereka dalam kegiatan kepemudaan. Penghargaan ini bisa diberikan oleh pemerintah, organisasi non-pemerintah, atau lembaga lain yang menghargai usaha pemuda dalam berbagai bidang. |
| | | | | Terlaksananya Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda | Jumlah Kab/Kot dengan Kepemimpinan dan Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda | 2.19.02.2.01.0013 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan kepemimpinan pemuda tingkat kabupaten/kota | Jumlah Kabupaten/Kota: Merupakan total unit administratif kabupaten dan kota di Indonesia yang menunjukkan adanya kepemimpinan, kepeloporan, dan kesukarelawanan pemuda. Data ini mencakup seluruh wilayah kabupaten/kota yang terdaftar.<br><br>Kepemimpinan Pemuda: Merujuk pada peran aktif pemuda dalam posisi kepemimpinan di berbagai |

| NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN | TUJUAN | SASARAN | *OUTCOME* | *OUTPUT* | INDIKATOR | PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *(01)* | *(02)* | *(03)* | *(04)* | *(05)* | *(06)* | *(07)* | *(08)* |
| | | | | | | | organisasi, baik formal maupun informal, seperti organisasi kepemudaan, lembaga swadaya masyarakat, atau inisiatif komunitas yang dipimpin oleh pemuda.<br><br>Kepeloporan Pemuda: Mengacu pada tindakan pemuda yang mengambil inisiatif dalam mengembangkan proyek atau program yang memberikan dampak positif bagi masyarakat, seperti kegiatan sosial, lingkungan, atau kewirausahaan.<br><br>Kesukarelawanan Pemuda: Menunjukkan partisipasi pemuda dalam kegiatan sukarela yang bertujuan untuk membantu masyarakat, seperti kegiatan bakti sosial, kampanye kesehatan, atau pengembangan masyarakat. |
| | | | | Terlaksananya koordinasi dan sinkronisasi Pemenuhan Hak Pemuda di tingkat kabupaten/kota | Jumlah pemuda di tingkat kabupaten/kota yang haknya terpenuhi | 2.19.02.2.01.0014 - Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi Pemenuhan Hak Pemuda di tingkat kabupaten/kota | Jumlah Pemuda: Merupakan total individu berusia 16-30 tahun yang terdaftar dan diakui dalam program atau kebijakan yang berkaitan dengan pemenuhan hak-hak pemuda di tingkat kabupaten/kota.<br><br>Haknya Terpenuhi: Mengacu pada pemenuhan hak-hak dasar pemuda yang meliputi, tetapi tidak terbatas pada, hak atas pendidikan, kesehatan, perlindungan hukum, partisipasi dalam pengambilan keputusan, dan akses terhadap layanan sosial dan ekonomi. Pemenuhan hak ini dapat diukur melalui indikator tertentu yang menunjukkan sejauh mana pemuda mendapatkan akses dan manfaat dari program yang ada. |
| | | | | Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi dan | Jumlah Pemuda Pelopor Tingkat kabupaten/kota dari Seluruh Kabupaten/Kota yang difasilitasi | 2.19.02.2.01.0015 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan | Jumlah Pemuda Pelopor: Merupakan total individu berusia 16-30 tahun yang berperan aktif dalam inisiatif kepeloporan di tingkat kabupaten/kota. Pemuda pelopor adalah mereka yang menginisiasi |

| NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN | TUJUAN | SASARAN | *OUTCOME* | *OUTPUT* | INDIKATOR | PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *(01)* | *(02)* | *(03)* | *(04)* | *(05)* | *(06)* | *(07)* | *(08)* |
| | | | | Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat kabupaten/kota | dalam Pengembangan Kepeloporan Pemuda | Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/kota | atau terlibat dalam proyek-proyek yang memberikan dampak positif bagi masyarakat.<br><br>Tingkat Kabupaten/Kota: Mengacu pada total jumlah pemuda pelopor di seluruh kabupaten dan kota yang terdaftar di Indonesia, memastikan data mencakup berbagai daerah.<br><br>Yang Difasilitasi dalam Pengembangan Kepeloporan Pemuda: Menunjukkan pemuda pelopor yang telah menerima dukungan atau bantuan dalam bentuk program pelatihan, pendampingan, akses sumber daya, atau fasilitas lain yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kepeloporan mereka. |
| | | | | Terlaksananya Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana kepemudaan melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana kepemudaan di tingkat kabupaten/kota | Jumlah prasarana kepemudaan di tingkat kabupaten/kota yang tersedia | 2.19.02.2.01.0016 - Penyediaan dan Pengelolaan Prasarana dan Sarana Kepemudaan tingkat kabupaten/kota | Jumlah Prasarana Kepemudaan: Merupakan total fasilitas fisik yang disediakan untuk mendukung kegiatan kepemudaan di tingkat kabupaten/kota. Prasarana ini mencakup berbagai jenis infrastruktur, seperti:<br><br>Gedung pertemuan<br>Pusat pelatihan<br>Ruang olahraga<br>Taman pemuda<br>Pusat kegiatan pemuda<br>Fasilitas kesehatan yang mendukung pemuda |
| | | | | Jumlah organisasi kepemudaan yang difasilitasi | Presentase organisasi kepemudaan yang aktif | 2.19.02.2.02 - Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | Total Organisasi Kepemudaan Aktif dibagi dengan Total Organisasi Kepemudaan |

| NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN | TUJUAN | SASARAN | *OUTCOME* | *OUTPUT* | INDIKATOR | PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *(01)* | *(02)* | *(03)* | *(04)* | *(05)* | *(06)* | *(07)* | *(08)* |
| | | | | Jumlah organisasi kepemudaan yang difasilitasi | | 2.19.02.2.02 - Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | Total Organisasi Kepemudaan Aktif dibagi dengan Total Organisasi Kepemudaan |
| | | | | Meningkatnya Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah | Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkat Kapasitasnya | 2.19.02.2.02.0003 - Koordinasi, sinkronisasi, dan penyelenggaran pengembangan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten/kota | Jumlah Organisasi Kepramukaan: Merupakan total organisasi atau satuan kepramukaan yang terdaftar dan diakui secara resmi di tingkat daerah, termasuk Pramuka dan organisasi sejenis yang bergerak dalam bidang kepemudaan dan pendidikan karakter.<br><br>Meningkat Kapasitasnya: Mengacu pada peningkatan kemampuan dan kualitas organisasi dalam menjalankan program dan kegiatan kepramukaan. Ini dapat mencakup aspek-aspek seperti:<br><br>-Peningkatan keterampilan kepemimpinan anggota.<br>-Peningkatan manajemen organisasi.<br>-Penyediaan program pelatihan dan pendidikan bagi anggota.<br>-Peningkatan kualitas kegiatan yang dilaksanakan. |
| | | | | Terlaksananya Koordinasi, sinkronisasi, dan penyelenggaran pengembangan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten/kota | Jumlah organisasi kepemudaan yang difasilitasi dalam pengembangan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten/kota | 2.19.02.2.02.0004 - Koordinasi, Sinkronisasi, dan penyelenggaraan Pemberdayaan organisasi kepemudaan melalui kemitraan berbasis peneguhan kemandirian ekonomi pemuda tingkat Kabupaten/Kota | Jumlah Organisasi Kepemudaan: Merupakan total organisasi yang bergerak di bidang kepemudaan yang terdaftar dan diakui di tingkat kabupaten/kota. Ini mencakup berbagai jenis organisasi, seperti organisasi pemuda, komunitas, dan asosiasi yang fokus pada pengembangan pemuda.<br><br>Difasilitasi Dalam Pengembangan: Mengacu pada proses di mana organisasi kepemudaan menerima dukungan dari pemerintah, lembaga non-pemerintah, atau organisasi internasional dalam bentuk program pelatihan, akses sumber daya, atau |

| NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN | TUJUAN | SASARAN | *OUTCOME* | *OUTPUT* | INDIKATOR | PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *(01)* | *(02)* | *(03)* | *(04)* | *(05)* | *(06)* | *(07)* | *(08)* |
| | | | | | | | bimbingan teknis untuk meningkatkan kapasitas dan efektivitas organisasi mereka. |
| | | | Meningkatnya pembudayaan dan prestasi olah raga | | Angka Partisipasi Masyarakat Olahraga (APMO) | 2.19.03 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN | Angka partisipasi anggota masyarakat berusia 10 (sepuluh) sampai dengan 60 (enam puluh) tahun yang melakukan aktivitas olahraga paling sedikit 3 (tiga) kali per minggu. |
| | | | | | Persentase Atlet yang Masuk Pelatda atau Pelatnas | 2.19.03 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN | Persentase =<br>(Jumlah Atlet yang Masuk Pelatda atau Pelatnas dibagi<br>Jumlah Total Atlet Binaan Daerah) × 100 |
| | | | | Tersedianya Sarana dan prasarana Keolahragaan | Cakupan Sarana dan Prasanara Keolahragaan | 2.19.03.2.01 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah fasilitas olahraga layak fungsi dibandingkan dengan total wilayah keluarahan/penduduk sasaran |
| | | | | Tersedianya Sarana dan prasarana Keolahragaan | | 2.19.03.2.01 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah fasilitas olahraga layak fungsi dibandingkan dengan total wilayah keluarahan/penduduk sasaran |
| | | | | Terlaksananya Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Sarana dan | Jumlah sarana dan prasarana olahraga di tingkat kabupaten/kota yang tersedia | 2.19.03.2.01.0005 - Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten/kota | Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga:<br>Merupakan total fasilitas dan infrastruktur yang ada untuk mendukung kegiatan olahraga di tingkat kabupaten/kota. mencakup sarana (fasilitas fisik) dan prasarana (infrastruktur pendukung) yang dirancang untuk memfasilitasi berbagai jenis olahraga. |

| NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN | TUJUAN | SASARAN | *OUTCOME* | *OUTPUT* | INDIKATOR | PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *(01)* | *(02)* | *(03)* | *(04)* | *(05)* | *(06)* | *(07)* | *(08)* |
| | | | | Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten/kota | | | |
| | | | | Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Dasar | Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Dasar | 2.19.03.2.01.0006 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Dasar | Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga: Merupakan total dokumen yang dihasilkan terkait dengan penyelenggaraan kompetisi olahraga yang diadakan oleh perkumpulan olahraga dan satuan pendidikan dasar. Dokumen ini mencakup berbagai jenis informasi dan laporan yang berkaitan dengan kegiatan kompetisi. |
| | | | | Terlaksananya Pembinaan Atlet | Cakupan pembinaan Atlet | 2.19.03.2.02 - Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah atlet yang dibina dibagi dengan atlet yang terdaftar secara administrasi di Kabupaten Bandung dikali 100% |
| | | | | Terlaksananya Pembinaan Atlet | | 2.19.03.2.02 - Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah atlet yang dibina dibagi dengan atlet yang terdaftar secara administrasi di Kabupaten Bandung dikali 100% |
| | | | | Terlaksananya Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota | Jumlah Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota | 2.19.03.2.02.0004 - Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota | Jumlah Kejuaraan Olahraga: Merupakan total kejuaraan yang diselenggarakan di tingkat kabupaten/kota, baik yang bersifat multi event (beberapa cabang olahraga dalam satu acara, seperti Pekan Olahraga Kabupaten) maupun single event (satu cabang olahraga dalam satu acara, seperti kejuaraan bulu tangkis). |

| NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN | TUJUAN | SASARAN | *OUTCOME* | *OUTPUT* | INDIKATOR | PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *(01)* | *(02)* | *(03)* | *(04)* | *(05)* | *(06)* | *(07)* | *(08)* |
| | | | | Terlaksananya Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan Tingkat kabupaten/kota | Jumlah Peserta pada Penyelenggaraan Kejuaraan Tingkat kabupaten/kota | 2.19.03.2.02.0006 - Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/kota dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga | individu yang mengikuti kejuaraan olahraga yang diselenggarakan di tingkat kabupaten/kota, mencakup semua kategori peserta, seperti atlet, pelatih, dan official. |
| | | | | Jumlah atlet yang mengikuti pembinaan | Jumlah atlet yang mengikuti pembinaan | 2.19.03.2.03 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi | Jumlah Atlet yang Mengikuti Pembinaan: Merupakan total atlet yang terdaftar dan aktif mengikuti program pembinaan olahraga dalam periode tertentu, baik di tingkat lokal, kabupaten, atau provinsi. Pembinaan ini mencakup kegiatan latihan, pelatihan teknik, pengembangan mental, dan persiapan kompetisi. |
| | | | | Terlaksananya Seleksi Atlet Daerah | Jumlah Atlet Daerah yang Diseleksi | 2.19.03.2.03.0006 - Seleksi Atlet Daerah | Jumlah Atlet Daerah yang Diseleksi: Merupakan total atlet yang telah melalui proses seleksi untuk mewakili daerah (kabupaten/kota) dalam kompetisi atau kejuaraan olahraga di tingkat yang lebih tinggi, seperti provinsi atau nasional. Proses seleksi ini biasanya melibatkan penilaian berdasarkan kinerja, keterampilan, dan potensi atlet |
| | | | | Terlaksananya pemberian Penghargaan olahraga bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan Olahraga | Jumlah penerima Penghargaan olahraga | 2.19.03.2.03.0007 - Pemberian Penghargaan olahraga bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan Olahraga | Jumlah Penerima Penghargaan Olahraga: Merupakan total individu atau kelompok yang telah menerima penghargaan resmi di bidang olahraga dari pemerintah, organisasi olahraga, atau lembaga terkait sebagai pengakuan atas pencapaian, prestasi, atau kontribusi mereka dalam dunia olahraga. Penghargaan ini dapat berupa medali, trofi, piagam, atau bentuk penghargaan lainnya. |
| | | | | Terlaksananya Pemusatan Latihan Daerah yang terintegrasi dengan | Jumlah Pemusatan Latihan Daerah yang terintegrasi dengan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaaan (Sport Science) | 2.19.03.2.03.0008 - Pemusatan Latihan Daerah yang terintegrasi dengan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan | Jumlah Pemusatan Latihan Daerah yang Terintegrasi dengan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan: Merupakan total pemusatan latihan daerah yang mengimplementasikan prinsip-prinsip ilmu |

| NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN | TUJUAN | SASARAN | *OUTCOME* | *OUTPUT* | INDIKATOR | PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *(01)* | *(02)* | *(03)* | *(04)* | *(05)* | *(06)* | *(07)* | *(08)* |
| | | | | pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science) | | Teknologi Keolahragaan (*Sport Science*) | pengetahuan dan teknologi dalam program pelatihan atlet. Integrasi ini mencakup aspek fisiologi, psikologi, nutrisi, teknik, dan analisis kinerja untuk meningkatkan efektivitas pembinaan atlet. |
| | | | | Terlaksananya Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota | Jumlah Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota yang Dibina dan Diberikan Pengembangan | 2.19.03.2.03.0009 - Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota | Jumlah Olahragawan Berprestasi yang Dibina dan Diberikan Pengembangan: Merupakan total olahragawan yang telah mencapai prestasi tertentu (misalnya, medali di kejuaraan tingkat daerah, nasional, atau internasional) dan telah menerima program pembinaan serta pengembangan dari pemerintah daerah atau organisasi terkait. Pembinaan ini mencakup pelatihan, dukungan mental, nutrisi, dan fasilitas. |
| | | | | Tersedianya data Keolahragaan terpadu di kabupaten/kota | Jumlah dokumen penyediaan data Keolahragaan terpadu di kabupaten/kota | 2.19.03.2.03.0010 - pembentukan dan Penyediaan sistem data Keolahragaan terpadu di kabupaten/kota | Jumlah Dokumen Penyediaan Data Keolahragaan Terpadu: Merupakan total dokumen yang telah disusun dan disediakan oleh pemerintah atau lembaga terkait yang mencakup data keolahragaan yang terintegrasi di tingkat kabupaten/kota. Dokumen ini harus mencakup informasi yang komprehensif mengenai berbagai aspek olahraga, termasuk partisipasi, prestasi, fasilitas, pembinaan, dan kebijakan yang mendukung pengembangan olahraga. |
| | | | | Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga | Jumlah Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga | 2.19.03.2.04 - Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga | Jumlah Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga: Merupakan total kegiatan yang dilakukan untuk membina dan mengembangkan organisasi olahraga, baik di tingkat kabupaten/kota, yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas, profesionalisme, dan efektivitas organisasi dalam mengelola program olahraga dan mengembangkan potensi atlet. |
| | | | | Terlaksananya pengelolaan Organisasi | Persentase pengelolaan organisasi keolahragaan di | 2.19.03.2.04.0005 - Pelaksanaan Standar nasional pengelolaan | Jumlah Organisasi Sesuai Standar dibagi Total Jumlah Organisasi dikali 100% |

| NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN | TUJUAN | SASARAN | *OUTCOME* | *OUTPUT* | INDIKATOR | PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *(01)* | *(02)* | *(03)* | *(04)* | *(05)* | *(06)* | *(07)* | *(08)* |
| | | | | Keolahragaan di kabupaten/kota sesuai standar nasional | kabupaten/kota sesuai dengan standar nasional | Organisasi Keolahragaan di kabupaten/kota | |
| | | | | Meningkatnya Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait | Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota | 2.19.03.2.04.0006 - Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait | Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan: Merupakan total dokumen yang dihasilkan sebagai hasil dari kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kerja sama antara organisasi keolahragaan di tingkat kabupaten/kota. Dokumen ini mencakup laporan, nota kesepahaman, protokol kerja, dan materi lainnya yang menunjukkan kemitraan, kolaborasi, dan inisiatif bersama dalam pengembangan olahraga. |
| | | | | Pegiat Olahraga yang mengikuti kejuaraan | Persentase Pegiat Olahraga yang mengikuti kejuaraan | 2.19.03.2.05 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi | Jumlah pegiat olahraga yang dibina oleh INORGA dibagi dengan jumlah pegiat olahraga yang mengikuti kejuaraan dikali 100% |
| | | | | Pegiat Olahraga yang mengikuti kejuaraan | | 2.19.03.2.05 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi | Jumlah pegiat olahraga yang dibina oleh INORGA dibagi dengan jumlah pegiat olahraga yang mengikuti kejuaraan dikali 100% |
| | | | | Tersedianya dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Kepramukaan kabupaten/kota | Jumlah Prasarana dan Sarana Kepramukaan kabupaten/kota yang Tersedia dan Termanfaatkan | 2.19.03.2.05.0009 - Penyediaan prasarana dan sarana olahraga rekreasi melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, pengembangan, dan pengawasan | Jumlah Prasarana dan Sarana Kepramukaan Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Termanfaatkan: Merupakan total jumlah fasilitas dan perlengkapan yang disediakan untuk kegiatan kepramukaan di tingkat kabupaten/kota, serta tingkat pemanfaatannya oleh peserta dan organisasi kepramukaan. Prasarana dan sarana ini mencakup tempat pelatihan, alat peraga, dan perlengkapan kegiatan kepramukaan. |
| | | | | Terlaksananya Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi | Jumlah Lembaga yang terfasilitasi dalam Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi | 2.19.03.2.05.0010 - Pemassalan olahraga dan penyelenggaraan festival Olahraga Rekreasi yang berjenjang dan berkelanjutan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional | Jumlah Lembaga yang Terfasilitasi dalam Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi: Merupakan total jumlah lembaga (baik pemerintah, swasta, maupun organisasi non-pemerintah) yang mendapatkan dukungan atau bantuan dalam bentuk sumber daya, pelatihan, atau bimbingan untuk mengembangkan dan memasarkan festival serta acara olahraga rekreasi. |

| NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN | TUJUAN | SASARAN | *OUTCOME* | *OUTPUT* | INDIKATOR | PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *(01)* | *(02)* | *(03)* | *(04)* | *(05)* | *(06)* | *(07)* | *(08)* |
| | | | Meningkatnya kualitas kepramukaan | | Persentase Anggota Pramuka yang Tersertifikasi (%) | 2.19.04 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN | Persentase Anggota Pramuka yang Tersertifikasi: Menghitung total anggota Pramuka yang telah mengikuti pelatihan/sertifikasi di tingkat kabupaten dibagi dengan total anggota pramuka. |
| | | | | Terlaksananya Kegiatan Pembinaan dan Partisipasi Pramuka dalam Pembangunan Daerah | Jumlah SDM Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkat Kapasitasnya (Orang) | 2.19.04.2.01 - Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan | Jumlah SDM Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkat Kapasitasnya: Merupakan total jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat dalam organisasi kepramukaan di tingkat daerah, yang telah mengalami peningkatan kapasitas melalui pelatihan, pendidikan, atau program pengembangan selama periode tertentu. Peningkatan kapasitas ini dapat mencakup peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan manajerial. |
| | | | | Terlaksananya Kegiatan Pembinaan dan Partisipasi Pramuka dalam Pembangunan Daerah | Jumlah Prasarana dan Sarana Kepramukaan Tingkat Daerah yang Terkelola dan Termanfaatkan (Unit) | 2.19.04.2.01 - Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan | Jumlah Prasarana dan Sarana Kepramukaan Tingkat Daerah yang Terkelola dan Termanfaatkan: merupakan total fasilitas fisik maupun nonfisik kepramukaan di tingkat daerah (misalnya lapangan, bumi perkemahan, sekretariat, gedung latihan, peralatan kegiatan) yang tersedia dan termanfaatkan. |
| | | | | Terlaksananya Kegiatan Pembinaan dan Partisipasi Pramuka dalam Pembangunan Daerah | Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkat Kapasitasnya (Organisasi) | 2.19.04.2.01 - Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan | Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkat Kapasitasnya: Merupakan total jumlah organisasi kepramukaan (gugus depan atau kwartir) di tingkat daerah yang telah mengalami peningkatan kapasitas dalam hal sumber daya, manajemen, pelatihan, atau program kerja dalam periode tertentu. Peningkatan kapasitas ini dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti pelatihan yang diikuti, kegiatan yang dilaksanakan, dan kemajuan dalam organisasi. |
| | | | | Meningkatnya Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah | Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkat Kapasitasnya (Organisasi) | 2.19.04.2.01.0002 - Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah | Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkat Kapasitasnya: Merupakan total jumlah organisasi kepramukaan (gugus depan atau kwartir) di tingkat daerah yang telah mengalami peningkatan kapasitas dalam hal sumber daya, manajemen, pelatihan, atau program kerja dalam |

| NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN | TUJUAN | SASARAN | *OUTCOME* | *OUTPUT* | INDIKATOR | PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *(01)* | *(02)* | *(03)* | *(04)* | *(05)* | *(06)* | *(07)* | *(08)* |
| | | | | | | | periode tertentu. Peningkatan kapasitas ini dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti pelatihan yang diikuti, kegiatan yang dilaksanakan, dan kemajuan dalam organisasi. |
| | | | | Meningkatnya Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah | Jumlah SDM Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkat Kapasitasnya (Orang) | 2.19.04.2.01.0003 - Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah | Jumlah SDM Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkat Kapasitasnya: Merupakan total jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat dalam organisasi kepramukaan di tingkat daerah, yang telah mengalami peningkatan kapasitas melalui pelatihan, pendidikan, atau program pengembangan selama periode tertentu. Peningkatan kapasitas ini dapat mencakup peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan manajerial. |
| | | | | Terlaksananya Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepramukaan Tingkat Daerah | Jumlah Prasarana dan Sarana Kepramukaan Tingkat Daerah yang Terkelola dan Termanfaatkan (Unit) | 2.19.04.2.01.0007 - Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepramukaan Tingkat Daerah | Jumlah Prasarana dan Sarana Kepramukaan Tingkat Daerah yang Terkelola dan Termanfaatkan: merupakan total fasilitas fisik maupun nonfisik kepramukaan di tingkat daerah (misalnya lapangan, bumi perkemahan, sekretariat, gedung latihan, peralatan kegiatan) yang tersedia dan termanfaatkan. |

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga, 2025

# Tabel 4.2 Rencana Program/ Kegiatan/ Subkegiatan dan Pendanaan

| BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT | INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT | BASELINE TAHUN 2024 | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN | | | | | | | | | | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | |
| | | | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | |
| (01) | (02) | (03) | (04) | (05) | (06) | (07) | (08) | (09) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| 2.19 - URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA | | | | 72.892.156.402,00 | | 41.855.834.802,00 | | 41.855.834.802,00 | | 41.855.834.802,00 | | 41.855.834.802,00 | |
| 2.19.01 - PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | | | | 21.292.821.285,00 | | 21.972.519.000,00 | | 21.972.519.000,00 | | 21.972.519.000,00 | | 21.972.519.000,00 | S.3.1 |
| Meningkatnya Tata Kelola Internal Perangkat Daerah | Indeks Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah | 81.44 | 81.80 | 21.292.821.285,00 | 82 | 21.972.519.000,00 | 82.20 | 21.972.519.000,00 | 82.40 | 21.972.519.000,00 | 82.60 | 21.972.519.000,00 | |
| | Indeks Manajemen Risiko Perangkat Daerah | 42.39 | 43.66 | 21.292.821.285,00 | 45 | 21.972.519.000,00 | 46.37 | 21.972.519.000,00 | 48.12 | 21.972.519.000,00 | 49.22 | 21.972.519.000,00 | |
| 2.19.01.2.01 - Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | | | | 265.000.000,00 | | 315.000.000,00 | | 315.000.000,00 | | 315.000.000,00 | | 315.000.000,00 | |
| Terlaksananya Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja perangkat Daerah | Nilai AKIP | 80.35 | 81.25 | 265,000,000.00 | 81.40 | 315,000,000.00 | 81.50 | 315,000,000.00 | 81.60 | 315,000,000.00 | 82 | 315,000,000.00 | |
| 2.19.01.2.01.0001 - Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | | | | 150.000.000,00 | | 200.000.000,00 | | 200.000.000,00 | | 200.000.000,00 | | 200.000.000,00 | |
| Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | 2 | 2 | 150.000.000,00 | 2 | 200.000.000,00 | 2 | 200.000.000,00 | 2 | 200.000.000,00 | 2 | 200.000.000,00 | |
| 2.19.01.2.01.0006 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan | | | | 100.000.000,00 | | 100.000.000,00 | | 100.000.000,00 | | 100.000.000,00 | | 100.000.000,00 | |

| BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT | INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT | BASELINE TAHUN 2024 | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN | | | | | | | | | | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | |
| | | | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | |
| (01) | (02) | (03) | (04) | (05) | (06) | (07) | (08) | (09) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | | | | | | | | | | | | | |
| Tersedianya Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | 1 | 1 | 100.000.000,00 | 1 | 100.000.000,00 | 1 | 100.000.000,00 | 1 | 100.000.000,00 | 1 | 100.000.000,00 | |
| 2.19.01.2.01.0008 - Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah | | | | 10.000.000,00 | | 10.000.000,00 | | 10.000.000,00 | | 10.000.000,00 | | 10.000.000,00 | |
| Terselenggaranya Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah | Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah | 2 | 2 | 10.000.000,00 | 2 | 10.000.000,00 | 2 | 10.000.000,00 | 2 | 10.000.000,00 | 2 | 10.000.000,00 | |
| 2.19.01.2.01.0009 - Pelaksanaan Pengumpulan Data Statistik Sektoral Daerah | | | | 5.000.000,00 | | 5.000.000,00 | | 5.000.000,00 | | 5.000.000,00 | | 5.000.000,00 | |
| Terlaksananya Pengumpulan Data Statistik Sektoral Daerah | Jumlah Data Statistik Sektoral Daerah yang Telah Dikumpulkan dan Diperiksa Lingkup Perangkat Daerah | 2 | 2 | 5.000.000,00 | 2 | 5.000.000,00 | 2 | 5.000.000,00 | 2 | 5.000.000,00 | 2 | 5.000.000,00 | |

| BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT | INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT | BASELINE TAHUN 2024 | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN | | | | | | | | | | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | |
| | | | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | |
| (01) | (02) | (03) | (04) | (05) | (06) | (07) | (08) | (09) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| 2.19.01.2.02 - Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | | | | 11.268.119.000,00 | | 11.268.119.000,00 | | 11.268.119.000,00 | | 11.268.119.000,00 | | 11.268.119.000,00 | |
| Terlaksananya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang sesuai SAP | Persentase Dokumen Pelaksanaan Administrasi Keuangan yang tepat waktu | 100 | 100 | 11.268.119.000,00 | 100 | 11.268.119.000,00 | 100 | 11.268.119.000,00 | 100 | 11.268.119.000,00 | 100 | 11.268.119.000,00 | |
| 2.19.01.2.02.0001 - Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | | | | 11.178.119.000,00 | | 11.178.119.000,00 | | 11.178.119.000,00 | | 11.178.119.000,00 | | 11.178.119.000,00 | |
| Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN | Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN | 52 | 52 | 11.178.119.000,00 | 52 | 11.178.119.000,00 | 52 | 11.178.119.000,00 | 52 | 11.178.119.000,00 | 52 | 11.178.119.000,00 | |
| 2.19.01.2.02.0005 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD | | | | 45.000.000,00 | | 45.000.000,00 | | 45.000.000,00 | | 45.000.000,00 | | 45.000.000,00 | |
| Tersedianya Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD | Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD | 1 | 1 | 45.000.000,00 | 1 | 45.000.000,00 | 1 | 45.000.000,00 | 1 | 45.000.000,00 | 1 | 45.000.000,00 | |
| 2.19.01.2.02.0007 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD | | | | 45.000.000,00 | | 45.000.000,00 | | 45.000.000,00 | | 45.000.000,00 | | 45.000.000,00 | |

| BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT | INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT | BASELINE TAHUN 2024 | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN | | | | | | | | | | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | |
| | | | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | |
| (01) | (02) | (03) | (04) | (05) | (06) | (07) | (08) | (09) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| Tersedianya Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD | Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD | 4 | 4 | 45.000.000,00 | 4 | 45.000.000,00 | 4 | 45.000.000,00 | 4 | 45.000.000,00 | 4 | 45.000.000,00 | |
| 2.19.01.2.05 - Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | | | | 432.968.425,00 | | 475.000.000,00 | | 475.000.000,00 | | 475.000.000,00 | | 475.000.000,00 | |
| Terlaksananya Administrasi Kepegawaian yang tepat waktu | Persentase Dokumen Administrasi Kepegawaian yang tepat waktu | 100 | 100 | 432.968.425,00 | 100 | 432.968.425,00 | 100 | 432.968.425,00 | 100 | 432.968.425,00 | 100 | 432.968.425,00 | |
| 2.19.01.2.05.0002 - Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya | | | | 50.000.000,00 | | 50.000.000,00 | | 50.000.000,00 | | 50.000.000,00 | | 50.000.000,00 | |
| Tersedianya Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan | Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan | 5 | 5 | 50.000.000,00 | 5 | 50.000.000,00 | 5 | 50.000.000,00 | 5 | 50.000.000,00 | 5 | 50.000.000,00 | |
| 2.19.01.2.05.0005 - Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai | | | | 107.968.425,00 | | 150.000.000,00 | | 150.000.000,00 | | 150.000.000,00 | | 150.000.000,00 | |
| Terlaksananya Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai | Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai | 4 | 4 | 107.968.425,00 | 4 | 150.000.000,00 | 4 | 150.000.000,00 | 4 | 150.000.000,00 | 4 | 150.000.000,00 | |

| BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT | INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT | BASELINE TAHUN 2024 | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN | | | | | | | | | | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | |
| | | | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | |
| (01) | (02) | (03) | (04) | (05) | (06) | (07) | (08) | (09) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| 2.19.01.2.05.0009 - Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi | | | | 275.000.000,00 | | 275.000.000,00 | | 275.000.000,00 | | 275.000.000,00 | | 275.000.000,00 | |
| Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi | Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan | 85 | 85 | 275.000.000,00 | 85 | 275.000.000,00 | 85 | 275.000.000,00 | 85 | 275.000.000,00 | 85 | 275.000.000,00 | |
| 2.19.01.2.06 - Administrasi Umum Perangkat Daerah | | | | 1.020.000.000,00 | | 1.070.000.000,00 | | 1.070.000.000,00 | | 1.070.000.000,00 | | 1.070.000.000,00 | |
| Terlaksananya Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah | Persentase Dokumen pemenuhan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah | 100 | 100 | 1.020.000.000,00 | 100 | 1.020.000.000,00 | 100 | 1.020.000.000,00 | 100 | 1.020.000.000,00 | 100 | 1.020.000.000,00 | |
| 2.19.01.2.06.0001 - Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | | | | 25.000.000,00 | | 25.000.000,00 | | 25.000.000,00 | | 25.000.000,00 | | 25.000.000,00 | |
| Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan | 1 | 1 | 25.000.000,00 | 1 | 25.000.000,00 | 1 | 25.000.000,00 | 1 | 25.000.000,00 | 1 | 25.000.000,00 | |
| 2.19.01.2.06.0002 - Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | | | | 250.000.000,00 | | 250.000.000,00 | | 250.000.000,00 | | 250.000.000,00 | | 250.000.000,00 | |
| Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor | Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan | 1 | 1 | 250.000.000,00 | 1 | 250.000.000,00 | 1 | 250.000.000,00 | 1 | 250.000.000,00 | 1 | 250.000.000,00 | |

| BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT | INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT | BASELINE TAHUN 2024 | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN | | | | | | | | | | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | |
| | | | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | |
| (01) | (02) | (03) | (04) | (05) | (06) | (07) | (08) | (09) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| | Kantor yang Disediakan | | | | | | | | | | | | |
| 2.19.01.2.06.0003 - Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | | | | 85.000.000,00 | | 85.000.000,00 | | 85.000.000,00 | | 85.000.000,00 | | 85.000.000,00 | |
| Tersedianya Peralatan Rumah Tangga | Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan | 1 | 1 | 85.000.000,00 | 1 | 85.000.000,00 | 1 | 85.000.000,00 | 1 | 85.000.000,00 | 1 | 85.000.000,00 | |
| 2.19.01.2.06.0004 - Penyediaan Bahan Logistik Kantor | | | | 25.000.000,00 | | 25.000.000,00 | | 25.000.000,00 | | 25.000.000,00 | | 25.000.000,00 | |
| Tersedianya Bahan Logistik Kantor | Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan | 1 | 1 | 25.000.000,00 | 1 | 25.000.000,00 | 1 | 25.000.000,00 | 1 | 25.000.000,00 | 1 | 25.000.000,00 | |
| 2.19.01.2.06.0005 - Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | | | | 185.000.000,00 | | 185.000.000,00 | | 185.000.000,00 | | 185.000.000,00 | | 185.000.000,00 | |
| Tersedianya Barang Cetakan dan Penggandaan | Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan | 1 | 1 | 185.000.000,00 | 1 | 185.000.000,00 | 1 | 185.000.000,00 | 1 | 185.000.000,00 | 1 | 185.000.000,00 | |
| 2.19.01.2.06.0008 - Fasilitasi Kunjungan Tamu | | | | 150.000.000,00 | | 150.000.000,00 | | 150.000.000,00 | | 150.000.000,00 | | 150.000.000,00 | |
| Terlaksananya Fasilitasi Kunjungan Tamu | Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu | 4 | 4 | 150.000.000,00 | 4 | 150.000.000,00 | 4 | 150.000.000,00 | 4 | 150.000.000,00 | 4 | 150.000.000,00 | |
| 2.19.01.2.06.0009 - Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | | | | 300.000.000,00 | | 350.000.000,00 | | 350.000.000,00 | | 350.000.000,00 | | 350.000.000,00 | |
| Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 4 | 4 | 300.000.000,00 | 4 | 350.000.000,00 | 4 | 350.000.000,00 | 4 | 350.000.000,00 | 4 | 350.000.000,00 | |

| BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT | INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT | BASELINE TAHUN 2024 | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN | | | | | | | | | | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | |
| | | | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | |
| (01) | (02) | (03) | (04) | (05) | (06) | (07) | (08) | (09) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| 2.19.01.2.07 - Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | | | | 125.000.000,00 | | 125.000.000,00 | | 125.000.000,00 | | 125.000.000,00 | | 125.000.000,00 | |
| Terlaksananya Pengadaan Barang Milik Daerah | Persentase Dokumen Pelayanan Pengadaan Barang Milik Daerah | 100 | 100 | 125.000.000,00 | 100 | 125.000.000,00 | 100 | 125.000.000,00 | 100 | 125.000.000,00 | 100 | 125.000.000,00 | |
| 2.19.01.2.07.0002 - Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan | | | - | | - | | - | | - | | - | |
| Tersedianya Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan | 0 | 4 | - | 4 | - | 4 | - | 4 | - | 4 | - | |
| 2.19.01.2.07.0005 - Pengadaan Mebel | | | | 50.000.000,00 | | 50.000.000,00 | | 50.000.000,00 | | 50.000.000,00 | | 50.000.000,00 | |
| Tersedianya Mebel | Jumlah Paket Mebel yang Disediakan | 15 | 15 | 50.000.000,00 | 15 | 50.000.000,00 | 15 | 50.000.000,00 | 15 | 50.000.000,00 | 15 | 50.000.000,00 | |
| 2.19.01.2.07.0006 - Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya | | | | 75.000.000,00 | | 75.000.000,00 | | 75.000.000,00 | | 75.000.000,00 | | 75.000.000,00 | |
| Tersedianya Peralatan dan Mesin Lainnya | Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan | 6 | 6 | 75.000.000,00 | 6 | 75.000.000,00 | 6 | 75.000.000,00 | 6 | 75.000.000,00 | 6 | 75.000.000,00 | |
| 2.19.01.2.08 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | | | | 7.579.728.210,00 | | 8.174.400.000,00 | | 8.174.400.000,00 | | 8.174.400.000,00 | | 8.174.400.000,00 | |
| Terlaksananya Penyediaan Jasa | Persentase laporan penyediaan Jasa | 100 | 100 | 7.579.728.210,00 | 100 | 7.579.728.210,00 | 100 | 7.579.728.210,00 | 100 | 7.579.728.210,00 | 100 | 7.579.728.210,00 | |

| BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT | INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT | BASELINE TAHUN 2024 | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN | | | | | | | | | | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | |
| | | | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | |
| (01) | (02) | (03) | (04) | (05) | (06) | (07) | (08) | (09) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | | | | | | | | | | | | |
| 2.19.01.2.08.0001 - Penyediaan Jasa Surat Menyurat | | | | 7.000.000,00 | | 7.000.000,00 | | 7.000.000,00 | | 7.000.000,00 | | 7.000.000,00 | |
| Terlaksananya Penyediaan Jasa Surat Menyurat | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 4 | 4 | 7.000.000,00 | 4 | 7.000.000,00 | 4 | 7.000.000,00 | 4 | 7.000.000,00 | 4 | 7.000.000,00 | |
| 2.19.01.2.08.0002 - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | | | | 1.842.994.350,00 | | 2.400.000.000,00 | | 2.400.000.000,00 | | 2.400.000.000,00 | | 2.400.000.000,00 | |
| Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan | 4 | 4 | 1.842.994.350,00 | 4 | 2.400.000.000,00 | 4 | 2.400.000.000,00 | 4 | 2.400.000.000,00 | 4 | 2.400.000.000,00 | |
| 2.19.01.2.08.0004 - Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | | | | 5.729.733.860,00 | | 5.767.400.000,00 | | 5.767.400.000,00 | | 5.767.400.000,00 | | 5.767.400.000,00 | |
| Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan | 4 | 4 | 5.729.733.860,00 | 4 | 5.767.400.000,00 | 4 | 5.767.400.000,00 | 4 | 5.767.400.000,00 | 4 | 5.767.400.000,00 | |
| 2.19.01.2.09 - Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | | | | 445.000.000,00 | | 545.000.000,00 | | 545.000.000,00 | | 545.000.000,00 | | 545.000.000,00 | |
| Terpeliharanya Barang Milik Daerah | Persentase BMD dalam Kondisi Baik | 100 | 100 | 445.000.000,00 | 100 | 545.000.000,00 | 100 | 545.000.000,00 | 100 | 545.000.000,00 | 100 | 545.000.000,00 | |
| 2.19.01.2.09.0001 - Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya | | | | - | | 150.000.000,00 | | 150.000.000,00 | | 150.000.000,00 | | 150.000.000,00 | |

| BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT | INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT | BASELINE TAHUN 2024 | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN | | | | | | | | | | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | |
| | | | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | |
| (01) | (02) | (03) | (04) | (05) | (06) | (07) | (08) | (09) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | | | | | | | | | | | | | |
| Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya | 25 | 0 | - | 25 | 150.000.000,00 | 25 | 150.000.000,00 | 25 | 150.000.000,00 | 25 | 150.000.000,00 | |
| 2.19.01.2.09.0002 - Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | | | | 200.000.000,00 | | 50.000.000,00 | | 50.000.000,00 | | 50.000.000,00 | | 50.000.000,00 | |
| Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya | 1 | 1 | 200.000.000,00 | 1 | 50.000.000,00 | 1 | 50.000.000,00 | 1 | 50.000.000,00 | 1 | 50.000.000,00 | |
| 2.19.01.2.09.0005 - Pemeliharaan Mebel | | | | 20.000.000,00 | | 20.000.000,00 | | 20.000.000,00 | | 20.000.000,00 | | 20.000.000,00 | |
| Terlaksananya Pemeliharaan Mebel | Jumlah Mebel yang Dipelihara | 5 | 5 | 20.000.000,00 | 5 | 20.000.000,00 | 5 | 20.000.000,00 | 5 | 20.000.000,00 | 5 | 20.000.000,00 | |
| 2.19.01.2.09.0006 - Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | | | | 75.000.000,00 | | 75.000.000,00 | | 75.000.000,00 | | 75.000.000,00 | | 75.000.000,00 | |
| Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara | 10 | 10 | 75.000.000,00 | 10 | 75.000.000,00 | 10 | 75.000.000,00 | 10 | 75.000.000,00 | 10 | 75.000.000,00 | |

| BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT | INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT | BASELINE TAHUN 2024 | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN | | | | | | | | | | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | |
| | | | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | |
| (01) | (02) | (03) | (04) | (05) | (06) | (07) | (08) | (09) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| 2.19.01.2.09.0009 - Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | | | | 150.000.000,00 | | 250.000.000,00 | | 250.000.000,00 | | 250.000.000,00 | | 250.000.000,00 | |
| Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi | 1 | 1 | 150.000.000,00 | 1 | 250.000.000,00 | 1 | 250.000.000,00 | 1 | 250.000.000,00 | 1 | 250.000.000,00 | |
| 2.19.01.2.11 - Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah | | | | 157.005.650,00 | | - | | - | | - | | - | |
| Terlaksananya Administrasi Keuangan dan Operasional KDH / WKDH | Persentase Laporan Administrasi Keuangan dan Operasional KDH / WKDH | 2 | 2 | 157.005.650,00 | - | - | - | - | - | - | - | - | |
| 2.19.01.2.11.0001 - Penyediaan Gaji dan Tunjangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah | | | | 157.005.650,00 | | - | | - | | - | | - | |
| Tersedianya Gaji dan Tunjangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah | Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah | 2 | 2 | 157.005.650,00 | 2 | - | 2 | - | 2 | - | 2 | - | |
| 2.19.02 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN | | | | 7.405.876.004,00 | | 5.725.000.000,00 | | 5.725.000.000,00 | | 5.725.000.000,00 | | 5.725.000.000,00 | S.1.3 |
| Meningkatnya daya saing kepemudaan | Rasio Wirausaha Pemuda | 0 | 13.5 | 7.405.876.004,00 | 14.9 | 5.725.000.000,00 | 15.8 | 5.725.000.000,00 | 16.5 | 5.725.000.000,00 | 17.5 | 5.725.000.000,00 | |

| BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT | INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT | BASELINE TAHUN 2024 | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN | | | | | | | | | | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | |
| | | | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | |
| (01) | (02) | (03) | (04) | (05) | (06) | (07) | (08) | (09) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| | Tingkat Partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan organisasial kemasyarakatan | 0 | 22.29 | 7.405.876.004,00 | 22.79 | 5.725.000.000,00 | 23.29 | 5.725.000.000,00 | 23.79 | 5.725.000.000,00 | 24.29 | 5.725.000.000,00 | |
| 2.19.02.2.01 - Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota | | | | 3.432.380.608,00 | | 3.925.000.000,00 | | 3.925.000.000,00 | | 3.925.000.000,00 | | 3.925.000.000,00 | |
| Meningkatnya pemahaman pemuda terhadap nilai kepeloporan, inovasi, dan kewirausahaan | Jumlah Pemuda yang dibina | 0 | 1000 | 3.432.380.608,00 | 1000 | 3.925.000.000,00 | 1000 | 3.925.000.000,00 | 1000 | 3.925.000.000,00 | 1000 | 3.925.000.000,00 | |
| 2.19.02.2.01.0010 - Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan melalui pembentukan tim koordinasi kabupaten/kota Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan serta penyusunan dan implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat kabupaten/kota | | | | 397.380.608,00 | | 500.000.000,00 | | 500.000.000,00 | | 500.000.000,00 | | 500.000.000,00 | |

| BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT | INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT | BASELINE TAHUN 2024 | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN | | | | | | | | | | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | |
| | | | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | |
| (01) | (02) | (03) | (04) | (05) | (06) | (07) | (08) | (09) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| Terlaksananya Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan melalui pembentukan tim koordinasi kabupaten/kota Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan serta penyusunan dan implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat kabupaten/kota | Jumlah dokumen hasil Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan di kabupaten/kota | 0 | 1 | 397.380.608,00 | 1 | 500.000.000,00 | 1 | 500.000.000,00 | 1 | 500.000.000,00 | 1 | 500.000.000,00 | |
| 2.19.02.2.01.0011 - Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemula Tingkat Kabupaten/kota | | | | 1.500.000.000,00 | | 1.500.000.000,00 | | 1.500.000.000,00 | | 1.500.000.000,00 | | 1.500.000.000,00 | |
| Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha Muda Tingkat kabupaten/kota | Jumlah Wirausaha Muda Tingkat kabupaten/kota Yang Difasilitasi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda | 0 | 1000 | 1.500.000.000,00 | 1000 | 1.500.000.000,00 | 1000 | 1.500.000.000,00 | 1000 | 1.500.000.000,00 | 1000 | 1.500.000.000,00 | |
| 2.19.02.2.01.0012 - Pemberian Penghargaan Kepemudaan bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan potensi pemuda | | | | 150.000.000,00 | | 150.000.000,00 | | 150.000.000,00 | | 150.000.000,00 | | 150.000.000,00 | |
| Terlaksananya Pemberian Penghargaan pemuda bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam | Jumlah yang menerima penghargaan pemuda | 0 | 9 | 150.000.000,00 | 9 | 150.000.000,00 | 9 | 150.000.000,00 | 9 | 150.000.000,00 | 9 | 150.000.000,00 | |

| BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT | INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT | BASELINE TAHUN 2024 | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN | | | | | | | | | | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | |
| | | | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | |
| (01) | (02) | (03) | (04) | (05) | (06) | (07) | (08) | (09) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| memajukan potensi pemuda | | | | | | | | | | | | | |
| 2.19.02.2.01.0013 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan kepemimpinan pemuda tingkat kabupaten/kota | | | | 300.000.000,00 | | 300.000.000,00 | | 300.000.000,00 | | 300.000.000,00 | | 300.000.000,00 | |
| Terlaksananya Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda | Jumlah Kab/Kot dengan Kepemimpinan dan Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda | 0 | 1 | 300.000.000,00 | 1 | 300.000.000,00 | 1 | 300.000.000,00 | 1 | 300.000.000,00 | 1 | 300.000.000,00 | |
| 2.19.02.2.01.0014 - Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi Pemenuhan Hak Pemuda di tingkat kabupaten/kota | | | | 250.000.000,00 | | 450.000.000,00 | | 450.000.000,00 | | 450.000.000,00 | | 450.000.000,00 | |
| Terlaksananya koordinasi dan sinkronisasi Pemenuhan Hak Pemuda di tingkat kabupaten/kota | Jumlah pemuda di tingkat kabupaten/kota yang haknya terpenuhi | 0 | 100 | 250.000.000,00 | 100 | 450.000.000,00 | 100 | 450.000.000,00 | 100 | 450.000.000,00 | 100 | 450.000.000,00 | |
| 2.19.02.2.01.0015 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/kota | | | | 525.000.000,00 | | 525.000.000,00 | | 525.000.000,00 | | 525.000.000,00 | | 525.000.000,00 | |
| Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda | Jumlah Pemuda Pelopor Tingkat kabupaten/kota dari Seluruh Kabupaten/Kota | 0 | 12 | 525.000.000,00 | 12 | 525.000.000,00 | 12 | 525.000.000,00 | 12 | 525.000.000,00 | 12 | 525.000.000,00 | |

| BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT | INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT | BASELINE TAHUN 2024 | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN | | | | | | | | | | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | |
| | | | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | |
| (01) | (02) | (03) | (04) | (05) | (06) | (07) | (08) | (09) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| bagi Pemuda Pelopor Tingkat kabupaten/kota | yang difasilitasi dalam Pengembangan Kepeloporan Pemuda | | | | | | | | | | | | |
| 2.19.02.2.01.0016 - Penyediaan dan Pengelolaan Prasarana dan Sarana Kepemudaan tingkat kabupaten/kota | | | | 310.000.000,00 | | 500.000.000,00 | | 500.000.000,00 | | 500.000.000,00 | | 500.000.000,00 | |
| Terlaksananya Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana kepemudaan melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana kepemudaan di tingkat kabupaten/kota | Jumlah prasarana kepemudaan di tingkat kabupaten/kota yang tersedia | 0 | 1 | 310.000.000,00 | 1 | 500.000.000,00 | 1 | 500.000.000,00 | 1 | 500.000.000,00 | 1 | 500.000.000,00 | |
| 2.19.02.2.02 - Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | | | | 3.973.495.396,00 | | 1.800.000.000,00 | | 1.800.000.000,00 | | 1.800.000.000,00 | | 1.800.000.000,00 | |
| Meningkatnya jumlah organisasi kepemudaan yang terdaftar dan aktif | Presentase organisasi kepemudaan yang aktif | 70 | 75 | 3.973.495.396,00 | 75 | 1.800.000.000,00 | 75 | 1.800.000.000,00 | 75 | 1.800.000.000,00 | 75 | 1.800.000.000,00 | |
| 2.19.02.2.02.0003 - Koordinasi, sinkronisasi, dan penyelenggaran pengembangan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten/kota | | | | - | | 100.000.000,00 | | 100.000.000,00 | | 100.000.000,00 | | 100.000.000,00 | |

| BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT | INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT | BASELINE TAHUN 2024 | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN | | | | | | | | | | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | |
| | | | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | |
| (01) | (02) | (03) | (04) | (05) | (06) | (07) | (08) | (09) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| Meningkatnya Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah | Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkat Kapasitasnya | 0 | 0 | - | 1 | 100.000.000,00 | 1 | 100.000.000,00 | 1 | 100.000.000,00 | 1 | 100.000.000,00 | |
| 2.19.02.2.02.0004 - Koordinasi, Sinkronisasi, dan penyelenggaraan Pemberdayaan organisasi kepemudaan melalui kemitraan berbasis peneguhan kemandirian ekonomi pemuda tingkat Kabupaten/Kota | | | | 3.973.495.396,00 | | 1.700.000.000,00 | | 1.700.000.000,00 | | 1.700.000.000,00 | | 1.700.000.000,00 | |
| Terlaksananya Koordinasi, sinkronisasi, dan penyelenggaran pengembangan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten/kota | Jumlah organisasi kepemudaan yang difasilitasi dalam pengembangan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten/kota | 0 | 180 | 3.973.495.396,00 | 180 | 1.700.000.000,00 | 180 | 1.700.000.000,00 | 180 | 1.700.000.000,00 | 180 | 1.700.000.000,00 | |
| 2.19.03 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN | | | | 41.072.129.113,00 | | 13.158.315.802,00 | | 13.158.315.802,00 | | 13.158.315.802,00 | | 13.158.315.802,00 | S.1.3 |
| Meningkatnya pembudayaan dan prestasi olah raga | Persentase Atlet yang Masuk Pelatda atau Pelatnas | 0 | 1.08 | 41.072.129.113,00 | 13.60 | 13.158.315.802,00 | 2.12 | 13.158.315.802,00 | 15 | 13.158.315.802,00 | 3 | 13.158.315.802,00 | |
| | Angka partisipasi Masyarakat Olahraga (APMO) | 68.70 | 70.35 | 41.072.129.113,00 | 71.70 | 13.158.315.802,00 | 73.40 | 13.158.315.802,00 | 75.22 | 13.158.315.802,00 | 77.22 | 13.158.315.802,00 | |
| 2.19.03.2.01 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi | | | | 14.381.851.082,00 | | 5.633.315.802,00 | | 5.633.315.802,00 | | 5.633.315.802,00 | | 5.633.315.802,00 | |

| BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT | INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT | BASELINE TAHUN 2024 | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN | | | | | | | | | | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | |
| | | | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | |
| (01) | (02) | (03) | (04) | (05) | (06) | (07) | (08) | (09) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota | | | | | | | | | | | | | |
| Tersedianya Sarana dan Prasarana Keolahragaan | Cakupan Sarana dan Prasanara Keolahrgaan | 100 | 100 | 14.381.851.082,00 | 100 | 5.633.315.802,00 | 100 | 5.633.315.802,00 | 100 | 5.633.315.802,00 | 100 | 5.633.315.802,00 | |
| 2.19.03.2.01.0005 - Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten/kota | | | | 14.231.851.082,00 | | 5.533.315.802,00 | | 5.533.315.802,00 | | 5.533.315.802,00 | | 5.533.315.802,00 | |
| Terlaksananya Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Sarana dan Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten/kota | Jumlah sarana dan prasarana olahraga di tingkat kabupaten/kota yang tersedia | 0 | 14 | 14.231.851.082,00 | 14 | 5.533.315.802,00 | 14 | 5.533.315.802,00 | 14 | 5.533.315.802,00 | 14 | 5.533.315.802,00 | |
| 2.19.03.2.01.0006 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Dasar | | | | 150.000.000,00 | | 100.000.000,00 | | 100.000.000,00 | | 100.000.000,00 | | 100.000.000,00 | |

| BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT | INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT | BASELINE TAHUN 2024 | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN | | | | | | | | | | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | |
| | | | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | |
| (01) | (02) | (03) | (04) | (05) | (06) | (07) | (08) | (09) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Dasar | Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Dasar | 0 | 1 | 150.000.000,00 | 1 | 100.000.000,00 | 1 | 100.000.000,00 | 1 | 100.000.000,00 | 1 | 100.000.000,00 | |
| 2.19.03.2.02 - Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | | | | 1.150.000.000,00 | | 1.350.000.000,00 | | 1.350.000.000,00 | | 1.350.000.000,00 | | 1.350.000.000,00 | |
| Terlaksananya cakupan pembinaan Atlet | Cakupan pembinaan Atlet | 100 | 100 | 1.150.000.000,00 | 100 | 1.350.000.000,00 | 100 | 1.350.000.000,00 | 100 | 1.350.000.000,00 | 100 | 1.350.000.000,00 | |
| 2.19.03.2.02.0004 - Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota | | | | 300.000.000,00 | | 200.000.000,00 | | 200.000.000,00 | | 200.000.000,00 | | 200.000.000,00 | |
| Terlaksananya Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota | Jumlah Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota | 0 | 1 | 300.000.000,00 | 1 | 200.000.000,00 | 1 | 200.000.000,00 | 1 | 200.000.000,00 | 1 | 200.000.000,00 | |
| 2.19.03.2.02.0006 - Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/kota dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga | | | | 850.000.000,00 | | 1.150.000.000,00 | | 1.150.000.000,00 | | 1.150.000.000,00 | | 1.150.000.000,00 | |
| Terlaksananya Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan | Jumlah Peserta pada Penyelenggaraan | 0 | 170 | 850.000.000,00 | 170 | 1.150.000.000,00 | 170 | 1.150.000.000,00 | 170 | 1.150.000.000,00 | 170 | 1.150.000.000,00 | |

| BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT | INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT | BASELINE TAHUN 2024 | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN | | | | | | | | | | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | |
| | | | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | |
| (01) | (02) | (03) | (04) | (05) | (06) | (07) | (08) | (09) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| Kejuaraan Tingkat kabupaten/kota | Kejuaraan Tingkat kabupaten/kota | | | | | | | | | | | | |
| 2.19.03.2.03 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi | | | | 14.575.000.000,00 | | 2.125.000.000,00 | | 2.125.000.000,00 | | 2.125.000.000,00 | | 2.125.000.000,00 | |
| Terlaksananya pembinaan atlet berprestasi melalui Puslatda | Jumlah atlet yang mengikuti pembinaan | 50 | 50 | 14.575.000.000,00 | 50 | 2.125.000.000,00 | 50 | 2.125.000.000,00 | 50 | 2.125.000.000,00 | 50 | 2.125.000.000,00 | |
| 2.19.03.2.03.0006 - Seleksi Atlet Daerah | | | | 250.000.000,00 | | 250.000.000,00 | | 250.000.000,00 | | 250.000.000,00 | | 250.000.000,00 | |
| Terlaksananya Seleksi Atlet Daerah | Jumlah Atlet Daerah yang Diseleksi | 50 | 200 | 250.000.000,00 | 200 | 250.000.000,00 | 200 | 250.000.000,00 | 200 | 250.000.000,00 | 200 | 250.000.000,00 | |
| 2.19.03.2.03.0007 - Pemberian Penghargaan olahraga bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan Olahraga | | | | - | | 100.000.000,00 | | 100.000.000,00 | | 100.000.000,00 | | 100.000.000,00 | |
| Terlaksananya pemberian Penghargaan olahraga bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan Olahraga | Jumlah penerima Penghargaan olahraga | 0 | 0 | - | 160 | 100.000.000,00 | 25 | 100.000.000,00 | 103 | 100.000.000,00 | 25 | 100.000.000,00 | |
| 2.19.03.2.03.0008 - Pemusatan Latihan Daerah yang terintegrasi dengan pengembangan | | | | 350.000.000,00 | | 350.000.000,00 | | 350.000.000,00 | | 350.000.000,00 | | 350.000.000,00 | |

| BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT | INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT | BASELINE TAHUN 2024 | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN | | | | | | | | | | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | |
| | | | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | |
| (01) | (02) | (03) | (04) | (05) | (06) | (07) | (08) | (09) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science) | | | | | | | | | | | | | |
| Terlaksananya Pemusatan Latihan Daerah yang terintegrasi dengan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science) | Jumlah Pemusatan Latihan Daerah yang terintegrasi dengan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaaan (Sport Science) | 0 | 1 | 350.000.000,00 | 1 | 350.000.000,00 | 1 | 350.000.000,00 | 1 | 350.000.000,00 | 1 | 350.000.000,00 | |
| 2.19.03.2.03.0009 - Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota | | | | 13.750.000.000,00 | | 1.200.000.000,00 | | 1.200.000.000,00 | | 1.200.000.000,00 | | 1.200.000.000,00 | |
| Terlaksananya Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota | Jumlah Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota yang Dibina dan Diberikan Pengembangan | 0 | 50 | 13.750.000.000,00 | 50 | 1.200.000.000,00 | 50 | 1.200.000.000,00 | 50 | 1.200.000.000,00 | 50 | 1.200.000.000,00 | |
| 2.19.03.2.03.0010 - pembentukan dan Penyediaan sistem data Keolahragaan terpadu di kabupaten/kota | | | | 225.000.000,00 | | 225.000.000,00 | | 225.000.000,00 | | 225.000.000,00 | | 225.000.000,00 | |
| Tersedianya data Keolahragaan terpadu di kabupaten/kota | Jumlah dokumen penyediaan data Keolahragaan terpadu di kabupaten/kota | 0 | 1 | 225.000.000,00 | 1 | 225.000.000,00 | 1 | 225.000.000,00 | 1 | 225.000.000,00 | 1 | 225.000.000,00 | |

| BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT | INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT | BASELINE TAHUN 2024 | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN | | | | | | | | | | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | |
| | | | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | |
| (01) | (02) | (03) | (04) | (05) | (06) | (07) | (08) | (09) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| 2.19.03.2.04 - Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga | | | | 1.077.901.347,00 | | 500.000.000,00 | | 500.000.000,00 | | 500.000.000,00 | | 500.000.000,00 | |
| Terlaksananya fasilitasi penguatan kapasitas organisasi olahraga | Jumlah Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga | 3 | 3 | 1.077.901.347,00 | 3 | 500.000.000,00 | 3 | 500.000.000,00 | 3 | 500.000.000,00 | 3 | 500.000.000,00 | |
| 2.19.03.2.04.0005 - Pelaksanaan Standar nasional pengelolaan Organisasi Keolahragaan di kabupaten/kota | | | | 250.000.000,00 | | 250.000.000,00 | | 250.000.000,00 | | 250.000.000,00 | | 250.000.000,00 | |
| Terlaksananya pengelolaan Organisasi Keolahragaan di kabupaten/kota sesuai standar nasional | Persentase pengelolaan organisasi keolahragaan di kabupaten/kota sesuai dengan standar nasional | 0 | 1 | 250.000.000,00 | 1 | 250.000.000,00 | 1 | 250.000.000,00 | 1 | 250.000.000,00 | 1 | 250.000.000,00 | |
| 2.19.03.2.04.0006 - Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait | | | | 827.901.347,00 | | 250.000.000,00 | | 250.000.000,00 | | 250.000.000,00 | | 250.000.000,00 | |
| Meningkatnya Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait | Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota | 0 | 1 | 827.901.347,00 | 1 | 250.000.000,00 | 1 | 250.000.000,00 | 1 | 250.000.000,00 | 1 | 250.000.000,00 | |
| 2.19.03.2.05 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi | | | | 9.887.376.684,00 | | 3.550.000.000,00 | | 3.550.000.000,00 | | 3.550.000.000,00 | | 3.550.000.000,00 | |
| Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam | Persentase Pegiat Olahraga yang | 0 | 100 | 9.887.376.684,00 | 100 | 3.550.000.000,00 | 100 | 3.550.000.000,00 | 100 | 3.550.000.000,00 | 100 | 3.550.000.000,00 | |

| BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT | INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT | BASELINE TAHUN 2024 | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN | | | | | | | | | | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | |
| | | | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | |
| (01) | (02) | (03) | (04) | (05) | (06) | (07) | (08) | (09) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| kegiatan olahraga rekreasi | mengikuti kejuaraan | | | | | | | | | | | | |
| 2.19.03.2.05.0009 - Penyediaan prasarana dan sarana olahraga rekreasi melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, pengembangan, dan pengawasan | | | | 4.737.376.684,00 | | 3.000.000.000,00 | | 3.000.000.000,00 | | 3.000.000.000,00 | | 3.000.000.000,00 | |
| Tersedianya dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Kepramukaan kabupaten/kota | Jumlah Prasarana dan Sarana Kepramukaan kabupaten/kota yang Tersedia dan Termanfaatkan | 0 | 14 | 4.737.376.684,00 | 14 | 3.000.000.000,00 | 14 | 3.000.000.000,00 | 14 | 3.000.000.000,00 | 14 | 3.000.000.000,00 | |
| 2.19.03.2.05.0010 - Pemassalan olahraga dan penyelenggaraan festival Olahraga Rekreasi yang berjenjang dan berkelanjutan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional | | | | 5.150.000.000,00 | | 550.000.000,00 | | 550.000.000,00 | | 550.000.000,00 | | 550.000.000,00 | |
| Terlaksananya Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi | Jumlah Lembaga yang terfasilitasi dalam Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi | 0 | 1 | 5.150.000.000,00 | 1 | 550.000.000,00 | 1 | 550.000.000,00 | 1 | 550.000.000,00 | 1 | 550.000.000,00 | |
| 2.19.04 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN | | | | 3.121.330.000,00 | | 1.000.000.000,00 | | 1.000.000.000,00 | | 1.000.000.000,00 | | 1.000.000.000,00 | |
| Meningkatnya kualitas kepramukaan | Persentase Anggota Pramuka yang Tersertifikasi | 0 | 30 | 3.121.330.000,00 | 32 | 1.000.000.000,00 | 34 | 1.000.000.000,00 | 36 | 1.000.000.000,00 | 40 | 1.000.000.000,00 | |

| BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT | INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT | BASELINE TAHUN 2024 | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN | | | | | | | | | | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | |
| | | | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | |
| (01) | (02) | (03) | (04) | (05) | (06) | (07) | (08) | (09) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| 2.19.04.2.01 - Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan | | | | 3.121.330.000,00 | | 1.000.000.000,00 | | 1.000.000.000,00 | | 1.000.000.000,00 | | 1.000.000.000,00 | |
| Terselenggaranya kegiatan kepramukaan tingkat kabupaten/kota | Jumlah Kegiatan Pembinaan dan Partisipasi Pramuka dalam Pembangunan Daerah | | 2 | 3.121.330.000,00 | 2 | 1.000.000.000,00 | 3 | 1.000.000.000,00 | 3 | 1.000.000.000,00 | 3 | 1.000.000.000,00 | |
| 2.19.04.2.01.0002 - Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah | | | | 2.200.000.000,00 | | 300.000.000,00 | | 275.000.000,00 | | 250.000.000,00 | | 200.000.000,00 | |
| Meningkatnya Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah | Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkat Kapasitasnya | 1 | 1 | 2.200.000.000,00 | 1 | 300.000.000,00 | 1 | 275.000.000,00 | 1 | 250.000.000,00 | 1 | 200.000.000,00 | |
| 2.19.04.2.01.0003 - Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah | | | | 231.330.000,00 | | 200.000.000,00 | | 225.000.000,00 | | 250.000.000,00 | | 300.000.000,00 | |
| Meningkatnya Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah | Jumlah SDM Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkat Kapasitasnya | 100 | 100 | 231.330.000,00 | 125 | 200.000.000,00 | 150 | 225.000.000,00 | 175 | 250.000.000,00 | 200 | 300.000.000,00 | |
| 2.19.04.2.01.0007 - Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepramukaan Tingkat Daerah | | | | 690.000.000,00 | | 500.000.000,00 | | 500.000.000,00 | | 500.000.000,00 | | 500.000.000,00 | |

| BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT | INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT | BASELINE TAHUN 2024 | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN | | | | | | | | | | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | |
| | | | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | |
| (01) | (02) | (03) | (04) | (05) | (06) | (07) | (08) | (09) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| Terlaksananya Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepramukaan Tingkat Daerah | Jumlah Prasarana dan Sarana Kepramukaan Tingkat Daerah yang Terkelola dan Termanfaatkan | 0 | 1 | 690.000.000,00 | 1 | 500.000.000,00 | 1 | 500.000.000,00 | 1 | 500.000.000,00 | 1 | 500.000.000,00 | |

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga, 2025

Ket:

S.1.3 = Program yang mendukung sasaran KDH: Meningkatnya Kualitas Kehidupan Keluarga serta Pengembangan Potensi Pemuda dan Keolahragaan

S.3.1 = Program yang mendukung sasaran KDH: Meningkatnya Kualitas Birokrasi yang Lebih Transparan, AkunTabel, Efektif dan Efisien

4.2 Uraian Subkegiatan Dalam Rangka Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah

Subkegiatan prioritas merujuk pada bagian-bagian spesifik dari program utama yang dianggap sangat penting dan mendesak untuk dilaksanakan. Subkegiatan ini ditetapkan berdasarkan kebutuhan prioritas, potensi dan mempunyai dampak yang besar, serta memiliki kesesuaian dengan visi pembangunan daerah, lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Daftar Subkegiatan Prioritas dalam Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah

| No. | Program Prioritas | Outcome | Kegiatan | Subkegiatan | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | 2.19.02 – PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN | Meningkatnya daya saing kepemudaan | 2.19.02.2.01 - Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota | 2.19.02.2.01.0011 - Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemula Tingkat Kabupaten/kota | R 14;PN 4 |
| | | | 2.19.02.2.02 - Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | 2.19.02.2.02.0004 - Koordinasi, Sinkronisasi, dan penyelenggaraan Pemberdayaan organisasi kepemudaan melalui kemitraan berbasis peneguhan kemandirian ekonomi pemuda tingkat Kabupaten/Kota | PN 4 |
| 2 | 2.19.03 – PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN | Meningkatnya pembudayaan dan prestasi olah raga | 2.19.03.2.03 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi | 2.19.03.2.03.0006 - Seleksi Atlet Daerah | PN 4 |
| | | | | 2.19.03.2.03.0009 - Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota | PN 4 |
| | | | 2.19.03.2.04 - Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga | 2.19.03.2.04.0005 - Pelaksanaan Standar nasional pengelolaan Organisasi Keolahragaan di kabupaten/kota | R17 |
| | | | | 2.19.03.2.04.0006 - Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait | R17 |
| | | | 2.19.03.2.05 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi | 2.19.03.2.05.0010 - Pemassalan olahraga dan penyelenggaraan festival Olahraga Rekreasi yang berjenjang dan berkelanjutan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional | R 17;PN 4 |

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga, 2025

Ket:

PN 4 = Subkegiatan Prioritas dalam Mendukung Astacita: Memperkuat Pembangunan Sumber Daya Manusia, Sains, Teknologi, Pendidikan, Kesehatan, Prestasi Olahraga, dan Peningkatan Kesetaraan Gender

R14 = Subkegiatan Prioritas dalam Mendukung Rencana Aksi Bupati: Peningkatan Peran Pemuda dalam Penguatan Ekosistem Kreatif

R17 = Subkegiatan Prioritas dalam Pendukung Rencana Aksi Bupati: Peningkatan Kualitas Pengembangan Olahraga, Prestasi dan Olahraga Masyarakat

## 4.3 Target Keberhasilan Pencapaian Tujuan dan Sasaran Renstra PD Tahun 2025-2029 Melalui IKU PD

Target keberhasilan adalah nilai atau capaian yang ingin diraih pada setiap IKU dalam periode tertentu dan akumulasi dari semua target tahunan akan menunjukkan keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran Renstra. Target keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran melalui IKU ini merupakan parameter utama yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Dispora Kabupaten Bandung. Hal ini penting untuk memastikan bahwa semua program dan kegiatan yang dilaksanakan benar-benar memberikan hasil sesuai dengan arah pembangunan daerah. Lebih jelasnya.

Tabel 4.4 Indikator Kinerja Utama Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung 2025-2029

| No. | Indikator | Satuan | Target Tahun | | | | | | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2030 | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 1 | Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) | Nilai | 58,77 | 60,12 | 61,5 | 62,92 | 64,36 | 65,84 | Pengukuran Rata-rata dari 16 indikator |
| 2 | Persentase Peningkatan Partisipasi Masyarakat Berolahraga | % | 0,65 | 1 | 1,35 | 1,7 | 1,82 | 2 | Selisih antara capaian APMO tahun berjalan (n) dengan APMO tahun sebelumnya (n-1) |

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung, 2025

## 4.4 Target Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah Tahun 2025-2029 melalui IKK

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, Dispora Kabupaten Bandung menetapkan target kinerja untuk periode tahun 2025–2029 berdasarkan IKK yang selaras dengan arah kebijakan pembangunan daerah serta prioritas nasional.

Tabel 4.5 Indikator Kinerja Kunci Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung

| No. | Indikator | Satuan | Target Tahun | | | | | | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2030 | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 1 | Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) | Nilai | 58,77 | 60,12 | 61,5 | 62,92 | 64,36 | 65,84 | Pengukuran Rata-rata dari 16 indikator |
| 2 | Persentase Peningkatan Partisipasi Masyarakat Berolahraga | % | 0,65 | 1 | 1,35 | 1,7 | 1,82 | 2 | Selisih antara capaian APMO tahun berjalan (n) dengan APMO tahun sebelumnya (n-1) |

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung, 2025

## 4.5 Dukungan Terhadap Tematik Pembangunan Tahun 2025-2029

Dalam rangka mendukung Tema Pembangunan Tematik 2 yakni Kawasan Ekonomi Terpadu, Dispora Kabupaten Bandung bertujuan secara aktif berkontribusi di bidang kepemudaan dengan meningkatkan kapasitas dan kemandirian ekonomi pemuda melalui program kewirausahaan, pelatihan keterampilan kerja, serta pengembangan ekonomi kreatif berbasis potensi lokal. Subtema ini diangkat sebagai bentuk respons dari belum optimalnya ekosistem wirausaha muda dan rendahnya daya saing, serta untuk mendukung tumbuhnya pusat-pusat kegiatan ekonomi di kawasan terpadu.

Dukungan Dispora Kabupaten Bandung melalui pelaksaanaan Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan sebagaimana diatur dalam Kepmendagri Nomor 900.1-2850 Tahun 2025 dilakukan melalui penyelenggaraan fungsi koordinasi lintas perangkat daerah, sinkronisasi perencanaan, serta pengawasan terhadap pelaksanaan program dan kegiatan.

Dengan demikian, generasi muda Kabupaten Bandung diharapkan dapat tumbuh menjadi generasi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan industri, serta mampu memperkuat daya saing daerah di tingkat regional maupun nasional. Upaya ini diwujudkan melalui pelaksanaan dua subkegiatan utama yang strategis dan terukur. Pertama, penguatan kapasitas dan kemandirian pemuda melalui subkegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pemberdayaan Organisasi Kepemudaan melalui Kemitraan berbasis Peneguhan Kemandirian Ekonomi Pemuda tingkat Kabupaten/Kota yang kemudian didukung pula dengan penyelenggaraan pemberian modal awal usaha bagi para pemuda yang berwirausaha melalui subkegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan

Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda bagi Wirausaha Pemula tingkat Kabupaten/Kota.

# BAB V
# PENUTUP

## 5.1 Kesimpulan

Renstra Dispora Kabupaten Bandung periode 2025–2029 harus mencerminkan sinergi antara arah pembangunan strategis daerah dan kebutuhan serta potensi pemuda di Kabupaten Bandung. Dispora harus menyusun program prioritas seperti peningkatan partisipasi pemuda dalam kegiatan olahraga dan kepemudaan, pengembangan prestasi atlet, serta pemerataan infrastruktur olahraga, selaras dengan visi jangka menengah yang tertuang dalam RPJMD. Hal ini menegaskan bahwa RPJMD bukan sekadar dokumen formal, melainkan pedoman operasional yang menjembatani visi jangka panjang dengan realitas lapangan yang inklusif dan adaptif terhadap dinamika lokal.

## 5.2 Kaidah Pelaksanaan

Pelaksanaan RPJMD Dispora Kabupaten Bandung wajib bersandar pada ketentuan landasan hukum yang telah ditetapkan, khususnya Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 dan Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 2 Tahun 2025, yang menjadi acuan tata cara perencanaan, pengendalian, dan evaluasi pembangunan daerah. Dalam kerangka ini, Dispora harus menyusun Renstra (Rencana Strategis), yang menjadi turunan langsung dari RPJMD. Ketelitian dalam penyusunan dokumen, penyertaan indikator kinerja, alokasi anggaran indikatif, serta pengintegrasian data ke dalam Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) adalah aspek teknis mutlak yang harus dipenuhi. Dengan demikian, pelaksanaan pembangunan Dispora tidak hanya terencana, tetapi juga terstruktur dan akunTabel.

## 5.3 Pelaksanaan Pengendalian dan Evaluasi Terhadap Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan

Pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan RPJMD Dispora Kabupaten Bandung merupakan langkah dasar yang seharusnya dilaksanakan secara periodik, minimal satu kali dalam lima tahun, selaras dengan siklus evaluasi pembangunan daerah yang diatur dalam peraturan perundang-undangan. Pelaksanaan evaluasi ini mewajibkan keterlibatan berbagai pihak, dimulai dari Bappeda sebagai koordinator utama, hingga Kepala Dinas Dispora sebagai pelaksana teknis program.

Sebagai acuan normatif, Permendagri No. 86 Tahun 2017 mengatur secara sistematis tata cara penyusunan, pengendalian, dan evaluasi pembangunan daerah—termasuk evaluasi dokumen RPJMD—sehingga menjadi pedoman utama dalam menyusun prosedur evaluasi secara formal dan menyeluruh.

1. Penetapan Tim Evaluasi

   Bappeda memimpin pembentukan tim teknis evaluasi yang terdiri dari unsur staf perencana, dan pelaksana bidang kepemudaan atau olahraga,

2. Pengumpulan dan Analisis Data Kinerja

   Meliputi: realisasi anggaran, capaian indikator kinerja (fisik, output, outcome), serta kendala operasional dalam pelaksanaan kegiatan Dispora selama periode RPJMD.

3. Pemanfaatan Instrumen Evaluasi Standar

   Sesuai dengan pedoman teknis, tim menggunakan format evaluasi yang ditetapkan pemerintah pusat, seperti formulir pengendalian dan evaluasi RPJMD, untuk menilai kesesuaian antara perencanaan dan realisasi.

4. Penyusunan Laporan Evaluasi Komprehensif

   Format laporan mencakup analisis capaian terhadap target, penjabaran kendala, rekomendasi perbaikan, dan alternatif perbaikan strategi. Laporan wajib disampaikan kepada Ketua DPRD dan Bupati.

5. Tindak Lanjut dan Integrasi Hasil

   Berdasarkan hasil evaluasi, Dispora bersama Bappeda perlu menyusun *policy brief* atau rencana tindak lanjut berupa revisi target, pengaturan anggaran, atau transformasi strategi implementasi program.

Dampak dan Manfaat Evaluasi:

Melalui mekanisme evaluasi ini, RPJMD Dispora Kabupaten Bandung diharapkan dapat menjadi pedoman operasional yang terarah dan sistematis dalam pelaksanaan tugas, fungsi, dan tanggung jawab Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung selama periode 2025–2030. Dokumen ini juga diharapkan mampu mendorong tercapainya tujuan pembangunan daerah khususnya di bidang kepemudaan dan keolahragaan secara berkesinambungan dan berdaya saing.

Evaluasi membuka ruang revisi strategi dan kebijakan secara responsif terhadap dinamika kebutuhan pemuda dan perkembangan olahraga. Di sisi

lain, sebagai instrumen kontrol pembangunan, evaluasi memastikan akuntabilitas pada penggunaan anggaran dan efektivitas pencapaian sasaran kinerja di tingkat lokal. Dengan berakhirnya penyusunan dokumen Rencana Strategis ini,

Soreang, September 2025

KEPALA DINAS

DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

Ttd

AKHMAD DJOHARA

BUPATI BANDUNG,

MOCHAMMAD DADANG SUPRIATNA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk dan Jumlah Pemuda Berdasarkan Umur Kabupaten Bandung Tahun 2020 – 2025 ..... 11
Tabel 2.1 Jabatan Struktural dan Jabatan Fungsional..... 23
Tabel 2.2 Status Pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung..... 23
Tabel 2.3 Pangkat / Golongan Pegawai Negeri Sipil Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung ..... 25
Tabel 2.4 Sarana Kendaraan Inventaris Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tahun 2025 ..... 26
Tabel 2.5 Jumlah Prasarana Keolahragaan Per Kecamatan Kabupaten Bandung Tahun 2024 ..... 27
Tabel 2.6 Jumlah Pemuda Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Bandung..... 28
Tabel 2.7 Jumlah Wirausaha Muda Berdasarkan Kecamatan Kabupaten Bandung Tahun 2024 ..... 30
Tabel 2.8 Jumlah Pembina Siaga dan Pembina Penggalang di Kabupaten Bandung Tahun 2020 - 2024 Berdasarkan Kelompok Sasaran Kepemudaan..... 31
Tabel 2.9 Jumlah Pembina Penegak dan Pandega Di Kabupaten Bandung Tahun 2020 - 2024 Berdasarkan Kelompok Sasaran Kepemudaan ..... 31
Tabel 2.10 Jumlah Pamong Saka Bhakti Husada dan Pamong Saka Wirakartika Di Kabupaten Bandung Tahun 2020 - 2024 Berdasarkan Kelompok Sasaran Kepemudaan ..... 32
Tabel 2.11 Jumlah Instruktur Saka Bhakti Husada dan Saka Wirakartika di Kabupaten Bandung Tahun 2020 - 2024 Berdasarkan Kelompok Sasaran Kepemudaan ..... 33
Tabel 2.12 Data Keolahragaan Pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung Tahun 2022 - 2024 ..... 34
Tabel 2.13 Jumlah Atlet Pelajar yang Lolos Pekan Olahraga Pelajar Wilayah Daerah (POPWILDA) Tahun 2025 Kelompok Sasaran Keolahragaan ..... 35
Tabel 2.14 Peraihan Medali Pekan Olahraga Nasional (PON) Tahun 2021 ..... 36
Tabel 2.15 Peraihan Paralimpiade Nasional (PEPARNAS) Tahun 2021 ..... 36

Tabel 2.16 Peraihan Medali South East Asia Games (SEAGAMES) Tahun 2022 dan 2023 ..... 37
Tabel 2.17 Peraihan Medali Pekan Paralimpiade Daerah (PEPARDA) Tahun 2023 ..... 37
Tabel 2.18 Peraihan Medali Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Tahun 2022 ..... 38
Tabel 2.19 Peraihan Medali Festival Olahraga Rekreasi Nasional (FORNAS) Tahun 2023 ..... 39
Tabel 2.20 Peraihan Medali Pekan Olahraga Nasional (PON) Tahun 2024 ..... 40
Tabel 2.21 Peraihan Medali Pekan Peralimpiade Nasional (PEPARNAS) Tahun 2024 ..... 41
Tabel 2.22 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung 2020 - 2024 ..... 42
Tabel 2.23 Capaian Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung 2020 – 2024 ..... 50
Tabel 2.24 Mitra Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kabupaten Bandung dalam Memberikan Pelayanan ..... 70
Tabel 2.25 Identifikasi Permasalahan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung ..... 74
Tabel 2.26 Isu Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung ..... 79
Tabel 3.1 Tujuan dan Sasaran Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung 2025 – 2030 ..... 81
Tabel 3.2 Penahapan Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung ..... 83
Tabel 3.3 Penyajian Lokus Dinas Pemuda dan Olahraga ..... 85
Tabel 3.4 Arah Kebijakan Rencana Strategis Dinas Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Bandung ..... 86
Tabel 4.1 Teknik Merumuskan Program/ Kegiatan/ SubKegiatan Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung ..... 88
Tabel 4.2 Rencana Program/ Kegiatan/ Subkegiatan dan Pendanaan ..... 111
Tabel 4.3 Daftar Subkegiatan Prioritas dalam Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah ..... 134
Tabel 4.4 Indikator Kinerja Utama Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung 2025-2029 ..... 135

Tabel 4.5 Indikator Kinerja Kunci Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung ..... 136

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jumlah Pemuda Berprestasi di Tingkat Provinsi dan Nasional Kabupaten Bandung 2020-2024 ..... 43

Gambar 2.2 Jumlah Atlet Berprestasi di Tingkat Provinsi dan Nasional (orang) ..... 44

Gambar 2.3 Indikator Indeks Pembangunan Pemuda Dimensi Partisipasi dan Kepemimpinan Provinsi Jawa Barat Tahun 2019-2023 ..... 46

Gambar 2.4 Persentase Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan Daerah di Kabupaten Bandung Tahun 2021-2024 ..... 46

Gambar 2.5 Usulan Musrenbang Kabupaten Bandung Terkait Kepemudaan Tahun 2021-2024 ..... 47

Gambar 2.6 Jumlah Pemuda Pelopor dan Organisasi Kepemudaan yang Aktif di Kabupaten Bandung Tahun 2021 – 2024 ..... 47

Gambar 2.7 Jumlah Wirausaha Pemuda Kabupaten/Kota Dari Seluruh Kecamatan yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya di Kabupaten Bandung Tahun 2021 – 2024 ..... 48

Gambar 2.8 Persentase Pelaku Usaha Pada Jenis Usaha di Kabupaten Bandung ..... 48

Gambar 3.1 Strategi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung Tahun 2025-2029 ..... 82